

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2024 /
As of and for the Year Ended December 31, 2024**

dan /and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS**

Halaman/
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 /
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 1 - 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME 4 - 5

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY 6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS 7 - 8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 9 - 115

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK DAN
ENTITAS ANAK
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK AND
SUBSIDIARIES
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|-----------------|---|---|---|----------------|
| 1. Nama | : | Raymond Loho | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan
12940 | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Il. Kramat Kwitang 16, RT. 002/ RW.008 Senen,
Jakarta Pusat | : | Domicile |
| Nomor Telepon | : | (021) 30480712 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> | : | Position |
| 2. Nama | : | Stanley Tjiandra | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan
12940 | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Jl. Angkasa Dalam 1/50.F, RT. 013/RW.003
Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta | : | Domicile |
| Nomor Telepon | : | (021) 30480712 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur / <i>Director</i> | : | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statement of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect materially material information or facts, not do they omit any material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for internal control systems of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board Directors*
Jakarta, 27 Maret 2025/*March 27, 2025*



Raymond Loho
Direktur Utama / *President Director*

Stanley Tjiandra
Direktur / *Director*

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Axa Tower Lantai 7, suite 05
Jl. Prof. Dr. Satrio kav 18, Kuningan - Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Phone: (021) 3048 0712 • Fax: (021) 3048 0713

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00140/3.0357/AU.1/05/1625-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00140/3.0357/AU.1/05/1625-3/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. 00140/3.0357/AU.1/05/1625-3/1/III/2025

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 152.271.520.976, yang mencakup 19,62% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 156.449.960.836 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 4.178.439.860.

Sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan", Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Ketidapastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami menarik perhatian ke Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menguraikan tentang kerugian berulang dari operasi Grup. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat pendapatan neto sebesar Rp 4.173.461.589.103, serta mengalami rugi neto tahun berjalan sebesar Rp 231.346.698.241 dan total rugi komprehensif sebesar Rp 231.785.827.485. Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Grup dapat melanjutkan operasinya sebagai Grup yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk menghadapi masalah tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Report No. 00140/3.0357/AU.1/05/1625-3/1/III/2025

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As of December 31, 2024, the Group's trade receivables amounted to Rp 152,271,520,976, which represents 19.62% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 156,449,960,836 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 4,178,439,860.

In accordance with PSAK 109, "Financial Instruments", the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 44 of the accompanying consolidated financial statements, which describes about recurring losses from the Group's operations. During the year ended December 31, 2024, the Group recorded net revenue of Rp 4,173,461,589,103 and experienced a net loss for the year of Rp 231,346,698,241 and a total comprehensive loss of Rp 231,785,827,485. The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern. Management's plans to respond these matters have been described in Note 44 to the accompanying consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. 00140/3.0357/AU.1/05/1625-3/1/III/2025

Report No. 00140/3.0357/AU.1/05/1625-3/1/III/2025

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2024 ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. 00140/3.0357/AU.1/05/1625-3/1/III/2025

Report No. 00140/3.0357/AU.1/05/1625-3/1/III/2025

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement whether due to fraud or error and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. 00140/3.0357/AU.1/05/1625-3/1/III/2025

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (lanjutan):

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Report No. 00140/3.0357/AU.1/05/1625-3/1/III/2025

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (continued):

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Doly Fajar Damanik, CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 1625

27 Maret 2025 / March 27, 2025



00140

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	79.358.996.566	3,5,37,38	72.018.446.151	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi lainnya	60.471.367.600	3,6,36,37,38	300.047.241.600	<i>Other investments</i>
Piutang usaha - neto				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	19.953.756.385	3,7, 37,38	25.063.444.016	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	132.317.764.591	3,7,36,37,38	177.606.176.608	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - neto				<i>Other receivables - net</i>
Pihak ketiga	8.315.826.862	3,37,38	5.279.585.271	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.212.003	3,36,37,38	1.356.264.966	<i>Related parties</i>
Persediaan	167.037.341.514	3,8	107.266.598.256	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	65.625.539.816	3,9	53.011.985.613	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	1.721.136.793	3,21a	2.642.462.579	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang pihak ketiga - neto	24.802.221.101	3,10,37,38	39.192.988.169	<i>Due from third parties - net</i>
Piutang pihak berelasi - jangka pendek - neto	21.834.331.175	3,36,37,38	3.136.217.453	<i>Short-term due from related parties - net</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	3,11,37,38	25.000.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Total Aset Lancar	581.442.494.406		811.621.410.682	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	64.589.607.278	3,12	71.844.906.472	<i>Fixed assets - net</i>
Investasi obligasi	68.000.000.000	3,17,36,37,38	68.000.000.000	<i>Investment in bonds</i>
Aset takberwujud - neto	16.035.488.036	3,16	20.107.998.215	<i>Intangible assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	7.059.152.214	3,13	2.554.655.938	<i>Right-of-use assets - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	16.063.497.003	3,14	17.606.058.656	<i>Investment in associates</i>
Investasi saham - neto	5.232.683.133	3,15,37,38	5.232.683.133	<i>Investment in shares - net</i>
Aset pajak tangguhan	11.346.377.199	3,21e	10.144.084.953	<i>Deferred tax assets</i>
<i>Goodwill</i>	6.098.739.878	1d,3	6.098.739.878	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	267.565.273	3	222.565.273	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	194.693.110.014		201.811.692.518	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	776.135.604.420		1.013.433.103.200	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan / Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	72.299.261.246	3,18,37,38	70.393.136.349	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	8.634.727.852	3,19,37,38	15.990.502.082	Third parties
Pihak berelasi	5.060.064.493	3,19,36,37,38	10.119.783.500	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	5.778.967.849	3,37,38	1.794.882.134	Third parties
Pihak berelasi	220.533.202	3,36,37,38	2.172.548.709	Related parties
Beban akrual	3.671.853.816	3,20,37,38	1.417.894.674	Accrued expenses
Utang pajak	3.421.513.474	3,21b	2.337.369.859	Taxes payable
Deposit pelanggan	6.055.465.089	3,22,37,38	9.875.556.536	Customer deposits
Utang pihak berelasi	4.337.167.945	3,36,37,38	9.108.058.334	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	-	3,23,37,38	6.295.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan	538.142.013	3,24,37,38	262.244.377	Financing payables
Liabilitas sewa	2.400.886.823	3,25,37,38	975.186.819	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	112.418.583.802		130.742.163.373	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan	927.368.508	3,24,37,38	148.936.922	Financing payables
Liabilitas sewa	2.795.094.817	3,25,37,38	1.133.565.953	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	4.966.742.375	3,4,26	5.004.692.075	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	409.897.526	3,21e	-	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.099.103.226		6.287.194.950	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	121.517.687.028		137.029.358.323	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to Owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - par value Rp 50 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.428.571.400 saham	71.428.570.000	27	71.428.570.000	Issued and fully paid capital - 1,428,571,400 shares
Tambahan modal disetor	592.674.751.173	28	592.674.751.173	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(8.829.590.000)	3,27	(8.829.590.000)	Treasury stock
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	1.959.079.763	3	1.959.079.763	Differences in value of transactions with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	287.455.367		342.272.969	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	700.000.000		700.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(71.568.798.590)		165.979.091.717	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	586.651.467.713		824.254.175.622	Total equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	67.966.449.679	30	52.149.569.255	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	654.617.917.392		876.403.744.877	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	776.135.604.420		1.013.433.103.200	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	Catatan / <i>Notes</i>	<u>2023</u>	
PENJUALAN NETO	4.173.461.589.103	3,31,36	3.853.437.447.573	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(4.012.845.371.912)</u>	3,32,36	<u>(3.749.678.100.247)</u>	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	<u>160.616.217.191</u>		<u>103.759.347.326</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(11.255.236.337)	3,33	(8.833.725.905)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>(126.778.321.155)</u>	3,34	<u>(85.203.953.952)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
LABA USAHA	<u>22.582.659.699</u>		<u>9.721.667.469</u>	OPERATING INCOME
Kerugian investasi lainnya	(239.579.934.000)	6	(1.273.640.609.400)	<i>Loss on other investments</i>
Pendapatan bunga	4.755.715.732	3	6.561.112.265	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	512.043.600	36	1.841.599.980	<i>Rent income</i>
Beban bunga	(6.746.872.609)	35	(4.904.545.524)	<i>Interest expenses</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(1.942.561.653)	14	(1.392.556.186)	<i>Share in net loss of associates</i>
Lain-lain - neto	<u>(5.838.909.863)</u>		<u>(6.653.856.076)</u>	<i>Others - net</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(226.257.859.094)</u>		<u>(1.268.467.187.472)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>(5.088.839.147)</u>	3,21c	<u>(4.489.404.021)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	<u>(231.346.698.241)</u>		<u>(1.272.956.591.493)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2024</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2023</u>	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(562.986.211)	3,26	(389.598.042)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait	<u>123.856.967</u>	3,2e	<u>85.711.569</u>	<i>Related tax effect</i>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - NETO	<u>(439.129.244)</u>		<u>(303.886.473)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(231.785.827.485)</u>		<u>(1.273.260.477.966)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(237.547.890.307)		(1.277.699.440.056)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>6.201.192.066</u>		<u>4.742.848.563</u>	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	<u>(231.346.698.241)</u>		<u>(1.272.956.591.493)</u>	TOTAL
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(237.602.707.909)		(1.277.767.982.018)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>5.816.880.424</u>	3,30	<u>4.507.504.052</u>	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	<u>(231.785.827.485)</u>		<u>(1.273.260.477.966)</u>	TOTAL
RUGI NETO PER SAHAM YANG DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>(169,68)</u>	3,40	<u>(912,65)</u>	LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of parent entity										
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interest	Penghasilan (rugi) komperhensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo laba / Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated						Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo											<i>Balance as of</i>
1 Januari 2023	71.428.570.000	592.674.751.173	(8.829.590.000)	1.959.079.763	410.814.930	600.000.000	1.443.778.531.773	2.102.022.157.639	47.642.065.203	2.149.664.222.842	January 1, 2023
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(1.277.699.440.056)	(1.277.699.440.056)	4.742.848.564	(1.272.956.591.492)	Net loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(68.541.961)	-	-	(68.541.961)	(235.344.512)	(303.886.473)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo											<i>Balance as of</i>
31 Desember 2023	<u>71.428.570.000</u>	<u>592.674.751.173</u>	<u>(8.829.590.000)</u>	<u>1.959.079.763</u>	<u>342.272.969</u>	<u>700.000.000</u>	<u>165.979.091.717</u>	<u>824.254.175.622</u>	<u>52.149.569.255</u>	<u>876.403.744.877</u>	December 31, 2023
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(237.547.890.307)	(237.547.890.307)	6.201.192.066	(231.346.698.241)	Net loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(54.817.602)	-	-	(54.817.602)	(384.311.642)	(439.129.244)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Tambahan modal saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000	Additional share capital of subsidiary
Saldo											<i>Balance as of</i>
31 Desember 2024	<u>71.428.570.000</u>	<u>592.674.751.173</u>	<u>(8.829.590.000)</u>	<u>1.959.079.763</u>	<u>287.455.367</u>	<u>700.000.000</u>	<u>(71.568.798.590)</u>	<u>586.651.467.713</u>	<u>67.966.449.679</u>	<u>654.617.917.392</u>	December 31, 2024

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2024</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.215.115.478.285		3.785.404.658.652	<i>Receipts from customers</i>
Pendapatan bunga	4.755.715.732		6.561.112.265	<i>Interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(4.149.522.402.680)		(3.743.785.592.730)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(42.777.734.362)		(59.950.392.186)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran pajak	(5.524.225.168)		(8.744.819.076)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran bunga	(6.746.872.608)	35	(4.904.545.524)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(23.648.448.603)		(27.902.376.988)	<i>Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(8.348.489.404)		(53.321.955.587)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	656.608.072	12	241.000.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan investasi asosiasi	(400.000.000)	14	-	<i>Acquisition of investment in associates</i>
Penjualan (pembelian) investasi lainnya	(4.060.000)	6	17.278.996.515	<i>Purchases (sales) of other investments</i>
Perolehan aset tetap	(1.790.527.175)	12	(5.891.993.957)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.537.979.103)		11.628.002.558	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2024</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	3.742.084.247.876	18	2.380.543.820.137	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari pelunasan piutang pihak ketiga	345.018.503.514	10	520.644.570.200	<i>Receipts of due from third parties</i>
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	25.000.000.000	11	25.000.000.000	<i>Withdrawal of restricted deposits</i>
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	148.653.905.650	36	2.333.405.011	<i>Receipts of due from related parties</i>
Penerimaan dari utang pihak ketiga	18.356.500.000		-	<i>Receipts from due to third parties</i>
Pembayaran utang pihak ketiga	(18.356.500.000)		-	<i>Payment of due to third parties</i>
Penerimaan dari utang pihak berelasi	55.120.313.050	36	807.055.729	<i>Receipts from due to related parties</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(3.740.178.122.980)	18	(2.415.270.866.158)	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Penambahan piutang pihak ketiga	(330.682.230.573)	10	(533.101.181.952)	<i>Additional due from third parties</i>
Penambahan piutang pihak berelasi	(167.784.694.831)	36	(3.528.823.170)	<i>Additional due from related parties</i>
Pembayaran utang pihak berelasi	(59.890.635.823)	36	(12.634.787.729)	<i>Payment of due to related parties</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(6.295.000.000)	23	(7.554.000.000)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(3.398.236.183)	25	(1.031.965.275)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembiayaan	(421.030.778)	24	(142.370.362)	<i>Payment of financing payables</i>
Penerimaan atas setoran modal pada entitas anak	10.000.000.000	1	-	<i>Proceed from issuance of subsidiaries share capital</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>17.227.018.922</u>		<u>(43.935.143.569)</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	7.340.550.415		(85.629.096.598)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>72.018.446.151</u>		<u>157.647.542.749</u>	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>79.358.996.566</u>		<u>72.018.446.151</u>	

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 29 September 2003 yang dibuat di hadapan Stephany Maria Lilianti, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-11614 HT.01.01.TH.2004 tanggal 11 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5, Tambahan No. 672 tanggal 17 Januari 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 64 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 29 Agustus 2018 mengenai, antara lain, peningkatan modal dasar dari Rp 172.000.000.0000 menjadi Rp 200.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 43.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 melalui setoran modal tunai dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 214.285.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100. Perubahan ini telah ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 53 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 27 November 2018.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham yang berlaku sejak 6 September 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM. No. 63 tanggal 27 Juli 2021 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0435323. Sebagai akibatnya, saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 6 September 2021 menjadi 1.428.571.400 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 50.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, industri, pengadaan barang, jasa, transportasi, pembangunan dan percetakan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan produk digital, layanan solusi pembayaran dan *online-to-offline* (O2O) platform.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 25 dated September 29, 2003 of Stephany Maria Lilianti, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-11614 HT.01.01.TH.2004 dated May 11, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplement No. 672 dated January 17, 2006.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 64 dated August 29, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning, among others, the increase of the Company’s authorized capital from Rp 172,000,000,000 to Rp 200,000,000,000 with issued and fully paid in shares capital from Rp 43,000,000,000,000 to Rp 50,000,000,000 derived from cash capital contribution and agree to issue shares in deposits with the maximum amount of 214,285,700 new shares with a nominal value of Rp 100. This change has been reaffirmed with Notarial Deed No. 53 dated November 27, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on July 27, 2021, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 per share to Rp 50 per share, effective from September 6, 2021 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of Notarial Deed Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM. No. 63 dated July 27, 2021 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0435323. Therefore, the Company’s shares recorded in the Indonesia Stock Exchange effective from September 6, 2021 became 1,428,571,400 shares, with par value of Rp 50.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is to engage in general trade, industry, procurement, services, transportation, development and printing. Currently, the Company is engaged in sale of digital products, payment solution services and online-to-offline (O2O) platform.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 2003.

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT 1 Inti Dot Com, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 163 tanggal 20 Juni 2024 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Bambang Irawan	:
Komisaris	:	Sebastian Togelang	:
Komisaris Independen	:	Artiko Samudro	:

Direksi

Direktur Utama	:	Raymond Loho	:
Direktur	:	Tati Ramawati	:
Direktur	:	Stanley Tjiandra	:

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 142 tanggal 14 Juni 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Martin Suharlie	:
Komisaris	:	Suryandy Jahja	:
Komisaris	:	Sebastian Togelang	:
Komisaris Independen	:	Bambang Irawan	:
Komisaris Independen	:	Artiko Samudro	:

Direksi

Direktur Utama	:	Raymond Loho	:
Direktur	:	Tati Ramawati	:
Direktur	:	Stanley Tjiandra	:
Direktur	:	Dian Kurniadi Suhardjo	:

Anggota manajemen kunci Grup adalah Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 02/SK/DIR/DIVA/V/2023 pada tanggal 2 Mei 2023, Perusahaan menetapkan Septi Suryani sebagai Sekretaris Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled in Jakarta at AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT 1 Inti Dot Com, which was established and domiciled in Indonesia.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2024, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions which was notarized through Notarial Deed No. 163 dated June 20, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner/ Independent Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

As of December 31, 2023, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions which was notarized through Notarial Deed No. 142 dated June 14, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Member of key management personnel of the Group is Directors and Board of Commissioners.

Based on the Letter of Decree No. 02/SK/DIR/DIVA/V/2023 dated on May 2, 2023, the Company assigned Septi Suryani as the Company's Corporate Secretary.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 15 Agustus 2018, Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif sejak tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Tiara Barudin.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 03/SK-DIR/DIVA/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024, susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Bambang Irawan	:	Chairman
Anggota	:	Saifira Indrika Nurhafifa	:	Member
Anggota	:	Raden Roro Ayu Wulandari	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 31 Agustus 2018, susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Bambang Irawan	:	Chairman
Anggota	:	Tuti Adinia	:	Member
Anggota	:	Saifira Indrika Nurhafifa	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki 95 dan 106 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-160/D.04/ 2018 tanggal 16 November 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 214.285.700 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 2.950 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 November 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on the Letter of Decree No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated August 15, 2018, the Company’s Directors determined that effective since that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Tiara Barudin.

Based on the Letter of Decree No. 03/SK-DIR/DIVA/VI/2024 dated on June 20, 2024, the compositions of the Audit and Risk Management Committee of the Company as of December 31, 2024 are as follows:

Based on the Letter of Decree No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated August 31, 2018, the compositions of the Audit and Risk Management Committee of the Company as of December 31, 2023 are as follows:

As of December 31, 2024, and 2023, the Group have 95 and 106 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Initial Public Offering of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (“OJK”) No. S-160/D.04/2018 dated November 16, 2018 to conduct initial public offering of 214,285,700 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 2,950 per shares. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 27, 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2024 dan 2023 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023 include the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred to as “Group”) that are owned, either directly or indirectly with the following details:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Presentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operations</i>	Total Aset/ <i>Total Assets</i>	
			2024	2023		2024	2023
Langsung dari Perusahaan / <i>Directly through the Company</i>							
PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, perdagangan sepeda motor baru, perbengkelan dan percetakan/ <i>Trade, development, industry, service, agriculture, trade of new motorcycle, workshop and printing</i>	96,64%	96,00%	2015	157.135.123.621	140.347.821.033
PT Multidaya Dinamika (“MDD”)	Jakarta	Jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan/ <i>Software and hardware technology services for financial industry</i>	30,00%	30,00%	2012	55.693.381.593	60.419.762.693
PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan, pengangkutan transportasi darat/ <i>Trading, services, industry, printing, land transportation</i>	75,00%	75,00%	2018	11.450.045.468	26.135.747.933
PT Surprise Indonesia (“SI”)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Travel agency</i>	30,00%	30,00%	2000	14.338.122.208	14.298.322.189
PT Berkah Omega Sukses (“BOS”)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ <i>Trading, services, industry, printing</i>	40,00%	40,00%	2021	185.728.082	189.442.844

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset/ Total Assets	
			2024	2023		2024	2023
<u>Langsung dari Perusahaan (lanjutan)/ Directly through the Company (continued)</u>							
PT Disa Citra Digital ("DCD")	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi dan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (<i>e-commerce</i>)/ <i>Trade, telecommunication and development of trading application via internet (e-commerce)</i>	37,45%	37,45%	-	510.000.000	510.000.000
PT Wicaksana Anugerah Solusindo ("WAS")	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi/ <i>Wholesale trade of telecommunication equipment and telecommunication activities</i>	30,00%	30,00%	2020	263.981.370	274.823.081
<u>Tidak langsung melalui BKK/ Indirectly through BKK</u>							
PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")	Jakarta	Perdagangan, jasa, perdagangan sepeda motor baru, dan industri/ <i>Trading, services, trade of new motorcycle and industry</i>	50,00%	50,00%	2018	97.527.011.102	52.989.897.097

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

Perusahaan memiliki secara langsung 96% saham BKK, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. BKK berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2015. BKK bergerak dalam bidang penjualan produk digital.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 51 pada tanggal 23 Januari 2018, pemegang saham BKK menyetujui penjualan saham milik PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, sebesar 5.000 saham atau setara dengan Rp 500.000.000 dengan 50% kepemilikan kepada Perusahaan dan menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 11.500.000.000 seluruhnya disetor oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002194.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 30 Januari 2018.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

The Company has direct ownership of 96% in BKK, which is engaged in trade, development, industry, services, agriculture, land transportation, workshop, and printing. BKK is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015. BKK is engaged in sale of digital products.

Based on Notarial Deed No. 51 dated January 23, 2018 of Rose Takarina, S.H., BKK's shareholders approved the sale of shares held by PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, amounting to 5,000 shares or equivalent with Rp 500,000,000 with 50% ownerships to the Company and increase the authorized, issued and fully paid capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 12,500,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 11,500,000,000 was paid entirely by the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002194.AH.01.02. Year 2018 dated January 30, 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (lanjutan)

Anggaran Dasar BKK telah mengalami beberapa kali perubahan. Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Maret 2024 oleh Chrystofer, S.H., M.KN atas peningkatan modal ditempatkan disetor yang semula 525.000 menjadi 625.000 lembar saham, yang seluruhnya disetor oleh Perusahaan sebanyak 100.000 lembar saham dengan nilai perolehan Rp 10.000.000.000 sesuai dengan nilai nominal. Sehingga kepemilikan saham BKK oleh Perusahaan menjadi 96,64% dari sebelumnya 96,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065341 Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2024.

Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 28 Juni 2024 oleh Chrystofer, S.H., M.KN atas persetujuan pemegang saham untuk pembagian dividen saham dengan penerbitan lembar saham baru sebanyak 50.000 lembar saham dengan nilai perolehan 5.000.000.000 sesuai dengan nilai nominal. Perusahaan memperoleh dividen saham sebesar 48.320 lembar saham dengan nilai perolehan Rp 4.832.000.000 sama dengan nilai nominal, sehingga total kepemilikan Perusahaan di BKK sebanyak 652.320 lembar saham dengan nilai perolehan Rp 65.232.000.000 ekuivalen dengan 96,64% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0169920 tanggal 9 Juli 2024.

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 26 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 49,5% kepemilikan saham di CBN atau sebanyak 25.245 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, dengan harga akuisisi sebesar Rp 252.450.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111515 tanggal 15 Maret 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 61 tanggal 27 Februari 2019, pemegang saham CBN menyetujui penjualan saham milik Raymond Loho, Direktur Utama Perusahaan, dan PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, masing-masing sebesar 510 lembar saham atau setara dengan Rp 5.100.000 dan 12.495 lembar saham atau setara dengan Rp 124.950.000 kepada Perusahaan masing-masing dengan harga perolehan sebesar Rp 5.100.000 dan Rp 124.950.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 75%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011813.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 4 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (continued)

BKK's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 16 dated March 18, 2024 by Chrystofer, S.H., M.KN in regards an increase in paid-up issued capital from 525,000 to 625,000 shares, all of which were paid up by the Company amounting to 100,000 shares equivalent to Rp 10,000,000,000 at par value. Therefore BKK's share ownership by the Company becomes 96.64% from the previously 96.00%. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0065341 of 2024 dated March 19, 2024.

The last amendment was notarized by Notary Deed No. 27 dated June 28, 2024 by Chrystofer, S.H., M.KN upon the approval of shareholders for the distribution of stock dividends of 50,000 shares with an acquisition value of 5,000,000,000 in accordance with the face value. The Company received a share dividend of 48,320 shares with an acquisition value of Rp 4,832,000,000 equal to the face value, so that the Company's total ownership in BKK is 652,320 shares with an acquisition value of Rp 65,232,000,000 equivalent to 96.64% ownership. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0169920 dated July 9, 2024.

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

Based on Notarial Deed No. 55 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 49.5% ownership in CBN or 25,245 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, at an acquisition price of Rp 252,450,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111515 dated March 15, 2018.

Based on Notarial Deed No. 61 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., CBN's shareholders approved the sale of shares held by Raymond Loho, the Company's President Director, and PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder amounting to 510 shares or equivalent with Rp 5,100,000 and 12,495 shares or equivalent with Rp 124,950,000, respectively, to the Company with acquisition cost amounting to Rp 5,100,000 and Rp 124,950,000, respectively. Therefore, the Company's ownership become 75%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0011813.AH.01.02.YEAR 2019 dated March 4, 2019.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 36 tanggal 15 Maret 2019, pemegang saham CBN menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 7.500.000.000. Perusahaan melakukan penyeteroran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019112.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 April 2019.

Anggaran Dasar CBN telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 74 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078331.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 Oktober 2022.

CBN bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. CBN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2018.

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan membeli saham MDD dari peningkatan modal disetor sebesar 6.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham MDD oleh Perusahaan senilai Rp 600.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp 12.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033263.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 31 Desember 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 12.000.000.000 dengan nilai wajar Rp 6.745.463.510, sebesar Rp 5.254.536.490 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”) (continued)

Based on Notarial Deed No. 36 dated March 15, 2019 of Rose Takarina, S.H., CBN's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 30,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 7,500,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of the Company does not change. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019112.AH.01.02. YEAR 2019 dated April 8, 2019.

The CBN Articles of Association have undergone several changes. The latest changes were notarized with Notarial Deed No. 74 dated October 27, 2022 made before Rose Takarina, S.H., regarding changes to aims and objectives and business activities. The amendment deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0078331.AH.01.02 of 2022 dated October 28 2022.

CBN is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. CBN is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2018.

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 39, dated December 14, 2018, the Company purchased MDD's shares from an increase in paid-in capital of 6,000,000 shares, hence the Company's ownership of MDD amounted to Rp 600,000,000 or equivalent with 30% with cost amounted to Rp 12,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0033263.AH.01.02.TAHUN 2018 dated December 31, 2018. The difference between the total cost Rp 12,000,000,000 and the fair value Rp 6,745,463,510, amounting to Rp 5,254,536,490 is recorded as *goodwill* in the consolidated statement of financial position.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (lanjutan)

Anggaran Dasar MDD telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 25 Januari 2024 oleh Chrystofer, S.H., M.KN atas pembagian dividen saham dimana Perusahaan memperoleh 9.000.000 lembar saham baru dengan harga perolehan sebesar Rp 900.000.000 sesuai dengan harga nominal. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010097.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 15 Februari 2024.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai investasi	12.000.000.000
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>6.745.463.510</u>
<i>Goodwill</i>	<u>5.254.536.490</u>
Nilai wajar aset per 31 Desember 2018	23.387.855.113
Total liabilitas per 31 Desember 2018	902.976.746
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>22.484.878.367</u>
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Perusahaan (30%)	<u>6.745.463.510</u>

MDD bergerak dalam jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan, khususnya dalam jasa sistem pembayaran. MDD berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2012. Saat ini, MDD menyediakan jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan, khususnya dalam jasa sistem pembayaran.

PT Surprise Indonesia (“SI”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 21 tanggal 6 Juni 2018, Perusahaan membeli saham SI dari peningkatan modal disetor sebesar 3.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham SI oleh Perusahaan senilai Rp 3.000.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp 5.700.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0012908.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 22 Juni 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 5.700.000.000 dengan nilai wajar Rp 4.855.796.612, sebesar Rp 844.203.388 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai investasi	5.700.000.000
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>4.855.796.612</u>
<i>Goodwill</i>	<u>844.203.388</u>
Nilai wajar aset per 30 Juni 2018	23.252.681.648
Total liabilitas per 30 Juni 2018	(7.066.692.941)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>16.185.988.707</u>
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Perusahaan (30%)	<u>4.855.796.612</u>

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (continued)

MDD's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 33 dated January 25, 2024 by Chrystofer, S.H., M.KN on the distribution of share dividends in which the Company obtained 9,000,000 new shares at an acquisition price of Rp 900,000,000 per value.. The deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0010097.AH.01.02 of 2024 dated February 15, 2024.

The detail of goodwill calculation are as follows:

Value of investments
Fair value of net identifiable assets
<i>Goodwill</i>
Fair value of assets as of December 31, 2018
Total liabilities as of December 31, 2018
Net identifiable assets
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)

MDD is engaged in software and hardware technology services for financial industry, especially in payment system services. MDD is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012. Currently, MDD provides software and hardware technology services for financial industry, especially in payment system services.

PT Surprise Indonesia (“SI”)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 21, dated June 6, 2018, the Company purchased SI's shares from an increase in paid-in capital of 3,000,000 shares, hence the Company's ownership of SI amounted to Rp 3,000,000,000 or equivalent with 30% with cost amounted to Rp 5,700,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0012908.AH.01.02.YEAR 2018 dated June 22, 2018. The difference between the total cost of Rp 5,700,000,000 and the fair value of Rp 4,855,796,612, amounting to Rp 844,203,388 is recorded as goodwill in consolidated statement of financial position.

The detail of goodwill calculation are as follows:

Value of investments
Fair value of net identifiable assets
<i>Goodwill</i>
Fair value of assets as of June 30, 2018
Total liabilities as of June 30, 2018
Net identifiable assets
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Omega Sukses (“BOS”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 40% kepemilikan saham di BOS atau sebanyak 51.000 lembar saham dari PT I Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, dengan harga akuisisi sebesar Rp 51.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029771.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 Desember 2018.

BOS bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. BOS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2021.

PT Disa Citra Digital (“DCD”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 101 tanggal 31 Juli 2019, Perusahaan mendirikan DCD dan melakukan melakukan penyertaan saham pada DCD sebanyak 1.910 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 191.000.000 atau setara dengan 37,45% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0040134.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 14 Agustus 2019.

DCD bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, dan aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*). DCD berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 belum beroperasi secara komersil.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (“WAS”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan mendirikan WAS dan melakukan melakukan penyertaan saham pada WAS sebanyak 375.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 37.500.000 atau setara dengan 30,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0007255.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 5 Februari 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Berkah Omega Sukses (“BOS”)

Based on Notarial Deed No. 11 dated December 12, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 40% ownership in BOS or 51,000 shares from PT I Inti Dot Com, the Company's shareholder, at an acquisition price of Rp 51,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0029771.AH.01.02.YEAR 2018 dated December 12, 2018.

BOS is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. BOS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

PT Disa Citra Digital (“DCD”)

Based on Notarial Deed No. 101 dated July 31, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established DCD and invested shares in DCD amounting to 1,910 shares with a nominal value of Rp 191,000,000 or equivalent with 37.45% of ownership. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0040134.AH.01.01.YEAR 2019 dated August 14, 2019.

DCD is engaged in wholesale trade of telecommunication equipment, large trade of machinery and other equipment, telecommunication activities, development of trading application via internet (*e-commerce*) activities. DCD is domiciled in Jakarta and until December 31, 2024 has not yet started its commercial operation.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (“WAS”)

Based on Notarial Deed No. 55 dated January 28, 2020 of Rose Takarina, S.H., the Company established WAS and invested shares in WAS with a nominal value of Rp 37,500,000 or equivalent to 30.00% ownership. The establishment deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-0007255.AH.01.01.YEAR 2020 dated February 5, 2020.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Wicaksana Anugerah Solusindo (“WAS”)
(lanjutan)**

WAS bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*), aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. WAS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2020.

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 46 tanggal 22 Februari 2018, BKK mendirikan BTI, yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 8.000.000.000, 50% saham diambil bagian oleh BKK. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010989.AH.01.01. TAHUN 2018 tanggal 1 Maret 2018.

BTI mulai beroperasi komersial pada tahun 2018. Saat ini, BTI bergerak dalam bidang penjualan produk digital dan penjualan sepeda motor baru.

Anggaran Dasar BTI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 2 Maret 2024 oleh Chrystofer, S.H., M.KN atas peningkatan modal ditempatkan disetor yang semula 14.000 lembar saham menjadi 34.000 lembar saham, yang diperoleh dan disetorkan oleh BKK sebesar 10.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp 10.000.000.000 sesuai harga nominal. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0119279 Tahun 2024 tanggal 26 Maret 2024.

Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Wicaksana Anugerah Solusindo (“WAS”)
(lanjutan)**

WAS is engaged in wholesale trade of telecommunication equipment, large trade of machinery and other equipment, telecommunication activities, development of trading application via internet (*e-commerce*) activities, computer programming activities, and other information technology and computer services. WAS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Based on Notarial Deed No. 46 dated February 22, 2018 of Rose Takarina, S.H., BKK established BTI, which is engaged in trading business, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta, with total issued and fully paid capital amounting to Rp 8,000,000,000, 50% of which was subscribed by BKK. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010989.AH.01.01.YEAR 2018 dated March 1, 2018.

BTI started commercial operations in 2018. Currently, BTI is engaged in selling digital products and selling new motorcycle.

BTI's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 25 dated March 2, 2024 by Chrystofer, S.H., M.KN an increase in the paid-up issued capital from 14,000 shares to 34,000 shares, which obtained and deposited by BKK amounting to 10,000 shares equivalent to Rp 10,000,000,000 at par value. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0119279 Year 2024 dated March 26, 2024.

The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interests to the Group.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

	2024			
	MDD	BTI	SI	
Aset lancar	43.888.527.946	86.783.284.258	12.624.468.917	Current assets
Aset tidak lancar	11.804.853.647	10.743.726.844	1.713.653.292	Non-current assets
Total aset	55.693.381.593	97.527.011.102	14.338.122.209	Total assets
Liabilitas jangka pendek	23.800.452.770	25.847.815.634	3.585.861.236	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.766.312.854	2.160.356.064	603.480.000	Non-current liabilities
Ekuitas	29.126.615.969	69.518.839.404	10.148.780.973	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	55.693.381.593	97.527.011.102	14.338.122.209	Total liabilities and equity
Penjualan neto	567.030.398.379	2.344.920.180.339	107.384.930.546	Net sales
Laba (rugi) neto tahun berjalan	503.028.882	12.352.049.401	(571.329.325)	Net profit (loss) for the year
Total rugi komprehensif lain	(533.576.480)	-	(16.619.356)	Total other comprehensive loss
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):				Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	2.346.034.107	(26.215.926.656)	(483.095.172)	Operating activities
Aktivitas investasi	(293.155.656)	(1.287.143.904)	-	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(2.603.482.872)	25.522.731.581	-	Financing activities
	2023			
	MDD	BTI	SI	
Aset lancar	44.828.201.653	47.626.790.294	12.751.650.517	Current assets
Aset tidak lancar	15.591.561.040	5.498.406.803	1.546.671.672	Non-current assets
Total aset	60.419.762.693	53.125.197.097	14.298.322.189	Total assets
Liabilitas jangka pendek	29.552.869.352	15.769.292.595	3.014.437.335	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.709.729.771	189.114.490	547.155.200	Non-current liabilities
Ekuitas	29.157.163.570	37.166.790.012	10.736.729.654	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	60.419.762.693	53.125.197.097	14.298.322.189	Total liabilities and equity
Penjualan neto	376.667.305.120	1.397.512.528.048	127.927.612.854	Net sales
Laba (rugi) neto tahun berjalan	511.634.194	9.671.578.023	(484.298.346)	Net profit (loss) for the year
Total rugi komprehensif lain	(314.599.214)	-	(22.876.720)	Total other comprehensive loss
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):				Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	7.202.367.147	(7.653.132)	(2.061.324.126)	Operating activities
Aktivitas investasi	(3.546.093.685)	(962.058.503)	(1.540.000)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(3.480.760.164)	1.624.689.883	-	Financing activities

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 27, 2025.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116: Sewa. Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Amendemen tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (“SAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 116: Leases. Amendments on lease liabilities in sale and leaseback.
- Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements. Amendments on long-term liabilities with covenants.
- Amendments to PSAK 207: Cash Flow Statement and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures. Amendments on supplier financing arrangements.

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility.
- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach.
- Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STAMDAR (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK”) and Regulation No. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosures of Public Companies’ Financial Statements”.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Grup, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year ended on that date, except for the application of several revised PSAKs. As disclosed in the related notes to the consolidated financial statements, several accounting standards have been revised and issued, effective January 1, 2024.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements included the consolidated financial statements of the Group, as mentioned in Note 1d, in which the Company has direct control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company, unless otherwise stated.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi total imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak sejenis dari *investee*, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of the subsidiaries.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

1. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *rights, or is exposed to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *the ability to use its power are the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Transaksi antar Grup, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group are eliminated. All intra-company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Group shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value from Transactions with Non-controlling Interests".

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognized the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the Group's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

d. Kombinasi Bisnis

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

d. Business Combination

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Related Parties Transaction

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, deposito yang dibatasi penggunaannya, investasi obligasi, dan investasi saham. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, investasi obligasi dan deposito yang dibatasi penggunaannya.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (lanjutan)

Financial Assets (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, other investments, trade receivables, other receivables, due from third parties, due from related parties, restricted deposits, investment in bonds, and investment in shares. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This financial assets includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from third parties, due from related parties, investment in bonds and restricted deposits.

ii. Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi investasi saham dan investasi obligasi.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- ii. *Financial assets at fair value through OCI (continued)*

Debt instruments (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232, "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

These financial assets includes investment in shares and investment in bonds.

- iii. *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup memiliki investasi lainnya dan investasi obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- iii. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has other investments and investment in bonds which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, utang pembiayaan, deposito pelanggan dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasi (“ECL”) untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah ECL.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of Desember 31, 2024 and 2023, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at at amortized cost. The Group’s financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, financing payables, customer deposits and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss (“ECL”) model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur *ECL* tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga dan berelasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such ECL for trade receivables, other receivables, due from third and related parties without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a) in the principal market for the asset or liability; or*
- b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Estimation of Fair Value (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement neither used as collateral nor restricted.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Investasi Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

i. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam total tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years		
Bangunan	20	:	Buildings
Inventaris kantor	4-8	:	Office equipment
Mesin	4-8	:	Machineries
Kendaraan	4-8	:	Vehicles

Estimasi masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu direviu dan disesuaikan, setiap akhir periode pelaporan, bila diperlukan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Inventories (continued)

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Fixed Assets

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The estimated useful lives, depreciation method and residual value are reviewed and adjusted, at the end of each reporting period, if necessary.

Asset in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed, and the asset is ready for its intended use.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas, berupa perangkat lunak, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan.

Estimasi umur manfaat aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Piranti lunak	4-8	Software

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

l. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses. The useful life of intangible assets is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite life, which is comprised of software, is amortized using the straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for intangible assets with finite life are reviewed at least at each financial year end.

The estimated useful life of the Group's intangible assets are as follows:

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the intangible assets are accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization of intangible assets with finite life is recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the net book value of the intangible assets and are recognized in profit or loss when the intangible assets are derecognized.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1) *Group has the right to operate the asset;*
 - 2) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after such services are rendered.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 115, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs transaksi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416
1 Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.712

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transaction and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates are as follows:

	2024	2023
1 United States Dollar (USD)	16.162	15.416
1 Singapore Dollar (SGD)	11.919	11.712

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba rugi, sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, atau banding. Pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

r. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside of profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when a tax assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Group when the result of the objection or appeal is determined if the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen antar perusahaan ditentukan sebelum saldo antar perusahaan dan transaksi antar perusahaan dieliminasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-company balances and transactions are eliminated.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan Kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

u. Share Issuance Costs

Share issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

v. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stocks) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengendalian atas MDD, SI, BOS, DCD dan WAS

Catatan 1 menjelaskan bahwa MDD, SI, BOS, DCD dan WAS adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 30% - 40%.

Direksi Entitas Induk menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas MDD, SI, BOS, DCD dan WAS berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MDD, SI, BOS, DCD dan WAS secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada MDD, SI, BOS, DCD dan WAS dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MDD, SI, BOS, DCD dan WAS dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas MDD, SI, BOS, DCD dan WAS.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Control over MDD, SI, BOS, DCD and WAS

Note 1 describes that MDD, SI, BOS, DCD and WAS are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 30% - 40% only.

The Directors of the Company assessed whether or not the Group has control over MDD, SI, BOS, DCD and WAS based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of MDD, SI, BOS, DCD and WAS unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in MDD, SI, BOS, DCD and WAS and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of MDD, SI, BOS, DCD and WAS and therefore the Group has control over MDD, SI, BOS, DCD and WAS.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian
(lanjutan)

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau
Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepse sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Grup perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta salah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Grup yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculating Loss Allowance
(continued)

Probability of default constitutes a key input in measuring "ECL". Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Aset tetap disusutkan dengan metode saldo menurun berganda, kecuali bangunan dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun dan 4 hingga 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan aset takberwujud dimana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan/amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara nilai terbawa laporan keuangan konsolidasian atas keberadaan aset dan dasar pajak sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan Total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan menumbuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan atas Catatan 21 laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

Fixed assets is depreciated using the double declining balance method, except for building and intangible assets is depreciated/amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years and 4 to 8 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to intangible assets. Therefore, future depreciation/amortization charges are likely to be changed. The carrying amount of the Group's fixed assets and intangible assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Notes 12 and 16 to the consolidated financial statements

Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Where the result tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 21 to consolidated financial statements.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan dari metode akuisisi untuk kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi jumlah tercatat berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, selain goodwill dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk goodwill, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah atau tidak ada indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bias memiliki dampak material terhadap hasil usaha Grup.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Impairment of Goodwill

Application of acquisition method for business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted to recognition of goodwill. Under PSAK 103, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the Group's results of operations.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 3 atas laporan keuangan. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan di Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas		
Rupiah	2.932.282.949	2.930.301.720
Dolar Amerika Serikat	5.559.728	5.303.105
Sub-total	<u>2.937.842.677</u>	<u>2.935.604.825</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	69.308.091.706	61.291.121.739
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.275.210.072	3.526.020.020
PT Bank Permata Tbk	492.553.546	517.082.058
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	316.699.794	422.678.540
PT Bank CIMB Niaga Tbk	189.752.390	853.158.015
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	132.804.680	1.181.976.191
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	124.631.437	225.273.460
PT Bank Papua	68.372.940	-
PT Bank DBS Indonesia	43.453.776	44.026.299
PT Bank Nationalnobu Tbk	35.872.429	34.141.364
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31.914.343	32.020.118
PT Bank DKI	31.183.882	55.855.681
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.564.852	6.614.853
PT Bank UOB Indonesia	4.408.793	4.984.019
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.950.000	4.050.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	234.556	413.594.859
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.092.731	13.387.424
PT Bank DBS Indonesia	4.361.962	16.185.104
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank DBS Indonesia	-	9.001.566
Total kas dan bank	<u>78.019.996.566</u>	<u>71.586.776.135</u>

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefit liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3 to the financial statements. The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employees' benefits expenses. The carrying amount of employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Sub-total
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Papua
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank QNB Indonesia Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank DBS Indonesia
Total cash on hand and in banks

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.339.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	431.670.016
Total	<u>79.358.996.566</u>	<u>72.018.446.151</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh bunga berkisar 2,90% dan 2,25% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

6. INVESTASI LAINNYA

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham, masing-masing sebanyak 307.032.000 unit dan 307.031.600 unit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup melakukan investasi kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 36).

Rincian atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Trading - investasi saham</u>		
Saldo awal	300.047.241.600	1.583.744.253.000
Pembelian	4.060.000	20.843.598.000
Penjualan	-	(38.122.594.515)
Kerugian investasi lainnya yang belum terealisasi	(239.579.934.000)	(1.266.418.014.885)
Total	<u>60.471.367.600</u>	<u>300.047.241.600</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga	3.870.000	-
Pihak berelasi (Catatan 36)	60.467.497.600	300.047.241.600
Total	<u>60.471.367.600</u>	<u>300.047.241.600</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kerugian investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan masing-masing sebesar Rp (239.579.934.000) dan Rp (1.273.640.609.400), yang terdiri dari kerugian yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp (239.579.934.000) dan Rp (1.266.418.014.885) dan kerugian yang telah terealisasi masing-masing sebesar nihil dan Rp (7.222.594.515). Kerugian ini dicatat pada akun "Kerugian investasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	431.670.016
Total	<u>79.358.996.566</u>	<u>72.018.446.151</u>

As of December 31, 2024 and 2023, there are no restricted cash and cash equivalents and placed with related parties.

The annual interest rate of time deposits are 2.90% and 2.25% as of December 31, 2024 and 2023.

6. OTHER INVESTMENTS

Other investments represent trading-securities investment in shares, equivalent to 307,032,000 units and 302,688,500 units as of December 31, 2024 and 2023.

The Group made investment to related parties (Note 36).

The details of other investments are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Trading - investment in shares</u>		
Beginning balance	300.047.241.600	1.583.744.253.000
Purchases	4.060.000	20.843.598.000
Sales	-	(38.122.594.515)
Unrealized loss on other investments	(239.579.934.000)	(1.266.418.014.885)
Total	<u>60.471.367.600</u>	<u>300.047.241.600</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Third party	3.870.000	-
Related parties (Note 36)	60.467.497.600	300.047.241.600
Total	<u>60.471.367.600</u>	<u>300.047.241.600</u>

For the year ended December 31, 2024 and 2023, loss on trading-securities investment in shares amounting to Rp (239,579,934,000) and Rp (1,273,640,609,400), consisting of unrealized loss of Rp (239,579,934,000) and Rp (1,266,418,014,885) and realized loss of nil and Rp (7,222,594,515), respectively. This loss was recorded in "Loss on other investments" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

	2024
Pihak ketiga	21.171.596.871
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai	(1.217.840.486)
Sub-total	<u>19.953.756.385</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)	135.278.363.965
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai	(2.960.599.374)
Sub-total	<u>132.317.764.591</u>
Neto	<u>152.271.520.976</u>

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	125.308.086.930
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	422.689.793
31 - 60 hari	12.878.373.838
61 - 90 hari	14.870.448.443
> 90 hari	<u>2.970.361.832</u>
Total	<u>156.449.960.836</u>
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai	(4.178.439.860)
Neto	<u>152.271.520.976</u>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	727.634.391
Penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	3.451.485.392
Pemulihan penurunan nilai	(679.923)
Saldo akhir	<u>4.178.439.860</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha milik Grup sebesar Rp 29.400.000.000 merupakan jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.400.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha milik BTI sebesar Rp 4.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

7. TRADE RECEIVABLES

	2023	
	25.782.844.624	<i>Third parties</i>
		<i>Less:</i>
	(719.400.608)	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>25.063.444.016</u>	<i>Sub-total</i>
	177.614.410.391	<i>Related parties (Note 36)</i>
		<i>Less:</i>
	(8.233.783)	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>177.606.176.608</u>	<i>Sub-total</i>
Neto	<u>202.669.620.624</u>	<i>Net</i>

The details of aging of trade receivables based on due dates are as follows:

	2023	
	87.104.224.168	<i>Current</i>
		<i>Past due:</i>
	59.787.354.196	<i>1 - 30 days</i>
	52.923.503.082	<i>31 - 60 days</i>
	1.060.747.243	<i>61 - 90 days</i>
	<u>2.521.426.326</u>	<i>> 90 days</i>
Total	<u>203.397.255.015</u>	<i>Total</i>
		<i>Less:</i>
	(727.634.391)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	<u>202.669.620.624</u>	<i>Net</i>

Movements in the Group's allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	2023	
	1.446.858.836	<i>Beginning balance</i>
	95.131.492	<i>Allowance for impairment loss during the year</i>
	(814.355.937)	<i>Impairment recovery</i>
	<u>727.634.391</u>	<i>Ending balance</i>

The Group's management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2024, and 2023, trade receivables of the Group amounting to Rp 29,400,000,000, are pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Central Asia Tbk, with details as follows:

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's trade receivables, amounting to Rp 2,400,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

As of December 31, 2024 and 2023, BTI's trade receivables, amounting to Rp 4,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha milik BKK sebesar Rp 20.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari BCA (Catatan 18).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha milik MDD sebesar Rp 3.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari BRI (Catatan 18).

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Produk digital	150.910.829.760	88.734.027.246
Perangkat keras dan pendukung	10.911.761.006	11.534.067.210
Kendaraan listrik dan suku cadang	5.214.750.748	6.998.503.800
Total	<u>167.037.341.514</u>	<u>107.266.598.256</u>

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	107.266.598.256	132.328.019.994
Pembelian (Catatan 32)	3.425.999.573.631	3.374.699.977.215
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	<u>(3.366.228.830.373)</u>	<u>(3.399.761.398.953)</u>
Saldo akhir	<u>167.037.341.514</u>	<u>107.266.598.256</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

PT Bank Permata Tbk (“Permata”)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 21.600.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan milik BTI sebesar Rp 36.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

7. TRADE RECEIVABLES (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables of BKK amounting to Rp 20,000,000,000, are pledged as collateral for short-term bank loans from BCA (Note 18).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

As of December 31, 2024, trade receivables of MDD amounting to Rp 3,000,000,000, are pledged as collateral for short-term bank loans from BRI (Note 18).

8. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Digital products
Hardware and peripherals
Electric vehicles and spareparts
Total

Movement of inventories are as follows:

Beginning balance
Purchases (Note 32)
Cost of goods sold (Note 32)
Ending balance

Based on the review of the status of inventories at the period end, the Group’s management believes that there is no allowance for decline in market price and obsolescence of inventories as of December 31, 2024 and 2023.

All inventories mentioned are owned by the Group and no inventories are consigned to any other parties.

PT Bank Permata Tbk (“Permata”)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company inventories, amounting to Rp 21,600,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

As of December 31, 2024 and 2023, BTI’s inventories, amounting to Rp 36,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan milik BKK digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari BCA (Catatan 18).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan milik MDD sebesar Rp 10.743.891.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari BRI (Catatan 18).

8. INVENTORIES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

As of December 31, 2024 and 2023, inventories of BKK are pledged as collateral for short-term bank loans from BCA (Note 18).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

As of December 31, 2024, MDD’s inventories, amounting to Rp 10,743,891,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from BRI (Note 18).

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Uang muka:		
Pembelian persediaan	40.431.363.129	26.808.192.647
Uang elektronik	21.249.526.569	23.792.842.515
Lain-lain	2.021.058.603	1.336.842.117
Sub-total	<u>63.701.948.301</u>	<u>51.937.877.279</u>
Beban dibayar di muka:		
Sewa	1.656.995.574	829.636.253
Asuransi	69.784.496	67.108.614
Lain-lain	196.811.445	177.363.467
Sub-total	1.923.591.515	1.074.108.334
Total	<u>65.625.539.816</u>	<u>53.011.985.613</u>

10. PIUTANG PIHAK KETIGA

Piutang pihak ketiga terdiri atas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Agapindo Kasih Abadi	10.885.116.887	17.053.274.436
PT Berkah Digital Distrindo	10.093.672.548	22.050.160.794
PT Trijaya Gemilang Mandiri	3.823.431.666	-
PT Disa Citra Mandiri	510.617.791	510.617.791
PT Digital Maksima Karunia	124.548.330	124.054.204
Lain-lain	54.000.000	89.552.939
Sub-total	25.491.387.222	39.827.660.164
Dikurangi:		
Cadangan kerugian piutang	(689.166.121)	(634.671.995)
Neto	<u>24.802.221.101</u>	<u>39.192.988.169</u>

Piutang pihak ketiga dari PT Agapindo Kasih Abadi merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

Piutang pihak ketiga dari PT Berkah Digital Distrindo merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

9. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

Advances:
Purchases of inventories
Electric money
Others
Sub-total
Prepaid expenses:
Rental
Insurance
Others
Sub-total
Total

10. DUE FROM THIRD PARTIES

Due from third parties consist of:

PT Agapindo Kasih Abadi
PT Berkah Digital Distrindo
PT Trijaya Gemilang Mandiri
PT Disa Citra Mandiri
PT Digital Maksima Karunia
Others
Sub-total

Less:
Allowance for expected credit loss
Net

Due from third party from PT Agapindo Kasih Abadi represents loan given for working capital and will be subject to interest of 11.00% per annum. This loan will mature on December 31, 2025.

Due from third party from PT Berkah Digital Distrindo represents loan given for working capital and will be subject to interest of 9.00% per annum. This loan will mature on December 31, 2025.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang pihak ketiga dari PT Trijaya Gemilang Mandiri merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

Piutang pihak ketiga dari PT Disa Citra Mandiri (“DCM”) merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenakan Bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Oktober 2025. Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang kepada DCM dikarenakan hingga dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari DCM.

Piutang pihak ketiga dari PT Digital Maksima Karunia (“DMK”) merupakan piutang atas tagihan listrik kantor. Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang kepada DMK dikarenakan hingga dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari DMK.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

11. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan masing-masing senilai nihil dan Rp 25.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk yang diperoleh PT Inova Duapuluh Duapuluh, entitas sepengendali Perusahaan (Catatan 36).

12. ASET TETAP

	2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	54.896.796.557	6.482.031	-	-	54.903.278.588	Buildings
Inventaris kantor	46.866.770.457	1.398.567.643	(517.472.281)	(23.262.042.429)	24.485.823.390	Office equipment
Mesin	3.376.250.000	-	-	23.434.042.429	26.810.292.429	Machineries
Kendaraan	7.555.435.616	1.860.837.500	(1.330.910.505)	-	8.085.362.611	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Mesin	172.000.000	-	-	(172.000.000)	-	Machineries
Total Biaya Perolehan	112.867.252.630	3.265.887.174	(1.848.382.786)	-	114.284.757.018	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	11.200.310.410	2.761.706.689	-	-	13.962.017.099	Buildings
Inventaris kantor	22.388.201.279	3.114.738.570	(376.023.362)	(10.024.311.719)	15.102.604.768	Office equipment
Mesin	3.305.781.250	3.394.628.649	-	10.024.311.719	16.724.721.618	Machineries
Kendaraan	4.128.053.219	870.234.500	(1.092.481.464)	-	3.905.806.255	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	41.022.346.158	10.141.308.408	(1.468.504.826)	-	49.695.149.740	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	71.844.906.472				64.589.607.278	Net Book Value

10. DUE FROM THIRD PARTIES (continued)

Due from third party from PT Trijaya Gemilang Mandiri represents loan given for working capital and will be subject to interest of 12.00% per annum. This loan will mature on December 31, 2025.

Due from third party from PT Disa Citra Mandiri (“DCM”) are loans for working capital and will be subject to interest of 9.00% per year. This loan has been extended until October 1, 2025. The management decided to create 100% allowance for ECL of due from DCM because as of the date of consolidated financial statements, the Company had not received payment from DCM.

Due from third party from PT Digital Maksima Karunia (“DMK”) represent receivables for office electricity bills. Management decided to reserve 100% for receivables from DMK because as of the date of the consolidated financial statements, the Company had not received payment from DMK.

Group management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables

11. RESTRICTED TIME DEPOSITS

As of December 31, 2024 and 2023, restricted time deposits owned by the Company amounted to nil and Rp 25,000,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loan from PT Bank Permata Tbk obtained by PT Inova Duapuluh Duapuluh, the Company’s entity under common control, respectively (Note 36).

12. FIXED ASSETS

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2023					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	54.845.921.092	50.875.465	-	-	54.896.796.557	Buildings
Inventaris kantor	42.936.588.595	3.763.205.167	(162.131.600)	329.108.295	46.866.770.457	Office equipment
Mesin	3.376.250.000	-	-	-	3.376.250.000	Machineries
Kendaraan	5.611.102.889	2.268.403.081	(324.070.354)	-	7.555.435.616	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Mesin	329.108.295	172.000.000	-	(329.108.295)	172.000.000	Machineries
Total Biaya Perolehan	107.098.970.871	6.254.483.713	(486.201.954)	-	112.867.252.630	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	8.439.241.808	2.761.068.602	-	-	11.200.310.410	Buildings
Inventaris kantor	16.463.468.661	6.057.612.345	(132.879.727)	-	22.388.201.279	Office equipment
Mesin	2.954.062.500	351.718.750	-	-	3.305.781.250	Machineries
Kendaraan	3.252.064.289	1.086.353.404	(210.364.474)	-	4.128.053.219	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	31.108.837.258	10.256.753.101	(343.244.201)	-	41.022.346.158	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	75.990.133.613				71.844.906.472	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp 18.915.820.905 dan Rp 10.690.569.994.

As of December 31, 2024 and 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 18,915,820,905 and Rp 10,690,569,994.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of fixed assets.

Rincian beban yang diakui dalam laba rugi sebagai berikut:

The details of amount recognized in profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Beban penyusutan atas aset tetap			Depreciation expenses of fixed assets
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	70.945.946	100.619.458	Cost of goods sold (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	10.070.362.462	10.156.133.643	General and administrative expenses (Note 34)
Total yang diakui dalam laba rugi	10.141.308.408	10.256.753.101	Total amount recognized in profit or loss

Rincian keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap sebagai berikut:

The details of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Penjualan neto	656.628.072	241.000.000	Proceeds from sale
Nilai buku neto	(379.877.960)	(142.957.753)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	276.750.112	98.042.247	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kendaraan Grup, sebesar Rp 1.863.910.000 dan Rp 868.925.000, digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 24).

As of December 31, 2024 and 2023, vehicles of the Group, amounting to Rp 1,863,910,000 and Rp 868,925,000, are used as collateral for the financing payable obtained by the Group (Note 24).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

2024						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ <i>Remeasurement Due to Change In Lease Payment</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Bangunan	5.322.024.020	6.861.379.396	(2.615.461.312)	(465.794.133)	9.102.147.971	Buildings
Mesin	698.900.203	-	(698.900.203)	-	-	Machineries
Total Biaya Perolehan	6.020.924.223	6.861.379.396	(3.314.361.515)	(465.794.133)	9.102.147.971	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	2.767.368.082	1.890.019.352	(1.562.383.583)	(1.052.008.094)	2.042.995.757	Buildings
Mesin	698.900.203	-	(698.900.203)	-	-	Machineries
Total Akumulasi Penyusutan	3.466.268.285	1.890.019.352	(2.261.283.786)	(1.052.008.094)	2.042.995.757	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.554.655.938				7.059.152.214	Net Book Value
2023						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ <i>Remeasurement Due to Change In Lease Payment</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Bangunan	5.679.983.534	2.254.133.652	(927.337.440)	(1.684.755.726)	5.322.024.020	Buildings
Mesin	698.900.203	-	-	-	698.900.203	Machineries
Total Biaya Perolehan	6.378.883.737	2.254.133.652	(927.337.440)	(1.684.755.726)	6.020.924.223	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	3.418.233.767	1.183.437.453	(740.029.997)	(1.094.273.141)	2.767.368.082	Buildings
Mesin	698.900.203	-	-	-	698.900.203	Machineries
Total Akumulasi Penyusutan	4.117.133.970	1.183.437.453	(740.029.997)	(1.094.273.141)	3.466.268.285	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.261.749.767				2.554.655.938	Net Book Value

Rincian keuntungan pengurangan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of gain on termination of right-of-use assets are as follows:

	2024	2023	
Pengurangan sewa	745.817.443	402.063.369	Termination of leases
Dikurangi :			Less :
Biaya perolehan	3.314.361.515	927.337.440	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(2.261.283.786)	(740.029.997)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.053.077.729	187.307.443	Net book value
Rugi pengurangan aset hak-guna	(307.260.286)	(214.755.926)	Loss on termination of right-of-use assets

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2024	2023	
Beban penyusutan atas aset hak-guna			Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	1.890.019.352	1.183.437.453	General and administrative expenses (Note 34)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			Expense relating to short-term leases
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	2.153.422.420	1.413.186.821	General and administrative expenses (Note 34)
Total yang diakui dalam laba rugi	4.043.441.772	2.596.624.274	Total amount recognized in profit or loss

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Based on the assessment of the management of the Group, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of investment in associates as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
PT Alphanovation Digital Teknindo	15.709.180.967	17.606.058.656	<i>PT Alphanovation Digital Teknindo</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
PT Kasih Jalma Impala	354.316.036	-	<i>PT Kasih Jalma Impala</i>
Total	<u>16.063.497.003</u>	<u>17.606.058.656</u>	

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table is the summarized financial information for associate as of December 31, 2024 and 2023:

	<u>Total Aset/ Total Assets</u>	<u>Total Liabilitas/ Total Liabilities</u>	<u>Penjualan Neto/ Net Sales</u>	<u>Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (Loss)</u>	<u>% Kepemilikan/ % Ownership</u>
2024					
Perusahaan/ <i>The Company</i>					
PT Alphanovation Digital Teknindo	14.022.824.129	5.106.361.086	4.901.348.396	(6.322.925.630)	30,00%
Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>					
PT Kasih Jalma Impala	948.237.091	62.447.000	639.849.363	(114.209.909)	40,00%
2023					
Perusahaan/ <i>The Company</i>					
PT Alphanovation Digital Teknindo	19.878.646.588	4.636.820.378	6.225.456.735	(4.641.853.955)	30,00%

PT Alphanovation Digital Teknindo ("Pawoon")

PT Alphanovation Digital Teknindo ("Pawoon")

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Harga perolehan	29.994.680.100	29.994.680.100	<i>Acquisition cost</i>
<u>Bagian atas laba bersih entitas asosiasi</u>			<i>Share in net profit of associates</i>
Saldo awal	(12.554.979.563)	(11.162.423.377)	<i>Beginning balance</i>
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi tahun berjalan	(1.896.877.689)	(1.392.556.186)	<i>Share in net loss of associates for the current year</i>
Saldo akhir	(14.451.857.252)	(12.554.979.563)	<i>Ending balance</i>
<u>Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi</u>			<i>Share in other comprehensive income of associates</i>
Saldo awal	166.358.119	166.358.119	<i>Beginning balance</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan - neto setelah pajak	-	-	<i>Share in other comprehensive income of associates for the current year - net after tax</i>
Saldo akhir	166.358.119	166.358.119	<i>Ending balance</i>
Sisa nilai tercatat saham investasi pada entitas asosiasi	<u>15.709.180.967</u>	<u>17.606.058.656</u>	<i>Remaining carrying value of investment in associate</i>

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**PT Alphanovation Digital Teknindo ("Pawoon")
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 232 tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan melakukan penyertaan dengan mengambil saham baru yang diterbitkan Pawoon sebesar 139.510.140 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 30,00% dengan harga perolehan sebesar Rp 29.994.680.100. Selisih antar harga perolehan dan nilai nominal saham sebesar Rp 16.043.666.100 dicatat sebagai agio saham oleh Pawoon. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053166.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Agustus 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 77 tanggal 12 September 2019, Pawoon menerbitkan saham baru dari agio saham sebanyak 267.394.435 lembar saham yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan sebesar 80.218.331 lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan tetap 30,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076539.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 30 September 2019.

Pawoon bergerak dalam bisnis *Software-as-a-Service* ("SaaS") untuk *Point of Sale* ("POS") dan *supply chain platform*.

PT Kasih Jalma Impala ("KJI")

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Harga perolehan	400.000.000	-
<u>Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi</u>		
Saldo awal	-	-
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi tahun berjalan	(45.683.964)	-
Sisa nilai tercatat saham investasi pada entitas asosiasi	<u>354.316.036</u>	<u>-</u>

KJI didirikan berdasarkan Akta Notaris Komang Linda Harmayanti, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 5 Maret 2024. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan no. AHU-0017894.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 6 Maret 2024.

BTI, entitas anak, memiliki kepemilikan saham sebanyak 40 lembar saham ekuivalen sebesar 40% kepada KJI.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan terhadap investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

**PT Alphanovation Digital Teknindo ("Pawoon")
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 232 dated July 30, 2019 of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company invested shares by taking new shares issued by Pawoon amounting to 139,510,140 shares or equivalent to 30.00% of ownership with acquisition cost amounting to Rp 29,994,680,100. Difference between acquisition cost and share's nominal value amounting to Rp 16,043,666,100 is recognized as shares premium by Pawoon. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053166.AH.01.02.YEAR 2019 dated August 16, 2019.

Based on Notarial Deed No. 77 dated September 12, 2019 of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Pawoon issued new shares from shares premium amounting to 267,394,435 shares, which was subscribed by the Company proportionally amounting to 80,218,331 shares. Hence, the Company's ownership remains 30.00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0076539.AH.01.02.YEAR 2019 dated September 30, 2019.

Pawoon is engaged in *Software-as-a-Service* ("SaaS") business for *Point of Sale* ("POS") and *supply chain platform*.

PT Kasih Jalma Impala ("KJI")

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	-	-
<i>Acquisition cost</i>		
<i>Share in net loss of associates</i>		
<i>Beginning balance</i>		
<i>Share in net loss of associates for the current year</i>		
Remaining carrying value of investment in associate		

KJI was established based on Notarial Deed No. 7 dated March 5, 2024 of Komang Linda Harmayanti, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter no. AHU-0017894.AH.01.01.TAHUN 2024 dated March 6, 2024.

BTI, subsidiary, owned 400 shares equivalent to 40% ownership interest in KJI.

Based on periodic review of the net realizable value of investment in associates, the Group's management believes that there is no indication of impairment on investment in associates as of December 31, 2024 and 2023.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INVESTASI SAHAM

15. INVESTMENT IN SHARES

2024					
	Lembar/ Shares	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Penurunan Nilai/ Impairment	Neto / Net	
PT Red Bean Sukses Indonesia	592	5.032.000.000	(5.032.000.000)	-	<i>PT Red Bean Sukses Indonesia</i>
Bahasalab Automation Pte Ltd	2.200	2.861.291.400	-	2.861.291.400	<i>Bahasalab Automation Pte Ltd</i>
PT Anugerah Wicaksana Digital	123.750	2.371.391.733	-	2.371.391.733	<i>PT Anugerah Wicaksana Digital</i>
PT Jurnal Digital Indonesia	918	91.800.000	(91.800.000)	-	<i>PT Jurnal Digital Indonesia</i>
Total	127.460	10.356.483.133	(5.123.800.000)	5.232.683.133	Total
2023					
	Lembar/ Shares	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Penurunan Nilai/ Impairment	Neto / Net	
PT Red Bean Sukses Indonesia	592	5.032.000.000	(5.032.000.000)	-	<i>PT Red Bean Sukses Indonesia</i>
Bahasalab Automation Pte Ltd	2.200	2.861.291.400	-	2.861.291.400	<i>Bahasalab Automation Pte Ltd</i>
PT Anugerah Wicaksana Digital	123.750	2.371.391.733	-	2.371.391.733	<i>PT Anugerah Wicaksana Digital</i>
PT Jurnal Digital Indonesia	918	91.800.000	(91.800.000)	-	<i>PT Jurnal Digital Indonesia</i>
Total	127.460	10.356.483.133	(5.123.800.000)	5.232.683.133	Total

PT Red Bean Sukses Indonesia (“RBSI”)

RBSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H., No. 29 tanggal 12 November 2015 dan bergerak dalam bidang restoran. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2472889.AH.01.01.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 179 tanggal 25 April 2019, Perusahaan membeli saham RBSI sebesar 592 lembar saham dengan nilai nominal Rp 5.032.000.000 atau setara dengan 1,44% kepemilikan.

Pada 31 Desember 2023, Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas investasi saham kepada RBSI dikarenakan proses perkembangan usaha, terutama dalam hal pengembangan produk dan komersial tidak berjalan sesuai yang diharapkan Perusahaan.

PT Red Bean Sukses Indonesia (“RBSI”)

RBSI was established by Notarial Deed No. 29 dated November 12, 2015 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., and engaged in restaurant. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2472889.AH.01.01.

Based on Notarial Deed No. 179 dated April 25, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased shares of RBSI amounting to 592 shares with nominal value of Rp 5,032,000,000 or equivalent to 1.44% of ownership.

On December 31, 2023, the Management decided to reserve 100% of the share investment to RBSI due to the fact that the business development process, especially in terms of product and commercial development, did not run as expected by the Company.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Anugerah Wicaksana Digital ("AWD")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, BTI ikut serta dalam pendirian AWD dengan investasi sebesar Rp 112.500.000 atau setara dengan 112.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar dan kepemilikan sebesar 45,00%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 21 Februari 2019, BKK membeli saham AWD dari BTI dan Ivan Ekancono, pihak ketiga, masing-masing sebesar 112.500 lembar saham dan 11.250 lembar saham dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 112.500.000 dan Rp 11.250.000. Sehingga kepemilikan BKK menjadi 49,50%.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 21 Februari 2019, pemegang saham AWD menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000. BKK melakukan penyetoran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan BKK.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 56 tanggal 20 Desember 2021, pemegang saham AWD menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 16.000.000.000 menjadi Rp 48.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 24.000.000.000. BKK tidak melakukan penyetoran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga persentase kepemilikan BKK menjadi 8,25%.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi.

Bahasalab Automation Pte Ltd ("BHA")

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Camford Law, BTI mengalihkan kepemilikan 2.200 lembar saham seri A2 yang diterbitkan PT Antares Global Teknologi (AGT) kepada BHA, untuk BHA menerbitkan 2.200 lembar saham seri A2 kepada BTI sebagai pemegang saham dengan 9,43% kepemilikan.

15. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Anugerah Wicaksana Digital ("AWD")

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., BTI participated in the establishment of AWD with investment amounting to Rp 112,500,000 or equivalent to 112,500 shares with par value of Rp 1,000 per share and 45.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 49 dated February 21, 2019 of Rose Takarina, S.H., BKK purchased shares of AWD from BTI and Ivan Ekancono, third party, amounting to 112,500 shares and 11,250 shares with acquisition cost amounting to Rp 112,500,000 and Rp 11,250,000, respectively. Hence, the BKK's ownership becomes 49.50%.

Based on Notarial Deed No. 49 dated February 21, 2019 of Rose Takarina, S.H., AWD's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 16,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp 250,000,000 to Rp 4,000,000,000. BKK makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of BKK does not change.

Based on Notarial Deed No. 56 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H., AWD's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp 16,000,000,000 to Rp 48,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp 4,000,000,000 to Rp 24,000,000,000. BKK did not make deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of BKK became 8.25%.

AWD is engaged in trading, telecommunication, and technology.

Bahasalab Automation Pte Ltd ("BHA")

Based on Share Exchange Deed of Camford Law, BTI transferred the ownership of A2 series shares of PT Antares Global Teknologi (AGT) to BHA, and BHA issued 2,200 A2 series shares to BTI as the shareholders with 9,43% ownership interest.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Jurnal Digital Indonesia (“JDI”)

JDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30, tanggal 7 Agustus 2019 dan bergerak dalam bidang perdagangan besar piranti lunak, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas pemrograman komputer, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041534.AH.01.01.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30 tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan melakukan penyertaan saham dalam pendirian JDI sebesar 918 lembar saham dengan nilai nominal Rp 91.800.000 atau setara dengan 18,00% kepemilikan.

Pada 31 Desember 2023, Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas investasi saham kepada JDI dikarenakan proses perkembangan usaha, terutama dalam hal pengembangan produk dan komersial tidak berjalan sesuai yang diharapkan Perusahaan.

16. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

2024					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Piranti lunak	33.906.892.144	-	-	33.906.892.144	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	13.798.893.929	4.072.510.179	-	17.871.404.108	Software
Nilai Buku Neto	<u>20.107.998.215</u>			<u>16.035.488.036</u>	Net Book Value
2023					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Piranti lunak	33.906.892.144	-	-	33.906.892.144	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	9.723.815.282	4.075.078.647	-	13.798.893.929	Software
Nilai Buku Neto	<u>24.183.076.862</u>			<u>20.107.998.215</u>	Net Book Value

15. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Jurnal Digital Indonesia (“JDI”)

JDI was established by Notarial Deed No. 30, dated August 7, 2019 of Rose Takarina, S.H., and engaged in software trading, software publishing, other telecommunications activities, computer programming activities, information technology activities and other computer services. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0041534.AH.01.01.

Based on Notarial Deed No. 30 dated August 7, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company participated on establishment of JDI amounting to 918 shares with nominal value of Rp 91,800,000 or equivalent to 18.00% of ownership.

On December 31, 2023, the Management decided to reserve 100% of the share investment to JDI due to the fact that the business development process, especially in terms of product and commercial development, did not run as expected by the Company.

16. INTANGIBLE ASSETS

Details and mutation of intangible assets are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 4.072.510.179 dan Rp 4.075.078.647, dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 34).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

17. INVESTASI OBLIGASI

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan dan PT Qerja Manfaat Bangsa menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp 68.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2022. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 6.800.000.000 saham pada tanggal jatuh tempo berdasarkan dengan persetujuan pemegang saham kedua pihak dengan nilai nominal Rp 10 per lembar atau setara dengan 10,62% saham.

Berdasarkan addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 80 tanggal 29 September 2022, Perusahaan dan PT Qerja Manfaat Bangsa sepakat obligasi konversi ini akan dikenai bunga sebesar 3,5% per tahun sejak tanggal 29 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan bunga atas obligasi konversi ini adalah sebesar nihil dan Rp 2.380.000.000.

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Permata Tbk		
Fasilitas Modal Kerja	5.196.080.000	12.057.527.219
<u>Entitas Anak</u>		
PT Berkah Karunia Kreasi		
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas Kredit Lokal	49.078.338.596	42.507.210.796
PT Berkah Trijaya Indonesia		
PT Bank Permata Tbk		
Fasilitas Modal Kerja	12.771.600.000	-
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas Kredit Lokal	172.827.446	1.043.515.331
PT Multidaya Dinamika		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk		
Fasilitas Kredit Lokal	3.150.000.000	-
PT Chat Bot Nusantara		
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas Kredit Agunan Properti	1.930.415.204	14.784.883.003
Total	<u>72.299.261.246</u>	<u>70.393.136.349</u>

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 4,072,510,179 and Rp 4,075,078,647, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 34).

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there are no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

17. INVESTMENT IN BONDS

On March 29, 2021, the Company and PT Qerja Manfaat Bangsa signed a Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp 68,000,000,000. The convertible bonds no bear interest and will mature on September 29, 2022. These convertible bonds can be converted into 6,800,000,000 shares on the maturity date based on agreement from both parties shareholder with a par value of Rp 10 per share or equivalent to 10.62% shares

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 80 dated September 29, 2022, the Company and PT Qerja Manfaat Bangsa agreed that the convertible bonds bear interest 3,5% per annum since September 29, 2022 and will mature on March 29, 2025.

As at December 31, 2024 and 2023, this convertible bond has accrued interest income amounting to nil and Rp 2,380,000,000.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>The Company</u>
PT Bank Permata Tbk	
Working Capital Loan Facility	
<u>Subsidiaries</u>	
PT Berkah Karunia Kreasi	
PT Bank Central Asia Tbk	
Local Credit Facility	
PT Berkah Trijaya Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
Working Capital Loan Facility	
PT Bank Central Asia Tbk	
Local Credit Facility	
PT Multidaya Dinamika	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	
Local Credit Facility	
PT Chat Bot Nusantara	
PT Bank Central Asia Tbk	
Property Collateral Credit Facility	
Total	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum No. SKU/19/0761/N/COMMJKT dan Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 16 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* dan *Revolving Loan Distributor Value Chain 2* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 29.100.000.000 dan Rp 900.000.000, yang digunakan sebagai modal kerja untuk pembelian produk dari PT Indosat Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan perubahan kedua perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 563/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 mengenai, antara lain, membatasi pagu fasilitas RL DVC-1 sebesar Rp 15.500.000.000 dari plafond sebesar Rp 20.000.000.000 dan fasilitas RL DVC-2 sebesar Rp 500.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75%-36% sesuai tenor pencairan untuk masing-masing fasilitas dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

1. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41 dengan SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 36).
2. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41A dengan SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 36).
3. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 3 No. 3.24 dengan SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
4. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 2 No. 2.46 dengan SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
5. Persediaan Perusahaan senilai Rp 21.600.000.000 (Catatan 8).
6. Piutang usaha Perusahaan senilai Rp 2.400.000.000 (Catatan 7).
7. Rumah Susun Komersial Campuran Kuningan City - AXA Tower Lantai 7 No. OT/07/01 Blok Oval dengan SHMSRS No. 6681 atas PT Distribusi Voucher Nusantara (Catatan 36).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Permata Tbk

Working Capital Loan Facility

Based on General Requirement and Clause No. SKU/19/0761/N/COMMJKT and Credit Agreement No. 56 dated August 16, 2019, the Company obtained *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* and *Revolving Loan Distributor Value Chain 2* credit facilities with maximum credit limit amounting to Rp 29,100,000,000 and Rp 900,000,000, respectively, which will be used as working capital for products purchased from PT Indosat Tbk. This agreement has been amended several times, the latest amendment through Second Amendment of Banking Facility No. 563/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2023 dated August 31, 2023 regarding, among others, capped the RL DVC-1 plafond facility to Rp 15,500,000,000 from plafond amounting to Rp 20,000,000,000 and the RL DVC-2 plafond facility to Rp 500,000,000.

This credit facilities bear annual interest at 9.75%-36% based on disbursement tenure for each facilities and will mature on August 16, 2025.

Those credit facilities are secured by the following collaterals:

1. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41 with SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 36).
2. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41A with SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 36).
3. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 3rd floor No. 3.24 with SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie (Note 36).
4. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 2nd floor No. 2.46 with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie (Note 36).
5. Inventories of the Company amounting to Rp 21,600,000,000 (Note 8).
6. Trade receivables of the Company amounting to Rp 2,400,000,000 (Note 7).
7. Kuningan City Mixed Commercial Apartment - AXA Tower 7th Floor No. OT/07/01 Blok Oval with SHMSRS No. 6681 under the name of PT Distribusi Voucher Nusantara (Note 36).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (lanjutan)

1. *Debt Service Current Ratio (EBITDA + Pendapatan komisi / Insentif principal) / (Jumlah cicilan pokok + Biaya bunga) minimal 1,5x.*
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maksimal 60 hari.
3. *Positif total net worth.*
4. *[(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek minimal 110%.*

Rasio keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| 1. <i>Debt Service Current Ratio.</i> | 5,74x |
| 2. <i>Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand.</i> | 72 hari/days |
| 3. <i>Total net worth.</i> | 536.529.211.750 |
| 4. <i>[(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek.</i> | 3094% |

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memenuhi sebagian *financial covenants* yang disyaratkan oleh bank Permata.

Entitas Anak

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan perjanjian No. KK/1123/AMD/COMMJKTI tanggal 2 November 2022, PT Bank Permata Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit mengenai batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 37.500.000.000 dan melepaskan jaminan dalam bentuk deposito berjangka yang diblokir dalam rekening nasabah dengan jumlah total Rp 2.339.000.000.

Berdasarkan surat penawaran fasilitas perbankan No. 511/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2023 tanggal 10 Agustus 2023, PT Bank Permata Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit mengenai batas maksimum pinjaman sebesar Rp 37.500.000.000.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

During the term of the loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

Working Capital Loan Facility (continued)

1. *Debt Service Current Ratio (EBITDA + Sales Commission / Principal Incentive) / (Total principal installment + Interest expenses) minimal 1.5x.*
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maximum 60 days.
3. *Positive total net worth*
4. *[(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt minimal 110%.*

The Company's financial ratios as of December 31, 2024 are as follows:

- | | |
|---|--|
| 1. <i>Debt Service Current Ratio.</i> | |
| 2. <i>Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand.</i> | |
| 3. <i>Positive total net worth.</i> | |
| 4. <i>[(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt.</i> | |

As of December 31, 2024, the Company did not fulfill some of the financial covenants required by Permata bank.

The Subsidiaries

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

PT Bank Permata Tbk

Working Capital Loan Facility

Based on the agreement No. KK/1123/AMD/COMMJKTI dated November 2, 2022, PT Bank Permata Tbk and the Company agreed to amend the credit facility agreement regarding the maximum loan limit of Rp 50,000,000,000 to Rp 37,500,000,000 and release collateral in the form of a time deposit that was blocked in customer accounts with a total amount of Rp 2,339,000,000.

Based on the bank letter of offering No. 511/BP/LOO/CRCJKT/ WB/VIII/2023 dated August 10, 2023, PT Bank Permata Tbk and BTI agreed to amend the credit facility agreement regarding the maximum loan limit of Rp 37,500,000,000.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75%-36,00% (floating) per tahun untuk masing-masing fasilitas dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari Permata dijamin dengan:

1. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.47 dengan SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 36).
2. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.48 dengan SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 36).
3. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.49 dengan SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 36).
4. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 5 No. 5.5 dengan SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 36).
5. Persediaan BTI sebesar Rp 36.000.000.000 (Catatan 8).
6. Piutang usaha BTI sebesar Rp 4.000.000.000 (Catatan 7).

Selama jangka waktu pinjaman, BTI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Pendapatan komisi / Insentif *principal*) / (Jumlah cicilan pokok + Biaya bunga) minimal 1,5x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maksimal 60 hari.
3. Ekuitas positif.
4. [(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek minimal 110%.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

This credit facilities bear annual interest at 9.75%-36.00% (floating) for each facilities and will mature on August 16, 2025.

This credit facility is secured by the following collaterals:

1. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.47 with SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 36).
2. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.48 with SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 36).
3. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.49 with SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 36).
4. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 5th floor No. 5.5 with SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 36).
5. Inventories of BTI amounting to Rp 36,000,000,000 (Note 8).
6. Trade receivables of BTI amounting to Rp 4,000,000,000 (Note 7).

During the term of the loan, BTI are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + SalesCommission / Principal Incentive) / (Total principal installment + Interest expenses) minimal 1.5x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maximum 60 days.
3. Positive equity.
4. [(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt minimal 110%.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Rasio keuangan BTI pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Debt Service Current Ratio.	4x
2. Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand.	11 hari/days
3. Total net worth.	69.518.839.401
4. [(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek.	428%

Pada tanggal 31 Desember 2024, BTI telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Fasilitas Kredit Lokal

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 18 April 2023 No. 00490/0978S/SPPK/2023, BTI memperoleh fasilitas kredit lokal dari BCA. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai voucher XL dari PT XL Axiata Tbk. Apabila BTI tidak melanjutkan kerjasama, maka fasilitas kredit harus dilunasi.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 1.300.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Bangunan dengan SHGB No. 10976/Cibatu dan SHGB No. 10975/Cibatu milik PT Anugerah Wicaksana Digital, pihak berelasi (Catatan 36)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Fasilitas Kredit Lokal

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 226/W08/SBK/SPPK/2016 tanggal 20 Desember 2016, BKK memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai voucher Telkomsel dari PT Finnet Indonesia atau PT Kasih Anugerah Kreasi dan voucher XL dari PT XL Axiata Tbk. Apabila BKK berhenti menjadi dealer dari voucher-voucher tersebut, maka fasilitas kredit harus dilunasi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00432/SLK-KOM/2024 tanggal 26 Februari 2024.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jatuh tempo hingga 16 Februari 2025.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

BTI's financial ratios as of December 31, 2024 are as follows:

1. Debt Service Current Ratio.	
2. Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand.	
3. Positive total net worth.	
4. [(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt.	

As of December 31, 2024, BTI has fulfilled the loan requirements.

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Local Credit Facility

Based on Credit Offer Letter dated April 18, 2023 No. 00490/0978S/SPPK/2023, BTI obtained a Local Credit Facility from BCA. This credit facility is used to purchase voucher XL from PT XL Axiata Tbk. If BTI terminating the agreement, the credit facility must be repaid immediately.

This credit facility bears annual interest at 10.00% with maximum credit limit amounting to Rp 1,300,000,000 and will mature on March 18, 2025.

This loan facility is secured by a building with SHGB No. 10976/Cibatu and SHGB No. 10975/Cibatu owned by PT Anugerah Wicaksana Digital, related party (Note 36)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Local Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 226/W08/SBK/SPPK/2016 dated December 20, 2016, BKK obtained a Local Credit Facility from BCA. This credit facility is used to purchase voucher Telkomsel from PT Finnet Indonesia or PT Kasih Anugerah Kreasi and voucher XL from PT XL Axiata Tbk. If BKK cease to be a dealer of these vouchers, the credit facility must be repaid immediately. This agreement has been amended several times, most recently based on Letter Credit Offering No. 00432/SLK-KOM/2024 dated February 26, 2024.

This credit facility bears annual interest at 9.25% with maximum credit limit amounting to Rp 50,000,000,000 with due date on February 16, 2025.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. 1 unit tanah/bangunan (ruko) seluas 76 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1900, atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
2. 1 unit tanah/bangunan (ruko) seluas 57 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1901, atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
3. 1 unit tanah/bangunan (kios) seluas 404,6895 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 1 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 647/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
4. 1 unit tanah/bangunan (ruko 4 lantai) seluas 538,5392 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar No. R 17 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 461/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
5. Piutang usaha atas nama BKK total minimal sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 7).
6. Persediaan atas nama BKK berupa voucher.
7. Jaminan pribadi oleh Martin Suharlie sebesar *unlimited* (Catatan 36)

Selama jangka waktu pinjaman, BKK harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Total ((EBITDA + insentif XL)/bunga) > 1x.
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 1,5x.
3. *Current ratio* minimal 1x.

Rasio keuangan BKK pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|-------|
| 1. Total ((EBITDA + insentif XL)/bunga). | 3,37x |
| 2. <i>Debt Equity Ratio</i> . | 0,52x |
| 3. <i>Current ratio</i> . | 2,57x |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BKK telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

Those credit facilities are secured by the following collaterals:

1. 1 unit land/building (shophouse) of 76 m², in Kota Wisata, Sentra Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 32, Bogor, with Right to Build Certified No. 1900, on behalf of Martin Suharlie (Note 36).
2. 1 unit land/building (shophouse) of 57 m², in Kota Wisata, Sentra Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 33, Bogor, with Right to Build Certified No. 1901, on behalf of Martin Suharlie (Note 36).
3. 1 unit land/building (stall) of 404.6895 m² in Ambassador Mall 3rd floor No. 1, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 647/IV/Karet Kuningan on behalf of Martin Suharlie (Note 36).
4. 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 538.5392 m² in Ambassador Mall ground floor No. R 17, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 461/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie (Note 36).
5. Trade receivable on behalf of BKK total minimum amounted to Rp 20,000,000,000 (Note 7).
6. Inventories on behalf of BKK in vouchers.
7. Personal guarantee of Martin Suharlie with unlimited amount (Note 36).

During the term of the loan, BKK are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Total ((EBITDA + XL incentive)/interest) > 1x.
2. *Debt to Equity Ratio* of maximum 1,5x.
3. *Current ratio* of minimum 1x.

BKK's financial ratios as of December 31, 2024 are as follows:

- | | |
|--|--|
| 1. <i>Debt Service Current Ratio</i> (EBITDA + Total ((EBITDA + XL incentive)/interest). | |
| 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> . | |
| 3. <i>Current ratio</i> . | |

As of December 31, 2024 and 2023, BKK has fulfilled the loan requirements.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Fasilitas Kredit Agunan Properti

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 3 Mei 2019, CBN, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit agunan properti dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dalam bidang penjualan voucher elektronik provider telepon khusus Telkomsel dan dibebankan suku bunga 10,25% per tahun.

Berdasarkan surat No. 00119/KNG/SPPK/2024 tanggal 25 Juni 2024, BCA memberikan surat pemberitahuan pemberian kredit atas fasilitas kredit yang diberikan kepada CBN dengan perubahan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 2.000.000.000 dengan suku bunga 10,00%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan ruko yang terletak di Mall Ambassador Blok R No. 16 dengan SHMSRS No. 460/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.2142/KC-V/OPK-OL/08/2024 tanggal 15 Agustus 2024, MDD, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BRI dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan dalam tambahan modal kerja dalam perdagangan alat telekomunikasi dan dibebankan suku bunga 10,20%-12,00% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Apartemen Taman Rasuna dengan SHMSRS No. 3841/III/7/Menteng Atas atas nama Agus Supriyanto.
2. Piutang dagang sebesar Rp 3.000.000.000
3. Persediaan sebesar Rp 10.743.891.000

Beban bunga dari utang bank jangka pendek untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Property Collateral Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 2 dated May 3, 2019, CBN, subsidiary, obtained property collateral credit facility from BCA with maximum credit limit amounting to Rp 15,000,000,000. This facility is used for additional working capital in sales of electronic voucher specifically for Telkomsel provider and bears interest rate at 10.25% per year.

Based on letter No. 00119/KNG/SPPK/2024 dated June 25, 2024, BCA provides a letter of notification of credit provision for credit facilities provided to CBN with a change in the maximum credit limit to Rp 2,000,000,000 with an interest rate of 10.00%. This facility will be due on May 3, 2025.

This facility is secured by shophouse located at Ambassador Mall Block R No. 16 with SHMSRS No. 460/I-II-III-IV under the name of Martin Suharlie (Note 36).

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

Working Capital Loan Facility

Based on Credit Agreement No. B.2142/KC-V/OPK-OL/08/2024 dated August 7, 2024, MDD, a subsidiary, obtained a working capital credit facility from BRI with a maximum loan limit of Rp 5,000,000,000. This facility is used in additional working capital in telecommunication equipment trading and is charged an interest rate of 10.20%-12.00% per year. This facility will be due on August 15, 2025.

This facility is guaranteed by the following guarantees:

1. Taman Rasuna Apartment with SHMSRS No. 3841/III/7/Menteng In the name of Agus Supriyanto.
2. Trade receivables amounted to Rp 3,000,000,000
3. Inventory amounted to Rp 10,743,891,000

Interest expense of short-term bank loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 are presented as “Interest Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan kepada para pemasok dalam mata uang Rupiah.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga		
PT Bank DKI	2.195.530.000	799.810.000
International Air Transport Association	1.621.115.060	1.373.174.110
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	583.962.294	2.403.129.194
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	554.745.194	4.230.247.554
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.730.000	1.308.600.000
PT Berkah Digital Distrindo	211.158	1.129.212.992
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	3.676.434.146	4.746.328.232
Sub-total	8.634.727.852	15.990.502.082
Pihak berelasi (Catatan 36)	5.060.064.493	10.119.783.500
Total	<u>13.694.792.345</u>	<u>26.110.285.582</u>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	6.723.480.153	23.205.691.111
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.428.578.266	917.112.650
31 - 60 hari	777.914.321	830.555.108
61 - 90 hari	438.785.661	583.815.552
> 90 hari	3.326.033.944	573.111.161
Total	<u>13.694.792.345</u>	<u>26.110.285.582</u>

Tidak terdapat jaminan atas utang usaha Grup.

20. BEBAN AKRUAL

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Outsourcing	2.148.401.567	-
Jasa profesional	465.525.000	486.789.000
Gaji dan tunjangan	321.599.389	76.625.758
Utilitas	23.912.744	32.223.512
Lain-lain	712.415.116	822.256.404
Total	<u>3.671.853.816</u>	<u>1.417.894.674</u>

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.197.748.368
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	950.244	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.693.807.828	444.714.211
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	26.378.721	-
Total	<u>1.721.136.793</u>	<u>2.642.462.579</u>

19. TRADE PAYABLES

This account represents payable for purchase of inventories from suppliers denominated in Rupiah.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Third parties		
PT Bank DKI	2.195.530.000	799.810.000
International Air Transport Association	1.621.115.060	1.373.174.110
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	583.962.294	2.403.129.194
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	554.745.194	4.230.247.554
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.730.000	1.308.600.000
PT Berkah Digital Distrindo	211.158	1.129.212.992
Others (each below Rp 500,000,000)	3.676.434.146	4.746.328.232
Sub-total	8.634.727.852	15.990.502.082
Related parties (Note 36)	5.060.064.493	10.119.783.500
Total	<u>13.694.792.345</u>	<u>26.110.285.582</u>

The details aging of trade payables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Current	6.723.480.153	23.205.691.111
Past due:		
1 - 30 days	2.428.578.266	917.112.650
31 - 60 days	777.914.321	830.555.108
61 - 90 days	438.785.661	583.815.552
> 90 days	3.326.033.944	573.111.161
Total	<u>13.694.792.345</u>	<u>26.110.285.582</u>

There are no guarantees given for the Group's trade payables.

20. ACCRUED EXPENSES

21. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>The Company</u>		
Value Added Tax	-	2.197.748.368
Income taxes:		
Article 21	950.244	-
<u>Subsidiaries</u>		
Value Added Tax	1.693.807.828	444.714.211
Income taxes:		
Article 21	26.378.721	-
Total	<u>1.721.136.793</u>	<u>2.642.462.579</u>

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	7.777.777	7.777.777
Pasal 21	-	34.683.543
Pasal 23	15.095.285	1.591.226
Pasal 29	7.278.556	483.224
Pajak Pertambahan Nilai	518.601.718	726.607
Sub-total	<u>548.753.336</u>	<u>45.262.377</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	223.776.669	57.727.275
Pasal 21	163.763.904	136.034.542
Pasal 23	30.642.492	9.198.819
Pasal 25	115.882.312	131.395.485
Pasal 26	8.259.617	-
Pasal 29	197.794.651	123.944.506
Pajak Pertambahan Nilai	2.132.640.493	1.833.806.855
Sub-total	<u>2.872.760.138</u>	<u>2.292.107.482</u>
Total	<u>3.421.513.474</u>	<u>2.337.369.859</u>

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Perusahaan</u>		
Kini	1.315.742.780	1.040.988.960
Tangguhan	(973.544.277)	(1.506.538.400)
Sub-total	<u>342.198.503</u>	<u>(465.549.440)</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Kini	4.441.634.120	4.887.943.500
Tangguhan	305.006.524	67.009.962
Sub-total	<u>4.746.640.644</u>	<u>4.954.953.462</u>
Total	<u>5.088.839.147</u>	<u>4.489.404.021</u>

d. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>The Company</u>		
Income taxes:		
Article 4 (2)	7.777.777	7.777.777
Article 21	-	34.683.543
Article 23	15.095.285	1.591.226
Article 29	7.278.556	483.224
Value Added Tax	518.601.718	726.607
Sub-total	<u>548.753.336</u>	<u>45.262.377</u>
<u>Subsidiaries</u>		
Income taxes:		
Article 4 (2)	223.776.669	57.727.275
Article 21	163.763.904	136.034.542
Article 23	30.642.492	9.198.819
Article 25	115.882.312	131.395.485
Article 26	8.259.617	-
Article 29	197.794.651	123.944.506
Value Added Tax	2.132.640.493	1.833.806.855
Sub-total	<u>2.872.760.138</u>	<u>2.292.107.482</u>
Total	<u>3.421.513.474</u>	<u>2.337.369.859</u>

c. Income Tax Benefit (Expense)

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>The Company</u>		
Current	1.315.742.780	1.040.988.960
Deferred	(973.544.277)	(1.506.538.400)
Sub-total	<u>342.198.503</u>	<u>(465.549.440)</u>
<u>Subsidiaries</u>		
Current	4.441.634.120	4.887.943.500
Deferred	305.006.524	67.009.962
Sub-total	<u>4.746.640.644</u>	<u>4.954.953.462</u>
Total	<u>5.088.839.147</u>	<u>4.489.404.021</u>

d. Income Tax

Reconciliations between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

	2024	2023	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(226.257.859.094)	(1.268.467.187.472)	<i>Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the period</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(17.733.731.811)	(13.994.690.694)	<i>Subsidiaries' profit before income tax expense</i>
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	1.942.561.653	1.392.556.186	<i>Share in net loss of associates</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	(408.310.363)	(296.353.757)	<i>Elimination for consolidation</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(242.457.339.615)	(1.281.365.675.737)	<i>Loss before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan atas penurunan nilai	5.257.852.793	6.835.566.909	<i>Allowance for impairment loss</i>
Imbalan kerja karyawan	(748.692.431)	56.021.711	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	455.747.522	(43.686.803)	<i>Depreciation</i>
Koreksi penerapan aset hak guna	(539.706.622)	-	<i>Correction of right of use assets</i>
Beda permanen:			Permanent differences:
Gaji	-	1.960.643.110	<i>Salaries</i>
Sumbangan dan jamuan	407.357.499	371.506.897	<i>Donations and entertainment</i>
Pajak	583.841.932	1.155.104.329	<i>Taxes</i>
Promosi dan iklan	31.179.922	295.284.354	<i>Marketing and promotions</i>
Asuransi	95.038.284	63.562.220	<i>Insurance</i>
Kerugian investasi lainnya	239.284.576.000	1.270.704.403.400	<i>Loss on other investments</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Bunga	(540.396.311)	(1.688.397.538)	<i>Interest</i>
Sewa	(483.217.080)	(1.496.599.980)	<i>Rent</i>
Lain-lain	4.634.407.356	7.884.035.261	<i>Others</i>
Laba kena pajak - Perusahaan	5.980.649.249	4.731.768.133	Taxable income - the Company
Laba kena pajak - Perusahaan (pembulatan)	5.980.649.000	4.731.768.000	Taxable income - the Company (rounded)
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	1.315.742.780	1.040.988.960	<i>The Company</i>
Entitas Anak	4.441.634.120	4.887.943.500	<i>Subsidiaries</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka			<i>Less prepaid taxes</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 23	(1.308.464.224)	(17.374.846)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	(1.023.130.890)	<i>Article 25</i>
Sub-total	(1.308.464.224)	(1.040.505.736)	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak	(4.243.839.469)	(4.763.998.994)	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak dibayar di muka	(5.552.303.693)	(5.804.504.730)	<i>Total prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan - Pasal 29			<i>Income tax - Article 29</i>
Perusahaan	7.278.556	483.224	<i>The Company</i>
Entitas Anak	197.794.651	123.944.506	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan - Pasal 29	205.073.207	124.427.730	Total income tax - Article 29

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2024	2023
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(226.257.859.094)	(1.268.467.187.472)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(17.733.731.811)	(13.994.690.694)
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	1.942.561.653	1.392.556.186
Eliminasi untuk konsolidasi	(408.310.363)	(296.353.757)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(242.457.339.615)	(1.281.365.675.737)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	(53.340.614.715)	(281.900.448.662)
Pengaruh pajak atas beda permanen Efek pembulatan	53.682.813.272 (54)	281.434.899.252 (30)
Beban (manfaat) pajak penghasilan		
Perusahaan	342.198.503	(465.549.440)
Entitas Anak	4.746.640.644	4.954.953.461
Total	5.088.839.147	4.489.404.021

21. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the period Subsidiaries' profit before income tax expense Share in net loss of associates Elimination for consolidation Loss before income tax expense of the Company Tax calculated based on applicable tax rate (22%) Tax effect of the Company's permanent differences Rounding effect Income tax expenses (benefit) The Company Subsidiaries **Total**

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

		2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Manfaat pajak tangguhan/ Deferred tax benefit	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan							Deferred tax assets - the Company
Imbalan kerja karyawan	556.179.703	(164.712.335)	(24.397.392)	-	-	367.069.976	Employee benefits
Penyisihan atas ECLs	7.713.994.322	1.156.727.614	-	-	-	8.870.721.936	Allowance for ECLs
Penyusutan	4.026.625	-	-	-	(4.026.625)	-	Depreciation
Total aset pajak tangguhan - Perusahaan	8.274.200.650	992.015.279	(24.397.392)	-	(4.026.625)	9.237.791.912	Total deferred tax assets - the Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.869.884.303	195.552.253	148.254.359	-	(105.105.628)	2.108.585.287	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	10.144.084.953	1.187.567.532	123.856.967	-	(109.132.253)	11.346.377.199	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan - Perusahaan							Deferred tax liabilities - the Company
Penyusutan	-	100.264.455	-	(118.735.457)	4.026.625	(14.444.377)	Depreciation
Total liabilitas pajak tangguhan - Perusahaan	-	100.264.455	-	(118.735.457)	4.026.625	(14.444.377)	Total deferred tax liabilities - the Company
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	-	490.648.315	-	(991.207.092)	105.105.628	(395.453.149)	Deferred tax liabilities Subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan	-	590.912.770	-	(1.109.942.549)	109.132.253	(409.897.526)	Total deferred tax liabilities
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	10.144.084.953	1.778.480.302	123.856.967	(1.109.942.549)	-	10.936.479.673	Total deferred tax assets (liabilities) - net

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Manfaat pajak tangguhan/ <i>Deferred tax benefit</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / <i>Charged to other comprehensive income</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Aset pajak tangguhan - Perusahaan</u>						<u>Deferred tax assets - the Company</u>
Imbalan kerja karyawan	547.062.819	12.324.776	(3.207.892)	-	556.179.703	Employee benefits
Penyisihan atas ECLs	6.210.169.602	1.503.824.720	-	-	7.713.994.322	Allowance for ECLs
Penyusutan	13.637.721	(9.611.096)	-	-	4.026.625	Depreciation
Total aset pajak tangguhan - Perusahaan	6.770.870.142	1.506.538.400	(3.207.892)	-	8.274.200.650	Total deferred tax assets - the Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.847.974.804	64.481.522	88.919.461	(131.491.484)	1.869.884.303	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total	8.618.844.946	1.571.019.922	85.711.569	(131.491.484)	10.144.084.953	Total

f. Surat Tagihan

f. Notice of Tax Collection

Perusahaan

The Company

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima STP atas denda pasal 8 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pasal 8 (2) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, dan pasal 9 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk tahun pajak 2020, 2021, dan 2022. Total kurang bayar Surat Tagihan Pajak tersebut adalah sebesar Rp 34.995.186. Perusahaan telah membayar seluruh STP tersebut pada tahun 2024.

In 2024, the Company received STP for fines under article 8 (2a) of the General Provisions and Tax Procedures, article 8 (2) of the General Provisions and Tax Procedures, article 9(2a) of the General Provisions and Tax Procedures for the 2020, 2021, and 2022 tax years. The total underpayment of the STP was Rp 34,995,186. The Company has paid all the STP in 2024.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda pasal 8 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pasal 8 (2) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, dan pasal 9 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk tahun pajak 2018, 2019, 2022 dan 2023. Total kurang bayar Surat Tagihan Pajak tersebut adalah sebesar Rp 24.833.927. Perusahaan telah membayar seluruh Surat Tagihan Pajak tersebut pada tahun 2023.

In 2023, the Company received Tax Collection Letter (SKP) for fines under article 8 (2a) of the General Provisions and Tax Procedures, article 8 (2) of the General Provisions and Tax Procedures, article 9(2a) of the General Provisions and Tax Procedures for the 2018, 2019, 2022 and 2023 tax years. The total underpayment of the STP was Rp 24,833,927. The Company has paid all the STP in 2023.

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

Pada tahun 2024, BKK menerima STP dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak (SKPKB) untuk Masa 2019. Total kurang bayar STP tersebut adalah Rp 128.139.595. BKK telah membayar seluruh STP tersebut pada 2024.

In 2024, BKK received STP and Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2019 fiscal year. Total underpayment of The STP is Rp 128,139,595. BKK has paid all the STP and SKPKB in 2024.

Pada tahun 2023, BKK menerima STP dan SKPKB atas denda pasal 7 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dan bunga pasal 8 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk tahun fiskal 2018 dan 2020. Total kurang bayar STP tersebut adalah sebesar Rp 688.087.058. BKK telah membayar seluruh STP tersebut pada tahun 2023.

In 2023, BKK received STP and SKPKB for fines under article 7 of General Provisions and Tax Procedures and interest on article 8 (2a) General Provisions and Tax Procedures for the 2018 and 2020 fiscal years. Total underpayment of STP is Rp 688,097,058. BKK has paid all the STP in 2023.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Pada tanggal 11 April 2024, berdasarkan pemeriksaan tahun buku 2021 atas lebih bayar Rp 840.514.385, Direktorat pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebesar Rp 366.765.725 diakui sebagai pengurang nilai kurang bayar SKP dan STP PPN tahun 2021, sebesar Rp 473.748.660 disajikan dalam akun “Pajak” sebagai bagian dari “Beban Usaha - Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Setelah dilakukan pengurangan dengan SKP atas PPh badan tahun 2023 sebesar Rp 1.727.138, BTI telah membayar kurang bayar SKP dan STP tersebut sebesar Rp 1.727.138 pada tahun 2024.

Pada tahun 2023, BTI menerima SKP atas PPN masa Desember 2021 total kurang bayar sebesar Rp 131.510.589, SKP atas PPh 21 tahun 2021 sebesar Rp 32.492.085, SKP PPh 23 Desember 2021 sebesar Rp 8.028.916 dan STP PPN untuk tahun 2021 atas denda pasal 14 (4) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dengan total kurang bayar STP tersebut sebesar Rp 483.262.265.

Setelah dilakukan pengurangan dengan SKP atas PPh badan tahun 2021 sebesar Rp 366.765.725, BTI telah membayar kurang bayar SKP dan STP tersebut sebesar Rp 288.528.130 pada tahun 2023.

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

Pada tahun 2024, MDD menerima STP atas denda pasal 7 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, bunga pasal 8 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, bunga pasal 9 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dan bunga pasal 9 (2b) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk tahun pajak 2019, 2020, 2022 dan 2023 sebesar Rp 1.084.482.696. Total kurang bayar STP tersebut adalah sebesar Rp 887.126.137. MDD telah membayar STP sebesar Rp 197.356.559 pada tahun 2024.

Pada tahun 2023, MDD menerima STP atas denda pasal 7 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, bunga pasal 8 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, bunga pasal 9 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dan bunga pasal 9 (2b) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk tahun pajak 2019, 2020, 2022 dan 2023. Total kurang bayar STP tersebut adalah sebesar Rp 12.149.750. MDD telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2023.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (“WAS”)

Pada tahun 2023, WAS menerima STP atas denda pasal 7 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk tahun pajak 2020, 2021, 2022 dan 2023. Total kurang bayar STP tersebut adalah sebesar Rp 7.500.000. WAS telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2023.

21. TAXATION (continued)

f. Notice of Tax Collection (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

On April 11, 2024, based on the 2021 financial year examination of the overpayment of Rp 840,514,385, the Directorate of Taxes issued a Tax Assessment Letter with details of Rp 366,765,725 recognized as a deduction from the underpayment value of SKP and STP PPN in 2021, amounting to Rp 473,748,660 which is presented in “Taxes” as part of “Operating Expenses - General and Administrative” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2024.

After deduction of SKP on corporate income tax year 2023 amounting to Rp 1,727,138, BTI has paid the underpayment of SKP and STP amounting to Rp 1,727,138, in 2024.

In 2023, BTI received SKP of value added tax December 2021 with the total underpayment amounting to Rp 131,510,589, SKP of underpayment income tax article 21 amounting to Rp 32,492,085, SKP of underpayment income tax article 23 amounting to Rp 8,028,916 and STP of underpayment on Penalty of article 14 (4) General Provisions and Tax Procedures for the tax year 2021 with the total underpayment amounting to Rp 483,262,265.

After deduction of SKP on corporate income tax year 2021 amounting to Rp 366,765,725, BTI has paid the underpayment of SKP and STP amounting to Rp 288,528,130 in 2023.

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

In 2024, MDD received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) General Provisions and Tax Procedures, interest of article 9 (2a) General Provisions Tax Procedures and interest of article 9 (2b) for the tax year 2019, 2020, 2022 and 2023 amounting to Rp 1,084,482,696. The total under payment of STP amounting to Rp 887,126,137. MDD has paid the STP amounting to Rp 197,356,559 in 2024.

In 2023, MDD received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) General Provisions and Tax Procedures, interest of article 9 (2a) General Provisions Tax Procedures and interest of article 9 (2b) for the tax year 2019, 2020, 2022 and 2023. The total of under payment of STP amounting to Rp 12,149,750. MDD has paid all the STP in 2023.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (“WAS”)

In 2023, WAS received STP on Penalty of article 7 General Provisions and Tax Procedures for the tax year 2020, 2021, 2022 and 2023. The total of under payment of STP amounting to Rp 7,500,000. WAS has paid all the STP in 2023.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Omega Sukses (“BOS”)

Pada tahun 2024, BOS menerima STP atas denda pasal 7 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk tahun pajak 2018, 2021, dan 2022. Total denda STP tersebut adalah sebesar Rp 1.200.000. BOS telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2024.

Atas seluruh STP dan SKP tersebut dicatat sebagai biaya pajak yang disajikan sebagai bagian dari “Beban Usaha -Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

g. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“RUU HPP”) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

22. DEPOSIT PELANGGAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Produk digital	4.784.001.545	7.889.579.569
Jasa digital keuangan	1.086.105.728	1.829.006.224
Perjalanan dan pariwisata	185.357.816	156.970.743
Total	<u>6.055.465.089</u>	<u>9.875.556.536</u>

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT)	-	6.295.000.000
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	6.295.000.000
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

21. TAXATION (continued)

f. Notice of Tax Collection (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Berkah Omega Sukses (“BOS”)

In 2024, BOS received STP on Penalty of article 7 General Provisions and Tax Procedures for the tax year 2018, 2021, and 2022. The total of penalty of STP amounting to Rp 1,200,000. BOS has paid all the STP in 2024.

For the STP and SKP are recorded as tax expense which is presented as part of "Operating Expenses – General and Administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 and 2023.

g. Changes in Tax Regulations

Change in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (“RUU HPP”) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (“VAT”) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

22. CUSTOMERS’ DEPOSITS

23. LONG-TERM BANK LOAN

This account represents bank loan obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Permata) with details as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan Deklarasi Ijarah No. 119/EXT/CORP/ DVN/19 dan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Al Ijarah Muntahiyak Bi Al Tamlik (IMBT) dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp 37.770.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian ruangan kantor yang berlokasi di AXA Tower Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta (Catatan 12) dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2024. Margin yang berlaku untuk fasilitas ini adalah sebesar 9,75% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin oleh kios yang terletak di Jl. Prof. Dr. Satrio Lantai 7 No. OT/07/01 Blok Oval dengan SHMSRS No. 6681/Karet Kuningan atas nama Yayasan Suara Nafiri Sejahtera, yang akan dibalik nama menjadi atas nama Perusahaan setelah pinjaman bank ini dilunasi.

Selama jangka waktu pinjaman Perusahaan tidak boleh melakukan hal sebagai berikut :

1. Mengalihkan hak sewa bangunan kepada pihak lain;
2. Menyewakan kembali bangunan (*sub-lease*) kepada pihak ketiga kecuali untuk kegiatan sehari-hari;
3. Menjadikan bangunan sebagai jaminan kepada pihak ketiga;
4. Mempergunakan bangunan tidak sesuai dengan peruntukannya;
5. Masuk dalam perikatan dengan pihak lain yang akan menimbulkan hutang atau kewajiban pembayaran
6. Membuat objek jaminan menjadi berkurang nilainya.

Berdasarkan Surat Penutupan Fasilitas No. 251/CRC-ADM/SPF/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024, Perusahaan telah melunasi pinjaman atas fasilitas kredit Al Ijarah Muntahiyak Bi Al Tamlik (IMBT) dari Permata, sehingga *outstanding* atas fasilitas tersebut sudah nihil.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

24. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan terdiri dari:

	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
PT BCA Finance	20.070.675	77.965.912
<u>BKK, entitas anak</u>		
PT BCA Finance	1.316.573.600	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	138.973.820
<u>MDD, entitas anak</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	128.866.246	167.308.851
PT Astra Sedaya Finance	-	26.932.716
Sub-total	1.465.510.521	411.181.299
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(538.142.013)	(262.244.377)
Bagian jangka panjang	927.368.508	148.936.922

23. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Based on Ijarah Declaration No. 119/EXT/CORP/DVN/19 and Credit Agreement No. 13 dated October 21, 2019, the Company obtained Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT) from Permata with maximum credit limit amounting to Rp 37,770,000,000. This facility is used to purchase office space located at AXA Tower 7th floor, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18, Jakarta (Note 12) and will mature on October 21, 2024. The applicable margin for this facility is 9.75% per annum.

This credit facility is secured by kios which is located at Jl. Prof. Dr. Satrio 7th floor No. OT/07/01 Block Oval with SHMSRS No. 6681/Karet Kuningan under the name of Yayasan Suara Nafiri Sejahtera, which title will be transferred under the name of the Company after this loan has been fully paid.

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities:

1. Transfer the rent's right to other parties;
2. Sub-lease the building to third parties unless for daily activities;
3. Use the building as collateral to third parties;
4. Use the building that is not in accordance with its function;
5. Enter into agreement with other parties that will incur debt or payment obligation; and
6. Reduce the value of the collateral.

Based on Facility Closing Letter No. 251/CRC-ADM/SPF/X/2024 dated October 30, 2024, the Company has paid off the loan for the Al Ijarah Muntahiyak Bi Al Tamlik (IMBT) credit facility from Permata, so that the *outstanding* for the facility is nil.

Interest expense on long-term bank loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

24. FINANCING PAYABLES

Financing payables consist of:

	<i>The Company</i>
	<i>PT BCA Finance</i>
	<i>BKK, subsidiary</i>
	<i>PT BCA Finance</i>
	<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
	<i>MDD, subsidiary</i>
	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Current maturities of financing payables</i>
	<i>Long-term maturities</i>

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan

PT BCA Finance

Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 168.000.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 12).

Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 5,92% per tahun.

Entitas Anak

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Selama bulan September 2023, BKK mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk pembelian 20 (dua puluh) unit kendaraan sebesar Rp 315.000.000. Pada tanggal 30 September 2024, BKK telah melunasi utang pembiayaan.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh BKK (Catatan 12).

Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 11,76% per tahun.

PT BCA Finance

Pada tanggal 25 September 2024, BKK memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 1.475.360.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2027.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh BKK (Catatan 12).

Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 4,94% per tahun.

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 11 September 2019, MDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 165.375.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan. Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas pembiayaan ini telah dilunasi.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh MDD (Catatan 12).

Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 8,41% per tahun.

24. FINANCING PAYABLES (continued)

The Company

PT BCA Finance

On May 30, 2022, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle to amounting to Rp 168,000,000. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on April 30, 2025.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by the Company (Note 12).

This facility bears annual interest rate of 5.92% per year.

The Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

During September 2023, BKK obtained financing facility from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk for the purchase of 20 (twenty) unit of vehicles amounting to Rp 315,000,000. As of September 30, 2024, BKK has been repaid this financing payables.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by BKK (Note 12).

This facility bears annual interest rate of 11.76% per year.

PT BCA Finance

On September 25, 2024, BKK obtained a financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle amounting to Rp 1,475,360,000. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on August 25, 2027.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by BKK (Note 12).

This facility bears annual interest rate of 4.94% per year.

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

PT Astra Sedaya Finance

On September 11, 2019, MDD obtained financing facility from PT Astra Sedaya Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 165,375,000. This facility will be repaid in 60 monthly installments. As of September 30, 2024, this financing facility has been repaid.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by MDD (Note 12).

This facility bears annual interest rate of 8.41% per year.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services

Pada tanggal 29 Juli 2023, MDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 220.550.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2025.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh MDD (Catatan 12).

Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 14,36% per tahun.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

25. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan, kendaraan dan server yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan dan mesin memiliki jangka waktu sewa antara 3-5 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perpanjangan yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup juga memiliki sewa kendaraan dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan “sewa jangka pendek” pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	2024	2023
Liabilitas sewa bruto		
Jatuh tempo:		
Tidak lebih dari 1 tahun	2.743.134.196	1.131.994.949
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	<u>3.027.780.818</u>	<u>1.284.791.663</u>
Total	5.770.915.014	2.416.786.612
Dikurangi: Beban keuangan masa depan	(574.933.374)	(308.033.840)
Nilai kini dari liabilitas sewa	<u>5.195.981.640</u>	<u>2.108.752.772</u>
	2024	2023
Nilai kini dari liabilitas sewa		
Jatuh tempo:		
Tidak lebih dari 1 tahun	2.400.886.823	975.186.819
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	<u>2.795.094.817</u>	<u>1.133.565.953</u>
Total	<u>5.195.981.640</u>	<u>2.108.752.772</u>

24. FINANCING PAYABLES (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (continued)

PT Toyota Astra Dinancial Services

On July 29, 2023, MDD obtained financing facility from PT Astra Sedaya Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 220,550,000. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on August 29, 2025.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by MDD (Note 12).

This facility bears annual interest rate of 14.36% per year.

Interest expense on financing payables for the years ended December 31, 2024 and 2023 are presented as “Interest Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

25. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for various items of buildings, vehicles and equipment used in its operations. Leases of buildings and machineries have a lease terms of 3-5 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

The Group also has certain lease of vehicles and buildings with lease term of 12 months or less. The Group applies the “short-term lease” recognition exemption for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

Gross lease liabilities
Due date:
Not later than 1 year
Later than 1 year and not later than 5 years
Total
Less: Future finance charges
Present value of lease liabilities
Present value of lease liabilities
Due date:
Not later than 1 year
Later than 1 year and not later than 5 years
Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	2.108.752.772	1.977.085.416
Penambahan	6.861.379.396	959.589.658
Pengukuran kembali atas:		
Perubahan pembayaran	369.903.097	606.106.342
Pengukuran	(745.817.443)	(402.063.369)
Penambahan bunga	366.716.514	172.956.073
Pembayaran		
Pokok	(3.398.236.182)	(1.031.965.275)
Bunga	(366.716.514)	(172.956.073)
Saldo akhir	<u>5.195.981.640</u>	<u>2.108.752.772</u>
Lancar	2.400.886.823	975.186.819
Tidak lancar	<u>2.795.094.817</u>	<u>1.133.565.953</u>

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman Grup adalah 9,00%.

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk semua kontrak sewa adalah masing-masing sebesar Rp 5.551.658.603 dan Rp 2.445.152.096, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat imbalan kerja karyawan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tanggal Laporan Aktuarial <u>Perusahaan</u>		
KKA Riana & Rekan	10 Maret 2025/ March 10, 2025	27 Februari 2024/ February 27, 2024
<u>Entitas Anak</u>		
PT Berkah Karunia Kreasi		
KKA Riana & Rekan	10 Maret 2025/ March 10, 2025	26 Februari 2024/ February 26, 2024
PT Multidaya Dinamika		
KKA Riana & Rekan	10 Maret 2025/ March 10, 2025	26 Februari 2024/ February 26, 2024
PT Surprise Indonesia		
KKA Agus Susanto	24 Februari 2025/ February 24, 2025	22 Februari 2024/ February 22, 2024

25. LEASE LIABILITIES (continued)

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	1.977.085.416	1.977.085.416
Penambahan	959.589.658	959.589.658
Pengukuran kembali atas:		
Perubahan pembayaran	606.106.342	606.106.342
Pengukuran	(402.063.369)	(402.063.369)
Penambahan bunga	172.956.073	172.956.073
Pembayaran		
Pokok	(1.031.965.275)	(1.031.965.275)
Bunga	(172.956.073)	(172.956.073)
Saldo akhir	<u>2.108.752.772</u>	<u>2.108.752.772</u>
Lancar	975.186.819	975.186.819
Tidak lancar	<u>1.133.565.953</u>	<u>1.133.565.953</u>

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9.00%.

The total cash outflows for year ended December 31, 2024 and 2023, for all lease contracts amounted to Rp 5,551,658,603 and Rp 2,445,152,096, respectively, which includes lease expenses not included in lease liabilities.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recognizes employee benefits using "Projected Unit Credit" method based on the followings actuarial valuation report:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tanggal Laporan Aktuarial <u>The Company</u>		
KKA Riana & Rekan	10 Maret 2025/ March 10, 2025	27 Februari 2024/ February 27, 2024
<u>Subsidiaries</u>		
PT Berkah Karunia Kreasi		
KKA Riana & Rekan	10 Maret 2025/ March 10, 2025	26 Februari 2024/ February 26, 2024
PT Multidaya Dinamika		
KKA Riana & Rekan	10 Maret 2025/ March 10, 2025	26 Februari 2024/ February 26, 2024
PT Surprise Indonesia		
KKA Agus Susanto	24 Februari 2025/ February 24, 2025	22 Februari 2024/ February 22, 2024

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Laporan aktuarial di atas disusun menggunakan metode dan asumsi di bawah ini:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,4% - 7,25%	5,40% - 7,25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,00% - 5,00%	3,00% - 5,00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Usia pensiun normal	55-59 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.00% for employee before 30 years old then decrease linearly until 0% at 2 years before normal retirement age	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.00% for employee before 30 years old then decrease linearly until 0% at 2 years before normal retirement age	<i>Employees' resignation rate per age</i>

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The abovementioned actuarial reports are prepared using the following methods and assumptions:

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consist of:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.966.742.375	5.004.692.075	<i>Present value of defined benefits obligation</i>

Imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits recognized at profit or loss consist of:

	2024	2023	
Beban jasa kini	802.157.420	672.853.371	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	335.295.988	250.899.216	<i>Interest expense</i>
Beban jasa lalu	(1.738.389.319)	(816.110.305)	<i>Past service costs</i>
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	-	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Total	(600.935.911)	107.642.282	Total

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Pengaruh penyesuaian pengalaman	749.379.066	176.975.883	<i>Effect of experience adjustment</i>
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(186.392.855)	212.622.159	<i>Effect of changes in financial assumptions</i>
Total	562.986.211	389.598.042	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	5.004.692.075	4.507.451.751
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan		
Beban imbalan kerja karyawan lainnya (Catatan 34)	(600.935.911)	107.642.282
Sub-total	4.403.756.164	4.615.094.033
Rugi komprehensif lain	562.986.211	389.598.042
Saldo akhir tahun	<u>4.966.742.375</u>	<u>5.004.692.075</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan PP 35/2021 yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 85 (b) Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tanggal 31 Desember 2021.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Analisis sensitivitas		
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto -1%	3.896.051.290	5.623.916.497
Tingkat diskonto +1%	3.882.464.933	4.708.218.164
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji -1%	3.590.646.566	4.573.622.813
Tingkat kenaikan gaji +1%	4.183.951.374	5.505.673.463

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kurang dari 1 tahun	633.889.476	615.634.183
Antara 1 - 2 tahun	114.147.176	87.058.039
Antara 2 - 5 tahun	483.710.939	438.802.137
Antara 5 - 10 tahun	2.788.715.726	6.723.593.365
Lebih dari 10 tahun	20.277.761.317	44.426.776.742

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 15,20 tahun.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movement in employee benefits liabilities are follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	5.004.692.075	4.507.451.751
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan		
Beban imbalan kerja karyawan lainnya (Catatan 34)	(600.935.911)	107.642.282
Sub-total	4.403.756.164	4.615.094.033
Rugi komprehensif lain	562.986.211	389.598.042
Saldo akhir tahun	<u>4.966.742.375</u>	<u>5.004.692.075</u>

The Group's management believes that the employee benefits liabilities is sufficient to meet the requirements of the PP 35/2021 that implement the provisions of Article 81 and Article 85 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation of December 31, 2021.

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Analisis sensitivitas		
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto -1%	3.896.051.290	5.623.916.497
Tingkat diskonto +1%	3.882.464.933	4.708.218.164
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji -1%	3.590.646.566	4.573.622.813
Tingkat kenaikan gaji +1%	4.183.951.374	5.505.673.463

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

There is no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.

The maturity of the undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kurang dari 1 tahun	633.889.476	615.634.183
Antara 1 - 2 tahun	114.147.176	87.058.039
Antara 2 - 5 tahun	483.710.939	438.802.137
Antara 5 - 10 tahun	2.788.715.726	6.723.593.365
Lebih dari 10 tahun	20.277.761.317	44.426.776.742

The weighted average duration of employee benefits liabilities is 15.20 years.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2024 and 2023 based on reports provided by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Asuransi Jiwa Kresna	454.825.000	32,49%	22.741.250.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT 1 Inti Dot Com	300.000.000	21,43%	15.000.000.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Soteria Wicaksana				PT Soteria Wicaksana
Investama	250.603.100	17,90%	12.530.155.000	Investama
Martin Suharlie	116.670.000	8,33%	5.833.500.000	Martin Suharlie
Masyarakat (di bawah 5%)	277.889.500	19,85%	6.494.075.000	Public (below 5%)
Total saham beredar	1.399.987.600	100,00%	62.598.980.000	Total outstanding shares
Saham treasuri	28.583.800	-	8.829.590.000	Treasury stocks
Total	1.428.571.400	100,00%	71.428.570.000	Total
2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Asuransi Jiwa Kresna	454.825.000	32,49%	22.741.250.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT 1 Inti Dot Com	300.000.000	21,43%	15.000.000.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Soteria Wicaksana				PT Soteria Wicaksana
Investama	276.914.000	19,78%	13.845.700.000	Investama
Martin Suharlie, Komisaris Utama	116.670.000	8,33%	5.833.500.000	Martin Suharlie, President Commissioner
Sebastian Togelang, Komisaris	3.868.200	0,28%	193.410.000	Sebastian Togelang, Commissioner
Suryandy Jahja, Komisaris	2.338.600	0,17%	116.930.000	Suryandy Jahja, Commissioner
Masyarakat (di bawah 5%)	245.371.800	17,52%	4.868.190.000	Public (below 5%)
Total saham beredar	1.399.987.600	100,00%	62.598.980.000	Total outstanding shares
Saham treasuri	28.583.800	-	8.829.590.000	Treasury stocks
Total	1.428.571.400	100,00%	71.428.570.000	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Berdasarkan surat No. 75/EXT-CORP/DIVA/III/2020 tanggal 18 Maret 2020 dan surat No. 137/EXT-CORP/DIVA/VI/2020 tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan.

Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan dari tanggal 26 Maret 2020 sampai dengan 9 September 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah membeli kembali 28.583.800 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp 8.829.590.000.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2024	2023
Agio saham dari penawaran umum perdana saham	610.714.245.000	610.714.245.000
Dikurangi:		
Beban emisi saham	(19.999.677.297)	(19.999.677.297)
Sub-total	590.714.567.703	590.714.567.703
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	1.568.633.470	1.568.633.470
Pengampunan pajak	391.550.000	391.550.000
Total	592.674.751.173	592.674.751.173

Selisih nilai transaksi entitas sependengali sebesar Rp 1.568.633.470 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 2.068.633.470 dan harga perolehan sebesar Rp 500.000.000 atas akuisisi BKK, entitas anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tambahan modal disetor berasal dari pengampunan pajak Perusahaan, BKK dan SI masing-masing sebesar Rp 271.050.000, Rp 35.500.000 dan Rp 85.000.000.

29. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2023, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 140 pada tanggal yang sama, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100.000.000; dan
- b. Membukukan laba neto untuk tahun 2022 sebesar Rp 4.244.894.024 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Perusahaan.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock

Based on letter No. 75/EXT-CORP/DIVA/III/2020 dated March 18, 2020 and letter No. 137/EXT-CORP/DIVA/VI/2020 dated June 18, 2020, the Company submitted Information Disclosure to the Financial Services Authority (“OJK”) regarding the Company’s Share Buyback Plan.

Buyback of the Company’s shares is conducted from March 26, 2020 until September 9, 2020. As of the date of the consolidated financial statements, the Company has bought back 28.583.800 of its shares with total purchase price amounting to Rp 8,829,590,000.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2024 and 2023 details of additional paid-in capital consists of:

Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Less: Share issuance costs
Sub-total
Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Tax amnesty
Total

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 1,568,633,470 represents an excess of book value by Rp 2,068,633,470 over acquisition cost amounting to Rp 500,000,000 on the acquisition of BKK, subsidiary, by the Company which was made on January 23, 2018.

As of December 31, 2024 and 2023, additional paid-in capital obtained from tax amnesty the Company, BKK and SI amounted to Rp 271,050,000, Rp 35,500,000 and Rp 85,000,000, respectively.

29. GENERAL RESERVES

Based on General Meeting of Shareholders held on June 14, 2023, notarized by Notarial Deed No. 140 on the same date of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved:

- a. The appropriation of general reserves amounting to Rp 100,000,000; and
- b. Recognized net income for the year 2022 amounting to Rp 4,244,894,024 as retained earnings for the Company’s additional working capital.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (“KNP”) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Multidaya Dinamika	20.378.334.490	20.399.717.810
PT Berkah Trijaya Indonesia	38.656.021.403	18.600.391.655
PT Surprise Indonesia	7.054.892.781	7.456.210.758
Lain-lain	1.877.201.005	5.693.249.032
Total	67.966.449.679	52.149.569.255

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

Noncontrolling interests (“NCI”) in net assets of subsidiaries represent the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

The details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

PT Multidaya Dinamika
PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Surprise Indonesia
Others
Total

31. PENJUALAN NETO

Rincian pendapatan Grup berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Produk dan jasa digital	3.435.174.391.396	3.276.289.562.080
Jasa digital keuangan	609.315.525.742	439.430.099.487
Perjalanan dan pariwisata	107.384.930.546	127.927.612.854
Pendapatan ekosistem lainnya	21.586.741.419	9.790.173.152
Total	4.173.461.589.103	3.853.437.447.573

31. NET SALES

Details of the Group's revenue based on business segment are as follows:

Digital products and services
Digital financial services
Tours and travel
Other ecosystem generated revenue
Total

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Anugerah Wicaksana Digital	323.831.547.248	433.253.297.806
PT M Cash Integrasi Tbk	164.702.443.873	213.226.705.611
Total	488.533.991.121	646.480.003.417

Sales that exceed 10% of total sales are as follows:

PT Anugerah Wicaksana Digital
PT M Cash Integrasi Tbk
Total

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 36).

The Group made sales to related parties (Note 36).

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Persediaan awal	107.266.598.256	132.328.019.994
Pembelian (Catatan 8)	3.425.999.573.631	3.374.699.977.215
Barang tersedia untuk dijual	3.533.266.171.887	3.507.027.997.209
Persediaan akhir (Catatan 8)	(167.037.341.514)	(107.266.598.256)
Beban pokok penjualan	3.366.228.830.373	3.399.761.398.953
Penyusutan (Catatan 12)	70.945.946	100.619.458
Lain-lain	646.545.595.593	349.816.081.836
Total	4.012.845.371.912	3.749.678.100.247

Details of cost of goods sold are as follows:

Beginning balance of inventories
Purchases (Note 8)
Goods available for sale
Ending balance of inventories (Note 8)
Cost of goods sold
Depreciation (Note 12)
Others
Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

	2024
PT XL Axiata Tbk	2.036.722.444.961
PT Telekomunikasi Selular	607.001.860.097
PT Indosat Tbk	247.208.888.737
Total	2.890.933.193.795

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 36).

33. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri atas

	2024
Gaji dan tunjangan	7.617.209.716
Pemasaran dan promosi	3.638.026.621
Total	11.255.236.337

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2024
Biaya outsourcing	56.031.444.478
Gaji dan tunjangan	35.167.478.827
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	10.070.362.462
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 16)	4.072.510.179
Jasa profesional	4.054.500.099
Pemeliharaan dan perawatan	3.428.270.797
Utilitas	2.915.089.645
Pajak	2.722.333.754
Sewa (Catatan 13)	2.153.422.420
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	1.890.019.352
Transportasi dan perjalanan dinas	1.519.131.831
Peralatan dan perlengkapan	1.514.822.973
Sumbangan dan jamuan	746.429.049
Imbalan kerja (Catatan 26)	(600.935.911)
Lain-lain	1.093.441.200
Total	126.778.321.155

32. COST OF GOODS SOLD (continued)

Purchases from suppliers that exceed 10% of total purchases are as follows:

	2023
PT XL Axiata Tbk	195.607.095.790
PT Telekomunikasi Selular	833.125.034.225
PT Indosat Tbk	192.385.790.970
Total	1.221.117.920.985

The Group purchased inventories from related parties (Note 36).

33. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

	2023
Gaji dan tunjangan	7.033.282.117
Pemasaran dan promosi	1.800.443.788
Total	8.833.725.905

PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk
Total

Salaries and allowances
Marketing and promotions
Total

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

	2023
Biaya outsourcing	-
Gaji dan tunjangan	52.850.874.777
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	10.156.133.643
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 16)	4.075.078.647
Jasa profesional	1.548.356.195
Pemeliharaan dan perawatan	1.857.661.666
Utilitas	2.474.890.099
Pajak	3.783.134.138
Sewa (Catatan 13)	1.413.186.821
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	1.183.437.453
Transportasi dan perjalanan dinas	1.650.483.161
Peralatan dan perlengkapan	1.576.480.737
Sumbangan dan jamuan	820.888.193
Imbalan kerja (Catatan 26)	107.642.282
Lain-lain	1.705.706.140
Total	85.203.953.952

Outsourcing
Salaries and allowances
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Amortization of intangible assets (Note 16)
Professional fees
Repairs and maintenance
Utilities
Taxes
Rent (Note 13)
Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Transportation and business travel
Equipment and supplies
Donations and entertainment
Employee benefits (Note 26)
Others
Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	2024
Utang bank (Catatan 18 dan 23)	4.291.636.126
Utang pihak berelasi (Catatan 36)	1.061.877.944
Utang pihak ketiga	856.500.000
Liabilitas sewa (Catatan 25)	366.716.514
Utang pembiayaan (Catatan 24)	170.142.025
Total	6.746.872.609

35. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

	2023	
	4.457.428.639	Bank loans (Notes 18 and 23)
	186.165.500	Due to related parties (Note 36)
	-	Due to third party
	32.196.556	Leases liabilities (Note 25)
	228.754.829	Financing payables (Note 24)
Total	4.904.545.524	Total

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat hubungan / Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT M Cash Integrasi Tbk	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Investasi lainnya, piutang usaha, utang usaha, utang pihak berelasi, penjualan neto, pembelian / Other investment, trade receivables, trade payables, due to related party, net sales, purchases
PT Telefast Indonesia Tbk	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Investasi lainnya, piutang usaha, utang pihak berelasi, penjualan neto / Other investment, trade receivables, due to related party, net sales
PT DAM Korporindo Digital	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang usaha, pembelian, penjualan neto / Trade payables, purchases, net sales
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian, utang pihak berelasi, utang lain-lain pihak berelasi / Short-term due from related party, trade receivables, trade payables, net sales, purchases, due to related party, other payable related parties
PT Kasih Anugerah Kharisma	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang lain-lain, pendapatan sewa/ Other receivables, rent income
PT NFC Indonesia Tbk	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Investasi lainnya, piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian/ Other investment, trade receivables, trade payables, net sales, purchases
PT Omega Kreasi Bersama	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian/ Trade receivables, trade payables, net sales, purchases
PT Abdi Anugerah Persada	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian/ Trade receivables, trade payables, net sales, purchases

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat hubungan / Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Anugerah Wicaksana Digital	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, utang usaha, utang pihak berelasi, penjualan neto, pembelian / Trade receivables, trade payables, due to related parties, net sales, purchases
PT Nusantara Inti Karunia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang usaha, pembelian/ Trade payables, purchases
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang usaha, utang lain-lain berelasi, utang pihak berelasi, pembelian, biaya sewa/Trade payables, other payables - related party, due to related party, purchases, rent expenses
PT Nusantara Semesta Mandiri	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian/ Trade receivable, trade payables, net sales, purchases
PT Volta Indonesia Semesta	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang usaha, utang pihak berelasi, pembelian/ Trade payables, due to related party, purchases
PT Energi Selalu Baru	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, utang usaha, utang pihak berelasi/ Trade receivable, trade payables, due to related party
PT Semolis Teknologi Indonesia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian/ Trade receivables, trade payables, net sales, purchases
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Investasi lainnya, piutang usaha, utang usaha, utang pihak berelasi, penjualan neto, pembelian/ Other investment, trade receivable, trade payables, due to related party, net sales, purchase
PT Digital Maxima Indonesia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian / Trade receivables, trade payables, net sales, purchases
PT Media Karya Nusantara	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, penjualan neto / trade receivables, Net sales
PT Jurnal Digital Indonesia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang pihak berelasi - jangka pendek / Due from related parties
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, piutang pihak berelasi - jangka pendek, pendapatan sewa / Trade receivables, due from related parties, rent income
PT Qerja Manfaat Bangsa	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, pembelian / Due from related parties, purchases
PT Digital Maksima Karunia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang usaha / Trade payables
PT Cakra Ultima Sejahtera	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang pihak berelasi - jangka pendek / Due from related parties
PT Sentra Anugerah Lestari	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang pihak berelasi - jangka pendek / Due from related parties
PT Soteria Wicaksana Investama	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang lain-lain, pendapatan sewa / Other receivables, rent income
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang pihak berelasi / Due from related party, due to related parties
PT Anugerah Teknologi Mandiri	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang lain-lain, penjualan neto / other payables, net sales
PT Digital Maksima Kharisma	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Penjualan neto / net sales
PT Mitra Cipta Teknologi Personil manajemen kunci / Key management personnel	Management kunci Perusahaan / Key management of the Company	Pembelian / Purchases Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

	2024
Investasi Lainnya (Catatan 6)	
PT Telefast Indonesia Tbk	28.730.155.200
PT M Cash Integrasi Tbk	27.761.162.000
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	2.462.558.400
PT NFC Indonesia Tbk	1.513.622.000
Total	60.467.497.600
Presentase dari total aset	7,77%

Piutang usaha (Catatan 7)

	2024
PT M Cash Integrasi Tbk	51.811.526.820
PT Digital Maxima Indonesia	37.564.524.725
PT Anugerah Wicaksana Digital	30.729.614.914
PT NFC Indonesia Tbk	5.077.545.064
PT Omega Kreasi Bersama	6.898.411.315
PT Abdi Anugerah Persada	2.551.969.141
PT Semolis Teknologi Indonesia	468.326.105
PT Kasih Jalma Impala	162.000.000
PT Nusantara Semesta Mandiri	7.964.265
PT Energi Selalu Baru	4.866.899
PT Telefast Indonesia Tbk	830.944
PT Logitek Digital Nusantara	759.123
PT DAM Korporindo Digital	24.650
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	-
Sub-total	135.278.363.965
Penyisihan atas ECL	(2.960.599.374)
Total	132.317.764.591
Presentase dari total aset	17,05%

Piutang lain-lain

	2024
PT Soteria Wicaksana Investama	1.347.840.960
PT Kasih Anugerah Kharisma	4.212.003
Sub-total	1.352.052.963
Penyisihan atas ECL	(1.347.840.960)
Total	4.212.003
Presentase dari total aset	0,00%

Piutang lain-lain dari PT Soteria Wicaksana Investama dan PT Kasih Anugerah Kharisma merupakan piutang atas pendapatan sewa ruangan kantor di AXA Tower.

Piutang pihak berelasi

	2024
PT Surya Teknologi Perkasa	28.312.305.611
PT Mitra Cipta Teknologi	20.872.981.733
PT Jurnal Digital Indonesia	1.074.599.166
PT Telefast Indonesia Tbk	746.463.631
PT Sentra Anugerah Lestari	342.675.454
PT Logitek Digital Nusantara	162.064.961
PT Cakra Ultima Sejahtera	36.350.000
PT Alphanovation Digital Teknindo	16.470.850
PT Qerja Manfaat Bangsa	-
Subtotal	51.563.911.406
Penyisihan atas ECL	(29.729.580.231)
Total	21.834.331.175
Presentase dari total aset	2,80%

**36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

	2023
	184.306.656.000
	106.868.190.000
	3.143.265.600
	5.729.130.000
Total	300.047.241.600
Presentase dari total aset	29,61%

Other Investments (Notes 6)

PT Telefast Indonesia Tbk	184.306.656.000
PT M Cash Integrasi Tbk	106.868.190.000
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	3.143.265.600
PT NFC Indonesia Tbk	5.729.130.000
Total	300.047.241.600
Percentage from total assets	29,61%

Trade receivables (Notes 7)

	2023
PT M Cash Integrasi Tbk	53.626.015.664
PT Digital Maxima Indonesia	28.029.886.968
PT Anugerah Wicaksana Digital	50.622.008.396
PT NFC Indonesia Tbk	28.061.435.902
PT Omega Kreasi Bersama	16.240.085.156
PT Abdi Anugerah Persada	678.591.587
PT Semolis Teknologi Indonesia	156.298.107
PT Kasih Jalma Impala	-
PT Nusantara Semesta Mandiri	17.081.227
PT Energi Selalu Baru	1.179.000
PT Telefast Indonesia Tbk	208.088
PT Logitek Digital Nusantara	156.090.296
PT DAM Korporindo Digital	-
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	25.530.000
Sub-total	177.614.410.391
Allowance for ECLs	(8.233.783)
Total	177.606.176.608
Percentage from total assets	17,53%

Other receivables

PT Soteria Wicaksana Investama	1.347.840.960
PT Kasih Anugerah Kharisma	4.212.003
Sub-total	1.356.264.966
Allowance for ECLs	-
Total	1.356.264.966
Percentage from total assets	0,13%

Other receivables from PT Soteria Wicaksana Investama and PT Kasih Anugerah Kharisma represent receivables of office space rent income at AXA Tower.

2023

Due from related parties

PT Surya Teknologi Perkasa	28.222.305.613
PT Mitra Cipta Teknologi	-
PT Jurnal Digital Indonesia	1.074.599.166
PT Telefast Indonesia Tbk	-
PT Sentra Anugerah Lestari	341.675.454
PT Logitek Digital Nusantara	148.015.274
PT Cakra Ultima Sejahtera	36.350.000
PT Alphanovation Digital Teknindo	15.976.723
PT Qerja Manfaat Bangsa	2.594.200.000
Subtotal	32.433.122.230
Allowance for ECLs	(29.296.904.777)
Total	3.136.217.453
Percentage from total assets	0,31%

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Piutang pihak berelasi jangka pendek kepada PT Sentra Anugerah Lestari, dan PT Jurnal Digital Indonesia (“JDI”) dikenai Bunga sebesar 9,00% per tahun, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo dalam 1 tahun. Piutang pihak berelasi jangka pendek ini digunakan untuk modal kerja. Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang pihak berelasi kepada JDI dikarenakan hingga dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari JDI.

Piutang kepada PT Surya Teknologi Perkasa (“STP”) pada tanggal 9 Januari 2019, yang dikenai bunga 15,00% per tahun, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo dalam 3 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja STP. Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% pada tahun 2021 atas piutang pihak berelasi kepada STP karena sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari STP.

Piutang kepada PT Mitra Cipta Teknologi (“MCT”) pada tanggal 1 Oktober 2024, yang dikenai bunga 11,00% per tahun, dan akan jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja MCT.

Piutang kepada PT Qerja Manfaat Bangsa merupakan saldo atas bunga dari investasi obligasi. Investasi obligasi dikenakan bunga sebesar 3,5% dan akan jatuh tempo pada 29 Maret 2025.

Piutang kepada PT Logitek Digital Nusantara, PT Cakra Ultima Sejahtera dan PT Alphanovation Digital Teknindo berkaitan dengan kegiatan operasional.

**36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Due from related parties to PT Sentra Anugerah Lestari, and PT Jurnal Digital Indonesia (“JDI”) are subject to interest of 9.00% per year, without collateral and will mature in 1 year. These short-term related party receivables are used for working capital. Management decided to reserve 100% for related party receivables from JDI because up to the date of the consolidated financial statements, the Company had not received payment from JDI.

Due from related party to PT Surya Teknologi Perkasa (“STP”) on January 9, 2019, which is subject to interest of 15.00% per annum, unsecured and will mature within 3 years. This loan is used for working capital of STP. Management decided to create a 100% allowance for ECL on 2021 over due from related party - STP because until the date of the consolidated financial statements, the Company has not received payment from STP.

Due from related party to PT Mitra Cipta Teknologi (“MCT”) on October 1, 2024, which is subject to interest of 11.00% per annum, and will mature within 1 year. This loan is used for working capital of MCT.

Due from related parties from PT Qerja Manfaat Bangsa represents the balance of interest from investment in bonds. Investment in bonds bear interest at 3.5% and will mature on March 29, 2025.

Due from related parties from PT Logitek Digital Nusantara, PT Cakra Ultima Sejahtera and PT Alphanovation Digital Teknindo relate to operational activities.

	2024	2023	
Utang usaha (Catatan 19)			Trade payables (Note 19)
PT Volta Indonesia Semesta	2.732.390.563	2.920.448.575	PT Volta Indonesia Semesta
PT Omega Kreasi Bersama	1.602.304.040	1.918.330.477	PT Omega Kreasi Bersama
PT M Cash Integrasi Tbk	541.771.418	826.270.448	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Inova Duapuluh Duapuluh	137.747.819	241.338.903	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT Semolis Teknologi Indonesia	21.975.500	-	PT Semolis Teknologi Indonesia
PT DAM Korporindo Digital	14.985.001	841.531.355	PT DAM Korporindo Digital
PT Digital Maxima Indonesia	8.247.189	25.182.632	PT Digital Maxima Indonesia
PT Anugerah Wicaksana Digital	516.103	184.811.903	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Abdi Anugerah Persada	125.003	102.614.002	PT Abdi Anugerah Persada
PT NFC Indonesia Tbk	1.857	230.743.747	PT NFC Indonesia Tbk
PT Anugerah Teknologi Mandiri	-	2.326.912.000	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Nusantara Inti Karunia	-	497.131.633	PT Nusantara Inti Karunia
PT Nusantara Semesta Mandiri	-	2.286.977	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT Logitek Digital Nusantara	-	2.180.848	PT Logitek Digital Nusantara
Total	5.060.064.493	10.119.783.500	Total
Presentase dari total liabilitas	4,16%	7,39%	Percentage from total liabilities
	2024	2023	
Utang lain-lain			Other payables
PT Logitek Digital Nusantara	211.489.261	1.791.296.982	PT Logitek Digital Nusantara
PT Inova Duapuluh Duapuluh	9.043.941	8.627.727	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT Anugerah Teknologi Mandiri	-	372.624.000	PT Anugerah Teknologi Mandiri
Total	220.533.202	2.172.548.709	Total
Presentase dari total liabilitas	0,18%	1,59%	Percentage from total liabilities

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

	2024
Utang pihak berelasi	
PT Alphanovation Digital Teknindo	4.288.197.145
PT Telefast Indonesia Tbk	48.970.800
PT M Cash Integrasi Tbk	-
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	-
PT Energi Selalu Baru	-
PT Volta Indonesia Semesta	-
PT Inova Duapuluh Duapuluh	-
Total	4.337.167.945
Presentase dari total liabilitas	3,57%

Pada tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT M Cash Integrasi Tbk ("MCAS"), pihak berelasi, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 yang akan digunakan untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional perusahaan, dan dikenai bunga sebesar 5,00%.

Pada tanggal 20 November 2020, CBN memperoleh pinjaman dari PT Alphanovation Digital Teknindo, pihak berelasi, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan digunakan oleh CBN untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini akan berlaku sampai dengan 20 November 2021 dan dikenai bunga sebesar 12,00% per tahun, jika pinjaman ini tidak dibayar 12 bulan setelah pinjaman ini dicairkan. Perjanjian ini otomatis diperpanjang untuk 12 bulan.

Pada tanggal 1 Oktober 2023, BKK memperoleh pinjaman dari PT Telefast Indonesia Tbk ("TFAS"), pihak berelasi, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 7.000.000.000 yang akan digunakan oleh BKK untuk modal kerja.

Utang pihak berelasi kepada PT M Cash Integrasi Tbk, PT Digital Mediatama Maxima Tbk, PT Energi Selalu Baru, PT Inova Duapuluh Duapuluh berkaitan dengan kegiatan operasional.

	2024
Penjualan neto	
PT Anugerah Wicaksana Digital	323.831.547.248
PT M Cash Integrasi Tbk	164.702.443.873
PT Digital Maxima Indonesia	108.717.879.400
PT NFC Indonesia Tbk	83.554.590.766
PT Omega Kreasi Bersama	15.953.584.961
PT Semolis Teknologi Indonesia	3.247.574.670
PT Abdi Anugerah Persada	2.206.375.652
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	1.836.244.645
PT Nusantara Inti Karunia	429.090.173
PT Logitek Digital Nusantara	309.610.623
PT Alphanovation Digital Teknindo	98.211.069
PT Telefast Indonesia Tbk	2.446.528
PT Digital Maksima Karunia	494.126
PT DAM Korporindo Digital	22.207
PT Nusantara Semesta Mandiri	-
PT Media Karya Nusantara	-
Total	704.890.115.941
Presentase dari total penjualan neto	16,89%

**36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

	2023	
		Due to related parties
	5.435.138.347	PT Alphanovation Digital Teknindo
	88.885.000	PT Telefast Indonesia Tbk
	2.169.944.099	PT M Cash Integrasi Tbk
	1.332.853.603	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
	77.654.819	PT Energi Selalu Baru
	3.166.250	PT Volta Indonesia Semesta
	416.216	PT Inova Duapuluh Duapuluh
Total	9.108.058.334	Total
Presentase dari total liabilitas	6,65%	Percentage from total liabilities

On August 1, 2024, the Company obtained a loan from PT M Cash Integrasi Tbk ("MCAS"), a related party, with a maximum loan limit of Rp 15,000,000,000 which will be used for the purpose of company operational development needs, and bears interest at 5.00%

On November 20, 2020, CBN obtained loan from PT Alphanovation Digital Teknindo, related party, with a maximum loan limit of Rp 40,000,000,000 and used for working capital. This loan agreement will be valid until November 20, 2021 and bears interest at 12.00% per year, if this loan is not repaid 12 months after the loan has been disbursed. This loan agreement is automatically renewed for 12 months.

On October 1, 2023, BKK obtained a loan from PT Telefast Indonesia Tbk ("TFAS"), a related party, with a maximum loan limit of Rp 7,000,000,000 which will be used by BKK for working capital.

Debt from related parties to PT M Cash Integration Tbk, PT Digital Mediatama Maxima Tbk, PT Energi Selalu Baru, PT Inova Duapuluh Duapuluh is related to operational activities.

	2023	
		Net sales
	433.253.297.806	PT Anugerah Wicaksana Digital
	213.226.705.611	PT M Cash Integrasi Tbk
	88.005.772.309	PT Digital Maxima Indonesia
	104.941.510.950	PT NFC Indonesia Tbk
	170.449.629.148	PT Omega Kreasi Bersama
	1.894.394.729	PT Semolis Teknologi Indonesia
	3.671.594.338	PT Abdi Anugerah Persada
	-	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
	-	PT Nusantara Inti Karunia
	989.636.709	PT Logitek Digital Nusantara
	139.645.213	PT Alphanovation Digital Teknindo
	6.122.542	PT Telefast Indonesia Tbk
	-	PT Digital Maksima Karunia
	-	PT DAM Korporindo Digital
	229.964.081	PT Nusantara Semesta Mandiri
	16.733.239	PT Media Karya Nusantara
Total	1.016.825.006.675	Total
Presentase dari total penjualan neto	26,39%	Percentage from total net sales

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pembelian</u>			<u>Purchases</u>
PT M Cash Integrasi Tbk	63.004.864.212	37.386.093.077	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Omega Kreasi Bersama	37.724.484.037	51.677.409.884	PT Omega Kreasi Bersama
PT NFC Indonesia Tbk	15.556.492.119	19.856.026.465	PT NFC Indonesia Tbk
PT Volta Indonesia Semesta	15.233.646.207	11.214.304.932	PT Volta Indonesia Semesta
PT Digital Maxima Indonesia	10.420.456.922	21.253.794.589	PT Digital Maxima Indonesia
PT Abdi Anugerah Persada	5.154.460.210	14.647.345.006	PT Abdi Anugerah Persada
PT Inova Duapuluh Duapuluh	2.163.812.011	3.539.388.828	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT Anugerah Wicaksana Digital	1.611.595.627	5.513.478.968	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT DAM Korporindo Digital	206.136.148	13.547.639.444	PT DAM Korporindo Digital
PT Nusantara Inti Karunia	112.458.151	4.030.150.941	PT Nusantara Inti Karunia
PT Semolis Teknologi Indonesia	31.161.351	-	PT Semolis Teknologi Indonesia
PT Nusantara Semesta Mandiri	6.997.805	530.572.807	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT Logitek Digital Nusantara	54	-	PT Logitek Digital Nusantara
PT Qerja Manfaat Bangsa	-	2.784.369.871	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	-	15.963.636	PT Logitek Digital Nusantara
Total	<u>151.226.564.854</u>	<u>185.996.538.448</u>	Total
Presentase dari total pembelian	<u>4,41%</u>	<u>5,51%</u>	Percentage from total purchases
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Biaya sewa</u>			<u>Rent expenses</u>
PT Inova Duapuluh Duapuluh	343.002.456	343.002.456	PT Inova Duapuluh Duapuluh
Presentase dari total beban usaha	<u>0,25%</u>	<u>0,36%</u>	Percentage from total operating expenses
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pemeliharaan dan perawatan</u>			<u>Repair and maintenance expense</u>
PT DAM Korporindo Digital	163.457.400	-	PT DAM Korporindo Digital
Presentase dari total beban usaha	<u>0,12%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage from total operating expenses
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rent income</u>
PT Kasih Anugerah Kharisma	50.043.600	62.554.500	PT Kasih Anugerah Kharisma
PT Soteria Wicaksana Investama	-	1.000.872.000	PT Soteria Wicaksana Investama
Total	<u>50.043.600</u>	<u>1.063.426.500</u>	Total
Presentase dari total pendapatan sewa	<u>9,77%</u>	<u>57,74%</u>	Percentage from total rent income

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Total salaries and allowances paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 with details as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Total	4.041.109.000	2.767.911.905	Total
Presentase dari total beban usaha	<u>2,93%</u>	<u>2,94%</u>	Percentage from total operating expenses

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup terdiri atas:

PT Bank Permata Tbk (Catatan 18)

- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41 dengan SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41A dengan SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 3 No. 3.24 dengan SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 2 No. 2.46 dengan SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.47 dengan SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.48 dengan SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.49 dengan SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 5 No. 5.5 dengan SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Rumah Susun Komersial Campuran Kuningan City - AXA Tower Lantai 7 No. OT/07/01 Blok Oval dengan SHMSRS No. 6681 atas nama PT Distribusi Voucher Nusantara.
- Deposito berjangka milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 atas fasilitas kredit milik PT Inova Duapuluh Duapuluh.

PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18)

- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 76 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1900, atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 57 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1901, atas nama Martin Suharlie.

**36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The guarantee that given by related parties for credit facilities obtained by Group are as follows:

PT Bank Permata Tbk (Note 18)

- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41 with SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41A with SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 3rd floor No. 3.24 with SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 2nd floor No. 2.46 with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.47 with SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.48 with SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.49 with SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 5th floor No. 5.5 with SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kuningan City Mixed Commercial Apartment - AXA Tower 7th Floor No. OT/07/01 Blok Oval with SHMSRS No. 6681 under the name of PT Distribusi Voucher Nusantara.
- Time deposit owned by the Company amounting to Rp 25,000,000,000 for credit facility obtained by PT Inova Duapuluh Duapuluh.

PT Bank Central Asia Tbk (Note 18)

- 1 unit land/building (Shophouse) of 76 m², in Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor with right to build Certificate No. 1900, on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (shophouse) of 57 m², in Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor with right to build Certificate No. 1901, on behalf of Martin Suharlie.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18) (lanjutan)

- 1 unit tanah/bangunan (Kios) seluas 404,6895 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 1 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 647/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (ruko 4 lantai) seluas 538,5392 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar No. R 17 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 461/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 447.9389 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar 1-2-3 No. R 16 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 460/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie.
- Piutang usaha atas nama BKK dan Perusahaan total minimal sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 7).
- Persediaan atas nama BKK dan Perusahaan total minimal sebesar Rp 2.400.000.000 (Catatan 8).
- Jaminan pribadi atas nama Martin Suharlie.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh pihak berelasi terdiri atas:

PT Bank Permata Tbk

Deposito yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 atas fasilitas kredit milik PT Inova Duapuluh Duapuluh (Catatan 11).

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas pinjaman milik BTI, dijamin dengan bangunan dengan SHGB No. 10976/Cibatu dan SHGB No. 1075/Cibatu milik PT Anugerah Wicaksana Digital (Catatan 18).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman milik MDD, dijamin dengan bangunan Apartemen Taman Rasuna dengan SHMSRS No. 3841/III/7/Menteng Atas atas nama Agus Supriyanto.

Investasi obligasi

Investasi lainnya merupakan investasi obligasi konversi kepada PT Qerja Manfaat Bangsa, pihak berelasi, yang akan jatuh tempo pada 29 Maret 2025 (Catatan 17).

**36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (Note 18) (continued)

- 1 unit land/building (Kiosk) of 404.6895 m² in Ambassador Mall 3rd floor No. 1 with Certificate of Proprietary Right to Apartment Unit No. 647/IV/ Karet Kuningan on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 538.5392 m² in Ambassador Mall ground floor No. R 17, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 461/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 447,9389 m² in Ambassador Mall ground floor 1-2-3 No. R 16 with Certificate of Proprietary Right to Apartment No. 460/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie.
- Trade receivable on behalf of BKK and the Company total minimum amounted to Rp 40,000,000,000 (Note 7).
- Inventories on behalf of BKK and the Company total minimum amounted to Rp 2,400,000,000 (Note 8).
- Personal guarantee on behalf of Martin Suharlie.

The guarantee that given by the Company for credit facilities obtained by related parties are as follows:

PT Bank Permata Tbk

Restricted time deposits owned by the Company amounting to Rp 25,000,000,000 for credit facility obtained by PT Inova Duapuluh Duapuluh (Note 11).

PT Bank Central Asia Tbk

The loan facility of BTI is secured by a building with SHGB No. 10976/Cibatu and SHGB No. 1075/Cibatu owned by PT Anugerah Wicaksana Digital (Note 18).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MDD's loan facility is secured by the Taman Rasuna Apartment building with SHMSRS No. 3841/III/7/Menteng Atas in the name of Agus Supriyanto.

Investment in bonds

Other investments represent investment in convertible bond to PT Qerja Manfaat Bangsa, a related party, which will mature on March 29, 2025 (Note 17).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2024		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	79.358.996.566	79.358.996.566	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto			<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	19.953.756.385	19.953.756.385	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	132.317.764.591	132.317.764.591	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	8.315.826.862	8.315.826.862	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.212.003	4.212.003	<i>Related parties</i>
Piutang pihak ketiga	24.802.221.101	24.802.221.101	<i>Due from third party</i>
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	21.834.331.175	21.834.331.175	<i>Short-term due from related parties</i>
Investasi obligasi	68.000.000.000	68.000.000.000	<i>Investment in bonds</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss:
Investasi lainnya	60.471.367.600	60.471.367.600	<i>Other investments</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Investasi saham	5.232.683.133	5.232.683.133	<i>Investment in shares</i>
Total Aset Keuangan	420.291.159.416	420.291.159.416	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	72.299.261.246	72.299.261.246	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	8.634.727.852	8.634.727.852	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	5.060.064.493	5.060.064.493	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	5.778.967.849	5.778.967.849	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	220.533.202	220.533.202	<i>Related parties</i>
Beban akrual	3.671.853.816	3.671.853.816	<i>Accrued expenses</i>
Deposit pelanggan	6.055.465.089	6.055.465.089	<i>Customer Deposits</i>
Utang pihak berelasi	4.337.167.945	4.337.167.945	<i>Due to related parties</i>
Utang pembiayaan	1.465.510.521	1.465.510.521	<i>Financing payables</i>
Liabilitas sewa	5.195.981.640	5.195.981.640	<i>Lease liabilities</i>
Total Liabilitas Keuangan	112.719.533.653	112.719.533.653	Total Financial Liabilities

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2023		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	72.018.446.151	72.018.446.151	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	25.063.444.016	25.063.444.016	Third parties
Pihak berelasi	177.606.176.608	177.606.176.608	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	5.279.585.271	5.279.585.271	Third parties
Pihak berelasi	1.356.264.966	1.356.264.966	Related parties
Piutang pihak ketiga	39.192.988.169	39.192.988.169	Due from third party
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	3.136.217.453	3.136.217.453	Short-term due from related parties
Investasi obligasi	68.000.000.000	68.000.000.000	Investment in bonds
Deposito yang dibatasi penggunaannya	25.000.000.000	25.000.000.000	Restricted time deposits
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss:
Investasi lainnya	300.047.241.600	300.047.241.600	Other investments
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Investasi saham	5.232.683.133	5.232.683.133	Investment in shares
Total Aset Keuangan	<u>721.933.047.367</u>	<u>721.933.047.367</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	70.393.136.349	70.393.136.349	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	15.990.502.082	15.990.502.082	Third parties
Pihak berelasi	10.119.783.500	10.119.783.500	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	1.794.882.134	1.794.882.134	Third parties
Pihak berelasi	2.172.548.709	2.172.548.709	Related parties
Beban akrual	1.417.894.674	1.417.894.674	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	9.108.058.334	9.108.058.334	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	6.295.000.000	6.295.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	411.181.299	411.181.299	Financing payables
Liabilitas sewa	2.108.752.772	2.108.752.772	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	<u>119.811.739.853</u>	<u>119.811.739.853</u>	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi-jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha-pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain-pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
1. Cash and cash equivalents, trade receivables - net - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third party, short-term due from related parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying amounts due to the short term nature that will be due within 12 months

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar: (lanjutan)

2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian dan pembiayaan.
3. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.
4. Nilai wajar piutang pihak berelasi - jangka panjang dan investasi saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
5. Untuk investasi lainnya dalam saham dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif. Nilai wajar dari investasi lainnya dalam obligasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value: (continued)

2. The carrying amounts of long-term bank loan and financing payables approximate their fair values because their interest rates from financial instruments are dependent on adjustment by the banks, custodian bank and financial institutions.
3. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.
4. Fair value of long-term due from related party and investment in shares are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair values of the assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
5. Other investments in shares are carried at fair value using the quoted prices published in the active market. The fair value of other investments in bonds is determined by discounting cash flow using effective interest rate.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position:

	2024	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investment</i>	60.471.367.600	-	-	60.471.367.600
	2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investment</i>	300.047.241.600	-	-	300.047.241.600

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki tingkat 1.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in level 1.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents in foreign currency.

2024				
	<u>Mata Uang/ Currency</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	
Aset				Asset
Kas dan setara kas	USD	1.362	22.014.421	Cash and cash equivalents
	SGD	-	-	
Aset Moneter			22.014.421	Monetary assets
2023				
	<u>Mata Uang/ Currency</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	
Aset				Asset
Kas dan setara kas	USD	2.262	34.875.633	Cash and cash equivalents
	SGD	769	9.001.566	
Aset Moneter			43.877.199	Monetary assets

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan jangka panjang, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2024						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-2/ In the 2 nd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-3/ In the 3 rd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-4/ In the 4 th Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-5/ In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Kas di bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	2,25%	76.421.153.889	-	-	-	-	76.421.153.889
Piutang pihak ketiga/ Due from third parties	9,00%	24.802.221.101	-	-	-	-	24.802.221.101
Piutang pihak berelasi jangka pendek/ Short-term due from related parties	3,50% - 15,00%	21.834.331.175	-	-	-	-	21.834.331.175
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	9,75% - 11,00%	72.299.261.246	-	-	-	-	72.299.261.246
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	12,00%	4.337.167.945	-	-	-	-	4.337.167.945
Utang pembiayaan/ Financing payables	5,92% - 14,36%	538.142.013	548.455.383	378.913.125	-	-	1.465.510.521
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	9,00%	2.400.886.823	2.181.482.954	477.743.075	135.868.788	-	5.195.981.640

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Monetary assets denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2024 and 2023.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash and cash equivalents, due from third party, short-term and long-term due from related party, restricted time deposits, short-term bank loans, due to related parties, long-term bank loan, financing payables and lease liabilities.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2023						Total/Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-2/ In the 2 nd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-3/ In the 3 rd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-4/ In the 4 th Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-5/ In the 5 th Year	
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Kas di bank dan setara kas/ <i>Cash in banks and cash equivalents</i>	2,25%	69.082.841.326	-	-	-	-	69.082.841.326
Piutang pihak ketiga/ <i>Due from third parties</i>	9,00%	39.192.988.169	-	-	-	-	39.192.988.169
Piutang pihak berelasi jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>	3,50%-15,00%	3.136.217.453	-	-	-	-	3.136.217.453
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted time-deposits</i>	2,65%	25.000.000.000	-	-	-	-	25.000.000.000
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	9,00% - 11,00%	70.393.136.349	-	-	-	-	70.393.136.349
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	12,00%	9.108.058.334	-	-	-	-	9.108.058.334
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	9,75%	6.295.000.000	-	-	-	-	6.295.000.000
Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	5,92% - 14,36%	262.244.377	115.553.634	33.383.288	-	-	411.181.299
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilitas</i>	9,00%	975.186.819	524.991.795	367.384.912	241.189.246	-	2.108.752.772

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek, investasi obligasi, deposito yang dibatasi penggunaannya dan investasi saham.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

	2023						Total/Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-2/ In the 2 nd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-3/ In the 3 rd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-4/ In the 4 th Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-5/ In the 5 th Year	
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Kas di bank dan setara kas/ <i>Cash in banks and cash equivalents</i>	2,25%	69.082.841.326	-	-	-	-	69.082.841.326
Piutang pihak ketiga/ <i>Due from third parties</i>	9,00%	39.192.988.169	-	-	-	-	39.192.988.169
Piutang pihak berelasi jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>	3,50%-15,00%	3.136.217.453	-	-	-	-	3.136.217.453
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted time-deposits</i>	2,65%	25.000.000.000	-	-	-	-	25.000.000.000
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	9,00% - 11,00%	70.393.136.349	-	-	-	-	70.393.136.349
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	12,00%	9.108.058.334	-	-	-	-	9.108.058.334
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	9,75%	6.295.000.000	-	-	-	-	6.295.000.000
Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	5,92% - 14,36%	262.244.377	115.553.634	33.383.288	-	-	411.181.299
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilitas</i>	9,00%	975.186.819	524.991.795	367.384.912	241.189.246	-	2.108.752.772

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, other investments, trade receivables, other receivables, due from third parties, short-term due from related parties, investment in bonds, restricted time deposits and investment in shares.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Bank dan setara kas	76.421.153.889	69.082.841.326	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	152.271.520.976	202.669.620.624	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.320.038.865	6.635.850.237	Other receivables
Piutang pihak ketiga	24.802.221.101	39.192.988.169	Due from third parties
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	21.834.331.175	3.136.217.453	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	25.000.000.000	Restricted time deposits
Total	283.649.266.006	345.717.517.809	Total

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for banks, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from nonperformance by these counterparties.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2024 and 2023:

	2024				Total/Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment loss		
Bank dan setara kas	76.421.153.889	-	-	-	76.421.153.889	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	125.308.086.930	26.963.434.046	4.178.439.860	(4.178.439.860)	152.271.520.976	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.320.038.865	-	1.347.840.960	(1.347.840.960)	8.320.038.865	Other receivables
Piutang pihak ketiga	24.802.221.101	-	689.166.121	(689.166.121)	24.802.221.101	Due from third parties
Piutang pihak berelasi-jangka pendek	21.834.331.175	-	29.729.580.231	(29.729.580.231)	21.834.331.175	Short-term due from related parties
Total	256.685.831.960	26.963.434.046	35.945.027.172	(35.945.027.172)	283.649.266.006	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan):

	2023					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	Total/Total	
Bank dan setara kas	69.082.841.326	-	-	-	69.082.841.326	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	87.104.224.167	115.565.396.457	727.634.391	(727.634.391)	202.669.620.624	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.635.850.237	-	-	-	6.635.850.237	Other receivables
Piutang pihak ketiga	39.192.988.169	-	634.671.995	(634.671.995)	39.192.988.169	Due from third parties
Piutang pihak berelasi-jangka pendek	3.136.217.453	-	29.296.904.777	(29.296.904.777)	3.136.217.453	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	25.000.000.000	-	-	-	25.000.000.000	Restricted time deposits
Total	230.152.121.353	115.565.396.457	30.659.211.163	(30.659.211.163)	345.717.517.809	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2024 and 2023 (continued):

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

		2024						
		≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	$> 1-2$ tahun/ $> 1-2$ years	$> 2-5$ tahun/ $> 2-5$ years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	72.299.261.246	-	-	-	-	72.299.261.246	72.299.261.246	Short-term bank loans
Utang usaha								Trade payables
Pihak ketiga	8.634.727.852	-	-	-	-	8.634.727.852	8.634.727.852	Third parties
Pihak berelasi	5.060.064.493	-	-	-	-	5.060.064.493	5.060.064.493	Related parties
Utang lain-lain								Other payables
Pihak ketiga	5.778.967.849	-	-	-	-	5.778.967.849	5.778.967.849	Third parties
Pihak berelasi	220.533.202	-	-	-	-	220.533.202	220.533.202	Related parties
Beban akrual	3.671.853.816	-	-	-	-	3.671.853.816	3.671.853.816	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	4.337.167.945	-	-	-	-	4.337.167.945	4.337.167.945	Due to related parties
Utang pembiayaan	538.142.013	548.455.383	378.913.125	-	1.465.510.521	1.465.510.521	1.465.510.521	Financing payables
Liabilitas sewa	2.400.886.823	2.181.482.954	613.611.863	-	5.195.981.640	5.195.981.640	5.195.981.640	Lease liabilities
Total	102.941.605.239	3.108.851.462	613.611.863	-	106.664.068.564	106.664.068.564	106.664.068.564	Total
		2023						
		≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	$> 1-2$ tahun/ $> 1-2$ years	$> 2-5$ tahun/ $> 2-5$ years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	70.393.136.349	-	-	-	-	70.393.136.349	70.393.136.349	Short-term bank loans
Utang usaha								Trade payables
Pihak ketiga	15.990.502.082	-	-	-	-	15.990.502.082	15.990.502.082	Third parties
Pihak berelasi	10.119.783.500	-	-	-	-	10.119.783.500	10.119.783.500	Related parties
Utang lain-lain								Other payables
Pihak ketiga	1.794.882.134	-	-	-	-	1.794.882.134	1.794.882.134	Third parties
Pihak berelasi	2.172.548.709	-	-	-	-	2.172.548.709	2.172.548.709	Related parties
Beban akrual	1.417.894.674	-	-	-	-	1.417.894.674	1.417.894.674	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	9.108.058.334	-	-	-	-	9.108.058.334	9.108.058.334	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	6.295.000.000	-	-	-	-	6.295.000.000	6.295.000.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	262.244.377	115.553.634	33.383.288	-	411.181.299	411.181.299	411.181.299	Financing payables
Liabilitas sewa	975.186.819	892.376.707	241.189.246	-	2.108.752.772	2.108.752.772	2.108.752.772	Lease liabilities
Total	118.529.236.978	1.007.930.341	274.572.534	-	119.811.739.853	119.811.739.853	119.811.739.853	Total

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbeban bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Total liabilitas berbeban bunga	78.960.753.407	79.208.070.420
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	79.358.996.566	72.018.446.151
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	25.000.000.000
Pinjaman bersih	(398.243.159)	(17.810.375.731)
Total ekuitas	654.617.917.392	876.403.744.877
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,06)	(0,020)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2024 and 2023, the ratio calculations are as follows:

	2024	2023	
Total liabilitas berbeban bunga	78.960.753.407	79.208.070.420	Total interest-bearing liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	79.358.996.566	72.018.446.151	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	25.000.000.000	Restricted time deposits
Pinjaman bersih	(398.243.159)	(17.810.375.731)	Net debt
Total ekuitas	654.617.917.392	876.403.744.877	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,06)	(0,020)	Debt-to-equity ratio

39. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara segmen bisnis yang dijual yaitu penjualan produk dan jasa digital, perjalanan dan wisata dan jasa keuangan digital.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

	2024		
	Pendapatan segmen/ Segment revenues	Beban pokok penjualan segmen/ Segment cost of goods sold	Total/Total
Produk dan jasa digital	3.439.294.597.680	(3.308.578.156.686)	130.716.440.994
Jasa keuangan digital	609.315.525.742	(585.362.736.232)	23.952.789.510
Perjalanan dan pariwisata	107.384.930.546	(106.710.564.768)	674.365.778
Pendapatan ekosistem lainnya	21.586.741.419	(16.188.603.531)	5.398.137.888
Konsolidasian	4.177.581.795.387	(4.016.840.061.217)	160.741.734.170
Eliminasi	(4.120.206.284)	3.994.689.305	(125.516.979)
LABA KOTOR	4.173.461.589.103	(4.012.845.371.912)	160.616.217.191
BEBAN USAHA			(138.592.247.951)
Eliminasi			558.690.459
LABA USAHA			22.582.659.699
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			(248.407.345.313)
Eliminasi			(433.173.480)
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(226.257.859.094)

39. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on business segment that consists sales of digital products and services, tours and travel and digital financial services.

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Digital products and services
Digital financial services
Tours and travel
Other ecosystem generated revenue
Consolidated
Elimination
GROSS PROFIT
OPERATING EXPENSES
Elimination
GROSS PROFIT
OTHER INCOME (EXPENSE)
Elimination
LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT

39. SEGMENT INFORMATION

	2024 (lanjutan/continued)			
	Pendapatan segmen/ Segment revenues	Beban pokok penjualan segmen/ Segment cost of goods sold	Total/Total	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(5.088.839.147)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO TAHUN BERJALAN			(231.346.698.241)	NET LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			(439.129.244)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			(231.785.827.485)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
	2023			
	Pendapatan segmen/ Segment revenues	Beban pokok penjualan segmen/ Segment cost of goods sold	Total/Total	
Produk dan jasa digital	3.281.212.493.199	(3.208.136.141.260)	73.076.351.939	Digital products and services
Jasa keuangan digital	439.430.099.487	(411.870.311.284)	27.559.788.203	Digital financial services
Perjalanan dan pariwisata	127.927.612.854	(127.185.464.614)	742.148.240	Travel and tourism
Pendapatan ekosistem lainnya	9.790.173.152	(6.854.660.165)	2.935.512.987	Other ecosystem generated revenue
Konsolidasian	3.858.360.378.692	(3.754.046.577.323)	104.313.801.369	Consolidated
Eliminasi	(4.922.931.119)	4.368.477.076	(554.454.043)	Elimination
LABA KOTOR	3.853.437.447.573	(3.749.678.100.247)	103.759.347.326	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			(94.592.133.900)	OPERATING EXPENSES
Eliminasi			554.454.043	Elimination
LABA USAHA			9.721.667.469	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			(1.278.188.854.941)	OTHER INCOME (EXPENSE)
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(1.268.467.187.472)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(4.489.404.021)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO TAHUN BERJALAN			(1.272.956.591.493)	NET LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			(303.886.473)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			(1.273.260.477.966)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

Aset Segmen	2024	2023	Segment Assets
Produk, jasa digital dan pendapatan ekosistem lainnya	894.463.927.143	1.182.058.318.194	Digital products services, ecosystem generated revenue
Jasa keuangan digital	55.693.381.593	60.419.762.689	Digital financial services
Perjalanan dan wisata	14.338.122.208	14.298.322.189	Tours and travel
Eliminasi	(188.359.826.524)	(243.343.299.872)	Elimination
Konsolidasian	776.135.604.420	1.013.433.103.200	Consolidated

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian (lanjutan)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Liabilitas Segmen</u>		
Produk, jasa digital dan pendapatan ekosistem lainnya	141.839.067.177	230.232.666.177
Jasa keuangan digital	26.566.765.624	31.262.599.117
Perjalanan dan wisata	4.189.341.235	3.561.592.534
Eliminasi	(51.077.487.008)	(128.027.499.505)
Konsolidasian	<u>121.517.687.028</u>	<u>137.029.358.323</u>

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income (continued)**

<u>Segment Liabilities</u>
<i>Digital products services, ecosystem generated revenue</i>
<i>Digital financial services</i>
<i>Tours and travel</i>
<i>Elimination</i>
Consolidated

40. LABA NETO PER SAHAM DASAR

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	(237.547.890.307)	(1.277.699.440.056)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	<u>1.399.987.600</u>	<u>1.399.987.600</u>
Rugi neto per saham dasar	<u>(169,68)</u>	<u>(912,65)</u>

40. BASIC EARNINGS PER SHARE

<i>Net loss for the year attributable to Owners of the Company</i>
<i>Weighted average number shares for computation of earnings per share</i>
Basic loss per share

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Perjanjian Kerja Sama

PT Telekomunikasi Selular (“Telkomsel”)

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian kerja sama dengan Telkomsel sebagai mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui Point of Sales. Perjanjian akan berakhir pada 31 Desember 2024.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan melakukan amandemen kedua terhadap perjanjian kerja sama dengan Telkomsel sebagai mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui Point of Sales. Perjanjian akan berakhir pada 31 Maret 2025.

PT Indosat Tbk (“ISAT”)

Pada tanggal 11 Juli 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan ISAT sehubungan dengan penunjukan Perusahaan sebagai mitra pengelola *cluster*. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2022 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan persetujuan ISAT.

41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

Cooperation Agreements

PT Telekomunikasi Selular (“Telkomsel”)

On January 18, 2024, the Company entered into a amendment cooperation agreement with Telkomsel as selling partner of Telkomsel products to end user at Telkomsel operational area through Point of Sales. This agreement will expire on December 31, 2024.

On December 27, 2024, the Company entered into a second amendment of cooperation agreement with Telkomsel as selling partner of Telkomsel products to end user at Telkomsel operational area through Point of Sales. This agreement will expire on March 31, 2025.

PT Indosat Tbk (“ISAT”)

On July 11, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with ISAT in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner. This agreement is effective from July 1, 2019 to June 30, 2022 and may be renewed under ISAT agreement.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Indosat Tbk (“ISAT”) (lanjutan)

Berdasarkan surat No. 0155/ADO-ADK/LGL/2022 tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan ISAT sehubungan dengan penunjukan Perusahaan sebagai mitra pengelola *cluster*. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2022 hingga 30 September 2024 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan persetujuan ISAT. Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Aviana Sinar Abadi Tbk (“Aviana”)

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Aviana. Perusahaan sepakat mengadakan Kerjasama sehubungan dengan distribusi produk digital dan pembayaran tagihan yang disediakan oleh Aviana. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Desember 2023 dan akan berakhir pada 1 Desember 2025.

PT Ultima Multimedia Jaya (“Ultima”)

Pada tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Ultima. Perusahaan sepakat menjadi mitra penjualan paket Three melalui outlet retail (modern) dan channel distribusi alternative (online, aplikasi). Perjanjian ini berlaku sejak 20 Agustus 2024 dan akan berakhir pada 20 Agustus 2025.

Perjanjian Sewa

Penyewa / Lessor	Pesewa / Lessee	Properti yang disewa / Property rented	Lokasi / Location	Tanggal perjanjian / Date of agreement	Tanggal habis tempo / Expiration date
		Tanah dan Ruko/Land and Shophouse	Bogor	2 April 2014/ April 2, 2014	17 Maret 2025 / March 17, 2025
Tumpal Sitorus	Perusahaan / The Company			1 Desember 2016/ December 1, 2016	31 Desember 2026/ December 31, 2026
Martin Suharlie	Perusahaan / The Company	Ruangan/Room	Jakarta	13 Desember 2019/ December 13, 2019	20 Desember 2025/ December 20, 2025
Siti Masitoh	The Company	Ruko/Shophouse	Bogor	1 Agustus 2023/ August 1, 2023	31 Juli 2025/ July 31, 2025
Atiek Weliyanti	Perusahaan / The Company	Ruko/Shophouse	Bekasi	25 Agustus 2023/ August 25, 2023	24 Agustus 2025/ August 24, 2025
Risanti Meirani	Perusahaan / The Company	Ruko/Shophouse	Bekasi	1 September 2023/ September 1, 2023	31 Agustus 2025/ August 31, 2025
Sri Anita Mulya	The Company	Ruko/Shophouse	Bekasi		

41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

Cooperation Agreements (continued)

PT Indosat Tbk (“ISAT”) (continued)

Based on letter No. 0155/ADO-ADK/LGL/2022 dated July 4, 2022, the Company extended the cooperation agreement with ISAT in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner. This agreement is effective from July 1, 2022 to September 30, 2024 and may be renewed under ISAT agreement. As of the reporting date, the agreement is still in the process of being extended.

PT Aviana Sinar Abadi Tbk (“Aviana”)

On December 1, 2023, the Company entered into a cooperation agreement with Aviana. The Company agreed to establish agreement regarding the distribution of digital products and bill payments provided by Aviana. This agreement is effective from December 1, 2023, and will expire on December 1, 2025.

PT Ultima Multimedia Jaya (“Ultima”)

On August 20, 2024, the Company entered into a cooperation agreement with Ultima. The Company agreed to be a selling partner of Three packages through retail outlets (modern) and alternative distribution channels (online, applications). This agreement is effective from August 20, 2024 and will expire on August 20, 2025.

Rent Agreements

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 12 Juni 2023, BKK melakukan Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler dengan nomor PKS 198/LG.05/AR.003/VI/2023. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerja sama penjualan Indihome dan Orbit melalui kemitraan dealership untuk area Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023. Kedua belah pihak sepakat memperpanjang kerja sama hingga 30 Juni 2024 melalui perjanjian No: PKS.131/LG.05/SL-00/1/2024. Pada 26 Juni 2024, BKK dan Telkomsel sepakat memperpanjang kerja sama pemasaran dan penjualan produk Telkomsel melalui perjanjian nomor PKS.990/LG.05/SL-00/VI/2024. Perjanjian ini berlaku hingga periode 30 Juni 2026.

Pada tanggal 5 Juli 2023, BKK melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, dengan nomor 0300/PKS/JABO/SMB/VI/2023. Adira akan memberikan fasilitas pembiayaan yang dapat digunakan oleh BKK untuk kegiatan penjualan kendaraan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 Juli 2023 sampai dengan 4 Juli 2028.

Pada tanggal 3 November 2023, BKK melakukan perjanjian dengan PT HRC Prima Sejahtera dengan nomor 1010000000176/HRC/X/2023. HRC akan memberikan fasilitas penyewaan kendaraan kepada BKK. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Oktober 2023 hingga 15 Oktober 2028.

Pada tanggal 18 April 2024, BKK melakukan perjanjian dengan PT Global Indo Multimedia dengan nomor 001/PKS-LGL/BKK-GIM/IV/24. Para pihak setuju untuk melakukan kerjasama dalam transaksi jual beli pulsa, paket data, & PPOB (*Payment Point Online Bank*). PT Global Indo Multimedia akan melakukan transaksi jual beli produk dari BKK dan menjualnya kepada pelanggan, BKK akan memberikan *supply* sesuai permintaan PT Global Indo Multimedia.

Pada 18 April 2024, BKK melakukan perjanjian dengan PT Global Indo Multimedia (GIM) dengan nomor perjanjian 001/PKS-LGL/BKK-GIM/IV/24. BKK dan GIM sepakat untuk melakukan kerjasama dalam transaksi jual beli pulsa, paket data, dan PPOB. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun.

Pada tanggal 30 Mei 2024, BKK melakukan perjanjian Kerjasama dengan CV Nafara Jaya dengan nomor perjanjian 005/PKS/BKK_TNJ/V/24 berkaitan dengan penjualan motor listrik. Perjanjian ini berlaku hingga 29 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Mei 2024, BKK melakukan perjanjian Kerjasama dengan PT Finnet Indonesia untuk proses distribusi Paket Data Spesial. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Mei 2025.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

Cooperation Agreements

On June 12 2023, BKK entered into a collaboration with PT Telekomunikasi Seluler with PKS number 198/LG.05/AR.003/VI/2023. Both parties agreed to cooperate in selling Indihome and Orbit through a dealership partnership for the Java, Bali and Nusa areas Southeast. This agreement is valid until December 31, 2023. Both parties agreed to extend cooperation until June 30 2024 through an agreement No: PKS.131/LG.05/SL-00/1/2024. On June 26, 2024 BKK and Telkomsel agreed to extend the corporation for distributing and selling Telkomsel’s product through agreement numbered PKS.990/LG.05/SL-00/VI/2024. This agreement is valid until June 30, 2026.

On July 5, 2023, the BKK collaborated with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, for leasing agreement number 0300/PKS/JABO/SMB/VI/2023. Adira will provide financing facilities that can be used by BKK for vehicle selling activities. This agreement is applicable since July 5, 2023 until July 4, 2028.

On November 3, 2023, BKK collaborated with PT HRC Prima Sejahtera for vehicle rent with agreement number 1010000000176/HRC/X/2023. HRC will provide car rental facility to BKK. This agreement is applicable since October 16, 2023 until October 16, 2028.

*On April 18, 2024, BKK entered into an agreement with PT Global Indo Multimedia with the number 001/PKS-LGL/BKK-GIM/IV/24. The parties agreed to cooperate in the transaction of buying and selling credit, data packages, & PPOB (*Payment Point Online Bank*). PT Global Indo Multimedia will carry out the transaction of buying and selling products from BKK and selling them to customers, BKK will provide supplies according to the request of PT Global Indo Multimedia.*

On April 18, 2024 BKK collaborate with PT Global Indo Multimedia (GIM) with agreement numberd 001/PKS-LGL/BKK-GIM/IV/2024. BKK and GIM agree to cooperating in buying selling phone credits, data packages, and PPOB transactions. This agreement is valid for one year.

On May 30, 2024, BKK collaborated with CV Nafara Jaya for electric vehicle selling agreement number 005/PKS/BKK_TNJ/V/24. This agreement is applicable until May 29, 2025.

On May 30, 2024, BKK collaborated with PT Finnet Indonesia for Special Data Package distribution. This agreement is applicable until May 31, 2025.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2024, BKK melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) melalui perjanjian nomor PKS.1353/LG.05/CC/VIII/2024 yang merupakan perjanjian tambahan dari perjanjian kerja sama distribusi dan penjualan produk Telkomsel. Perjanjian ini berakhir pada 25 Februari 2025.

Pada tanggal 27 September 2024, BKK melakukan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Seluler dengan nomor PKS.1609/LG.05/SL-01/IX/2024. BKK akan bertindak sebagai strategic business partner Telkomsel yang fokus melakukan distribusi dan penjualan atas produk Telkomsel.

Pada tanggal 01 Oktober 2024, BKK melakukan kerjasama dengan PT Fintek Karya Nusantara dengan nomor perjanjian 12/BKK/LGL/PKS/X/2024. Perjanjian ini merupakan perjanjian kerjasama layanan sistem pembayaran pada aplikasi Digipos. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2026.

Pada tanggal 24 Oktober 2024, BKK melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Adi Sarana Armada Tbk (Assa), dengan nomor perjanjian 1200015498/LEG/X/24. Assa akan menyediakan fasilitas penyewaan mobil kepada BKK.

Pada tanggal 16 November 2024, BKK melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Rentcar Anugrah sebagai penyedia sewa yang menyediakan fasilitas penyewaan mobil kepada BKK.

Perjanjian Sewa

<u>Penyewa / Lessor</u>	<u>Pesewa / Leasee</u>	<u>Properti yang disewa / Property rented</u>	<u>Lokasi / Location</u>	<u>Tanggal perjanjian / Date of agreement</u>	<u>Tanggal habis tempo / Expiration date</u>
Leony Vera Angelia	BKK	Ruko/Shophouse	Sumbawa Besar	1 Juni 2024/ June 1, 2024	1 Juni 2025/ June 1, 2025
Bayu Nurharyanto	BKK	Ruko/Shophouse	Alas	23 Agustus 2024/ August 23, 2024	31 Agustus 2025/ August 31, 2025
Amjad Alwi Assegaf	BKK	Ruko/Shophouse	Empang Sumbawa	23 Agustus 2024/ August 23, 2024	31 Agustus 2025/ August 31, 2025
Khaldun AS	BKK	Ruko/Shophouse	Barat	31 Agustus 2024/ August 31, 2024	31 Agustus 2025/ August 31, 2025
Tommy	BKK	Ruko/Shophouse	Ciracas	1 Januari 2024/ January 1, 2024	31 Agustus 2026/ August 31, 2026
Ika Rahmawati	BKK	Ruko/Shophouse	Bima	1 September 2024/ September 1, 2024	31 Agustus 2025/ August 31, 2025

41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (continued)

Cooperation Agreements (continued)

On August 26, 2024 BKK collaborated with PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) with agreement number PKS.1353/LG.05/CC/VIII/2024 which is an additional agreement to the previous distribution and selling cooperation agreement for Telkomsel product. This agreement is applicable until February 25, 2025.

On September 27, 2024, BKK entered into an agreement with PT Telekomunikasi Seluler with number PKS.1609/LG.05/SL-01/IX/2024. BKK will act as Telkomsel's strategic business partner that focuses on distributing and selling Telkomsel products.

On October 1, 2024, BKK entered into a cooperation with PT Fintek Karya Nusantara with agreement number 12/BKK/LGL/PKS/X/2024. This agreement is a cooperation agreement for payment system services on the Digipos application. This agreement is valid from October 1, 2024 to September 30, 2026.

On October 24, 2024, BKK extended the cooperation agreement with PT Adi Sarana Armada Tbk (Assa), with agreement number 1200015498/LEG/X/24. Assa will provide car rental facilities to BKK.

On November 16, 2024, BKK entered into a cooperation agreement with PT Rentcar Anugrah as a rental provider that provides car rental facilities to BKK.

Rent Agreements

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 17 Juni 2019, BTI melakukan perjanjian kerja sama dengan XL sehubungan dengan penunjukan BTI sebagai dealer atas produk XL. Perjanjian kerja sama tersebut telah diperpanjang dan akan berlaku hingga 31 Mei 2025.

Perjanjian Sewa

<u>Penyewa / Lessor</u>	<u>Pesewa / Lessee</u>	<u>Properti yang disewa / Rental Properties</u>	<u>Lokasi / Location</u>	<u>Tanggal perjanjian / Date of agreement</u>	<u>Tanggal Tempo / Expiration Date</u>
Yulia Ulfa	BTI	Tanah & Bangunan /Land & Building	Palembang	6 Juni 2024/ June 6, 2024	6 Juni 2025/ June 6, 2025
Rokiah K Umar	BTI	Tanah & Bangunan /Land & Building	Sungai Lilin	22 Desember 2022/ December 22, 2022	1 Januari 2025/ January 1, 2025
Sucipto	BTI	Tanah & Bangunan /Land & Building	Curup Tengah	1 Mei 2024/ May 1, 2024	30 April 2025/ April 30, 2025
Rita Meiliansa	BTI	Tanah & Bangunan /Land & Building	Baturaja Timur	3 Juni 2024/ June 3, 2024	2 Juni 2025/ June 2, 2025
Kade Tito Winata	BTI	Tanah & Bangunan /Land & Building	Jakarta	22 Desember 2022/ December 22, 2022	31 Oktober 2024/ October 31, 2024
Moekti Gunawan	BTI	Ruko/Shophouse	Banyuasin	1 Juli 2018/ July 1, 2018	1 Juli 2024/ July 1, 2024
Mardiati	BTI	Ruko/Shophouse	Palembang	28 Agustus 2018/ August 28, 2018	28 Agustus 2024/ August 28, 2024
Ade Ermiza Fitri Malay	BTI	Ruko/Shophouse	Painan	11 Februari 2023/ February 11, 2023	11 Februari 2025/ February 11, 2025
Fuji Astuti	BTI	Ruko/Shophouse	Pasaman	1 November 2023/ November 1, 2023	3 November 2025/ November 3, 2025
Tri Mulyani	BTI	Ruko/Shophouse	Gunung Medan	7 September 2023/ September 7, 2023	8 September 2024/ September 8, 2024
Albah Timi	BTI	Ruko/Shophouse	Sungai Lilin	20 Desember 2018/ December 20, 2018	21 Desember 2022/ December 21, 2022
Basri Panudju	BTI	Ruko/Shophouse	Bukti Tinggi	21 Desember 2018/ December 21, 2018	21 Desember 2024/ December 21, 2024
Asnidar	BTI	Ruko/Shophouse	Padang	2 Januari 2019/ January 2, 2019	2 Januari 2025/ January 2, 2025
Donny Saputra Lamsyah	BTI	Ruko/Shophouse	Belitung	1 Maret 2019/ March 1, 2019	30 April 2024/ April 30, 2024
Donny Saputra Lamsyah	BTI	Ruko/Shophouse	Manggar	1 Maret 2019/ March 1, 2019	30 April 2024/ April 30, 2024
Desri Irianti	BTI	Ruko/Shophouse	Solok	2 Desember 2020/ December 2, 2024	1 Desember 2024/ December 1, 2024

Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian sewa yang sudah jatuh tempo masih dalam proses perpanjangan.

PT Multidava Dinamika (“MDD”)

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 3 Desember 2018, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Jalan Tol Seksi Empat sehubungan dengan penyelenggaraan layanan top-up tunai pada jalan tol Makasar. Pada tanggal 9 Maret 2020, MDD menandatangani addendum pertama perjanjian tersebut, untuk mengalihkan kewajiban Bank Mandiri kepada Perusahaan mengenai penjemputan dan pengangkutan dana tunai hasil layanan top-up tunai di gerbang tol. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2025.

41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Cooperation Agreement

On June 17, 2019, BTI entered into a cooperation agreement with XL in connection with the appointment of BTI as a dealer for XL products. The cooperation agreement was extended and will be effective until May 31, 2025.

Rent Agreements

As of the reporting date, the lease agreement that has matured is still in the process of being extended.

PT Multidava Dinamika (“MDD”)

Cooperation Agreements

On December 3, 2018, MDD entered into cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Jalan Tol Seksi Empat in connection with providing top-up services on Makasar toll road. On March 9, 2020, MDD signs the first addendum for transferring Bank Mandiri's obligations to the Company regarding pick-up and transportation of cash proceeds from cash top-up services at toll gates. This agreement has been extended until February 25, 2025.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 3 Desember 2018, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bosowa Marga Nusantara sehubungan dengan penyelenggaraan layanan top-up tunai pada jalan tol Makasar. Pada tanggal 9 Maret 2020 MDD menandatangani addendum pertama perjanjian tersebut, untuk mengalihkan kewajiban Bank Mandiri kepada Perusahaan mengenai penjemputan dan pengangkutan dana tunai hasil layanan top-up tunai di gerbang tol. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2025.

Pada tanggal 17 Februari 2023, MDD menandatangani perjanjian kerja sama penyediaan vending machine untuk top up dan pembelian kartu uang elektronik di MRTJ dengan PT Bank Rakyat Indonesia dengan nomor 13/BAK/MDD/II/2023. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun yang akan berakhir pada 17 Februari 2025

Pada tanggal 31 Januari 2024, MDD menandatangani perjanjian kerja sama penunjang infrastruktur teknologi informasi (integrator) di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia regional 3 dengan nomor 002/PKS/MDD/I/2024. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 22 Maret 2024, MDD menandatangani perjanjian pengadaan perangkat *reader* uang elektronik untuk implementasi di perparkiran *secure parking* dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor 286/K--PLO/PSR/LEG/03/2024. Jangka waktu pekerjaan paling lambat 18 minggu sejak tanggal SPK yaitu tanggal 18 Maret 2024.

Pada tanggal 18 Maret 2024, MDD menerima Surat Perintah Kerja dengan nomor 4300003567-PLO/IGP/PTT/03/2024 sesuai dengan perjanjian dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor 286/K--PLO/PSR/LEG/03/2024.

Pada tanggal 28 Mei 2024, MDD menandatangani perjanjian kerjasama terkait *system payment parking* dengan *cashless payment* dengan PT Multi Rekayasa Teknologi dengan nomor 011/PKS/MDD/V/2024. Perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 2 Mei 2024, MDD menandatangani berita acara kesepakatan terkait Kerjasama *system payment parking* dengan *cashless payment* dengan PT Ruang Tekno dengan nomor 13/BAK/MDD/IV/2024. Perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (continued)

Cooperation Agreements

On December 3, 2018, MDD entered into cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bosowa Marga Nusantara in connection with providing top-up services on Makasar toll road. On March 9, 2020, the Company signs the first addendum for transferring Bank Mandiri's obligations to the Company regarding pick-up and transportation of cash proceeds from cash top-up services at toll gates. This agreement has extended until February 25, 2025.

On February 17, 2023, MDD signed a cooperation agreement to provide vending machines for top ups and purchase of electronic money cards at MRTJ with PT Bank Rakyat Indonesia numbered 13/BAK/MDD/II/2023. The agreement is valid for two years and will expired on February 17, 2025.

On January 31, 2024, MDD signed a cooperation agreement to support information technology infrastructure (integrator) within PT Pelabuhan Indonesia regional 3 with number 002/PKS/MDD/I/2024. This agreement is valid for 1 year from the date of the agreement.

On March 22, 2024, MDD signed an agreement for the procurement of electronic money reader devices for implementation in secure parking with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with number 286/K--PLO/PSR/LEG/03/2024. The period of work is no later than 18 weeks from the date of the SPK, which is March 18, 2024.

On March 18, 2024, MDD received a Work Order with number 4300003567-PLO/IGP/PTT/03/2024 in accordance with the agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with number 286/K--PLO/PSR/LEG/03/2024.

On May 28, 2024, MDD signed a cooperation agreement related to cashless payment parking system with PT Multi Rekayasa Teknologi with number 011/PKS/MDD/V/2024. This agreement is valid for 5 years from the date of the agreement.

On May 2, 2024, MDD signed an agreement related to the cooperation of parking payment system with cashless payment with PT Ruang Tekno with number 13/BAK/MDD/IV/2024. This agreement is valid for 5 year from the date of the agreement.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Multidava Dinamika (“MDD”) (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2024, MDD menandatangani perjanjian kerjasama terkait pengadaan *hardware* dan jasa integrasi *payment* parkir dengan kartu *prepaid* untuk pengelolaan perparkiran di kawasan BSD *intermark* Serpong dengan PT Metro Tekno Media Infarnusantara dengan nomor 009/PKS/MDD/V/2024.

Pada tanggal 3 Juni 2024, MDD menandatangani perjanjian kerjasama terkait *system payment parking* dengan *cashless payment* dengan PT Rapik Karya Mandiri dengan nomor 010/PKS/MDD/VI/2024. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 17 Mei 2024, MDD menandatangani perjanjian kerjasama terkait penyediaan *software* dan *payment gateway smart electronic locker* stasiun Gambir dengan PT Kereta Api Pariwisata dengan nomor 008A/PKS/MDD/V/2024. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya yaitu 17 Mei 2024

Pada tanggal 27 Mei 2024, MDD menandatangani perjanjian novasi dengan nomor 16/BAK/MDD/V/2024 dengan PT Metro Tekno Media Infranusantara. Bahwa sebelumnya perjanjian terkait kerjasama dengan PT Meta Media Infranusantara dengan nomor 038/BAK/MDD/IX/2023 terjadi restrukturisasi dan dialihkan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2024

Pada tanggal 2 Agustus 2024, MDD menandatangani addendum surat perintah kerja (SPK) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dengan nomor 4500000204-PLO/IGP/PTT/08/2024.

PT Surprise Indonesia (“SI”)

Ikatan

SI memperoleh fasilitas perbankan dalam bentuk Uncommitted Bank Guarantee yang digunakan sebagai jaminan untuk pembelian tiket kepada International Air Transport Association (IATA) berdasarkan surat No. 0102/SCBD/SLK/24 dan 0103/SCBD/SLK/24 tanggal 20 Maret 2024. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 31 Maret 2025 dengan batas maksimum sebesar Rp 4.900.000.000.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Multidava Dinamika (“MDD”) (continued)

Cooperation Agreements (continued)

On May 22, 2024, MDD signed a cooperation agreement related to the procurement of hardware and services for parking payment integration with prepaid cards for parking management in the BSD intermark Serpong area with PT Metro Tekno Media Infarnusantara with number 009/PKS/MDD/V/2024.

On June 3, 2024, MDD signed a cooperation agreement related to cashless payment parking system with PT Rapik Karya Mandiri with number 010/PKS/MDD/VI/2024. This agreement is valid for 3 years from the date of the agreement.

On May 17, 2024, MDD signed a cooperation agreement related to the provision of software and payment gateway smart electronic locker Gambir station with PT Kereta Api Pariwisata with number 008A/PKS/MDD/V/2024. This agreement is effective from the date of signing, which is May 17, 2024.

On May 27, 2024, MDD signed a novation agreement with number 16/BAK/MDD/V/2024 with PT Metro Tekno Media Infranusantara. That previously the agreement related to cooperation with PT Meta Media Infranusantara with number 038/BAK/MDD/IX/2023 was restructured and transferred. This agreement is effective from October 1, 2024

On August 2, 2024, MDD signed an addendum to the work order (SPK) with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) with number 4500000204 -PLO/IGP/PTT/08/2024.

PT Surprise Indonesia (“SI”)

Commitment

SI obtained banking facilities in the form of Uncommitted Bank Guarantees which are used as collateral for ticket purchases to the International Air Transport Association (IATA) based on letters No. 0102/SCBD/SLK/24 and 0103/SCBD/SLK/24 dated March 20, 2024. This facility has been extended until March 31, 2025 with a maximum limit of Rp 4,900,000,000.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

	2024	2023
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan	1.475.360.000	362.489.757
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	6.485.465.051	1.163.632.631

b. Rekonsiliasi utang bersih

	2024				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Arus kas-neto / <i>cash flow - net</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	70.393.136.349	1.906.124.897	-	72.299.261.246	<i>Short term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	6.295.000.000	(6.295.000.000)	-	-	<i>Long term bank loans</i>
Utang pihak berelasi	9.108.058.334	(4.770.890.389)	-	4.337.167.945	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas sewa	2.108.752.772	(3.398.236.183)	6.485.465.051	5.195.981.640	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan	411.181.299	(421.030.778)	1.475.360.000	1.465.510.521	<i>Financing payables</i>

	2023				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Arus kas-neto / <i>cash flow - net</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	105.120.182.371	(34.727.046.021)	-	70.393.136.350	<i>Short term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	13.849.000.000	(7.554.000.000)	-	6.295.000.000	<i>Long term bank loans</i>
Utang pihak berelasi	20.935.790.334	(11.827.732.000)	-	9.108.058.334	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas sewa	1.977.085.416	(1.031.965.275)	1.163.632.631	2.108.752.772	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan	191.061.904	(142.370.362)	362.489.757	411.181.299	<i>Financing payables</i>

42. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CASH FLOWS

a. Significant noncash investing activities

Acquisition of fixed assets through financing payables
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

b. Net debt reconciliation

43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perusahaan

Perjanjian Pinjaman

PT Abdi Anugerah Persada (“AAP”)

Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada AAP dengan limit sebesar Rp 20.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional AAP. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 10%. Pinjaman ini tersedia untuk jangka waktu 2 tahun terhitung dari tanggal 25 Februari 2025 sampai dengan tanggal 25 Februari 2027.

PT Anugerah Wicaksana Digital (“AWD”)

Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada AWD dengan limit sebesar Rp 20.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional AWD. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 10%. Pinjaman ini tersedia untuk jangka waktu 2 tahun terhitung dari tanggal 25 Februari 2025 sampai dengan tanggal 25 Februari 2027.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Loan Agreement

PT Abdi Anugerah Persada (“AAP”)

On February 25, 2025, the Company entered into a loan agreement to AAP with a limit of Rp 20,000,000,000 for the purpose of the AAP’s operational development needs. The loan will be charged an interest of 10%. This loan is available for a period 2 years of commencing from February 25, 2025 until February 25, 2027.

PT Anugerah Wicaksana Digital (“AWD”)

On February 25, 2025, the Company entered into a loan agreement to AWD with a limit of Rp 20,000,000,000 for the purpose of the AWD’s operational development needs. The loan will be charged an interest of 10%. This loan is available for a period 2 years of commencing from February 25, 2025 until February 25, 2027.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman (lanjutan)

PT Berkah Digital Distrindo (“BDD”)

Pada tanggal 3 Februari 2025, Perusahaan melakukan addendum perjanjian pemberian pinjaman kepada BDD dengan limit sebesar Rp 8.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional dan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 12%. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

PT Telefast Indonesia Tbk (“TFAS”)

Pada tanggal 3 Maret 2025, Perusahaan melakukan addendum perjanjian pemberian pinjaman kepada TFAS dengan limit sebesar Rp 30.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional dan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 12%. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 16 Agustus 2025.

Entitas Anak

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

Perjanjian Pinjaman

Berdasarkan Perjanjian No. 01/BKK/LGL/I/2025 antara BKK dan PT Telefast Indonesia Tbk, BKK memberi pinjaman berupa modal kerja sebesar maksimal Rp 5.000.000.000. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2025 dengan bunga sebesar 12% per tahun dari besaran pinjaman pokok, dan bunga akan ditagihkan setiap bulannya.

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Berdasarkan Akta Notaris Komang Linda Harmayanti, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 25 Februari 2025 BTI melakukan penjualan seluruh saham yang diterbitkan PT Kasih Jalma Impala sebesar 400 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 40 % dengan harga perolehan sebesar Rp 400.000.000. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013197.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 25 Februari 2025.

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan surat penawaran fasilitas perbankan No. 019/BP/LOO/CRC-JKT/COMM/I/2025 tanggal 09 Januari 2025, PT Bank Permata Tbk dan BTI sepakat untuk melakukan perjanjian pemberian fasilitas kredit mengenai batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

Loan Agreement (continued)

PT Berkah Digital Distrindo (“BDD”)

On February 3, 2025, the Company entered into a loan agreement addendum to BDD with a limit of Rp 20,000,000,000 for the purpose of the operational development needs and working capital. The loan will be charged an interest of 12%. This loan is available until December 31, 2025.

PT Telefast Indonesia Tbk (“TFAS”)

On March 3, 2025, the Company entered into a loan agreement addendum to TFAS with a limit of Rp 30,000,000,000 for the purpose of the operational development needs and working capital. The loan will be charged an interest of 12%. This loan is available until August 16, 2025.

Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

Loan Agreement

Based on Agreement No. 01/BKK/LGL/I/2025 between BKK and PT Telefast Indonesia Tbk, BKK provides a loan in the form of working capital of maximum of Rp 5,000,000,000. This agreement is valid until December 31, 2025 with an interest of 12% per year of the principal loan amount, and the interest will be charged monthly.

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Investment In Associate Entity

Based on the Deed of Notary Komang Linda Harmayanti, S.H., M.Kn., No. 51 dated February 25 2025, BTI sold all shares issued by PT Kasih Jalma Impala amounting to 400 shares or the equivalent of 40% ownership with an acquisition price of Rp 400,000,000. which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0013197.AH.01.02. 2025 February 25, 2025.

Working Capital Loan Facility

Based on the bank letter of offering No. 019/BP/LOO/CRC-JKT/COMM/I/2025 dated January 09, 2025, PT Bank Permata Tbk and BTI agreed the credit facility agreement regarding the maximum loan limit of Rp 30,000,000,000.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

PT Surprise Indonesia (“SI”)

Pengangkatan Kembali Direksi dan Komisaris

Sesuai dengan Akta No. 3, tanggal 14 Januari 2025 dari Syarifah Nurul Aziizi S.H., M.Kn., tentang pengangkatan kembali anggota Direksi dan Komisaris. Akta perubahan data tersebut telah disahkan Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan suratnya No. AHU-AH.01.09.0010463 tanggal 14 Januari 2025.

44. KELANGSUNGAN USAHA

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat pendapatan neto sebesar Rp 4.173.461.589.103, serta mengalami rugi neto tahun berjalan sebesar Rp 231.346.698.241 dan total rugi komprehensif sebesar Rp 231.785.827.485.

Kondisi rugi neto tahun berjalan dan total rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tersebut terutama disebabkan oleh kerugian investasi lainnya yang belum terealisasi sebesar Rp 239.579.934.000 (Catatan 6).

Terlepas dari rugi neto tahun berjalan tersebut, Grup masih mencatatkan laba bruto sebesar Rp 160.616.217.191, laba usaha sebesar Rp 22.582.659.699 serta memiliki rasio lancar sebesar 5,09x. Hal ini menunjukkan posisi kuat Grup baik secara likuiditas dan fokus dalam peningkatan efektifitas operasional Grup yang berorientasi pada laba usaha.

Dalam upaya mengatasi rugi neto tersebut, maka pihak manajemen Grup telah dan akan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- Mempertimbangkan ekspansi atas lini usaha eksisting ataupun lini usaha baru yang memiliki potensi keuntungan yang baik serta dapat dilakukan inovasi berbasis digital sehingga lebih ramah lingkungan.
- Melakukan pengawasan dan dukungan yang lebih intensif terhadap para entitas anak, asosiasi maupun investasi yang dimiliki Grup dalam rangka perbaikan kinerja operasional.
- Melakukan efisiensi biaya dengan melakukan optimalisasi penggunaan berbagai sumber daya yang berbasis efektifitas berorientasi pada laba usaha

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan oleh Grup, namun pemegang saham dan manajemen Grup optimis dapat melaksanakannya secara efektif di masa mendatang. Maka dari itu manajemen Grup akan terus memantau kinerja operasional dan likuiditas Grup serta berperan aktif dalam memonitor dampak ketidakpastian ekonomi pada saat ini dan dimasa mendatang terhadap operasional dan kinerja Grup.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari kondisi tersebut.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

PT Surprise Indonesia (“SI”)

Re-appointment of the Board of Directors and Commissioners

In accordance with Deed no. 3, dated January 14 2025 from Syarifah Nurul Aziizi S.H., M.Kn., concerning the re-appointment of members of the Board of Directors and Commissioners. The deed of data change has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration with letter No. AHUAH. 01.09.0010463 dated January 14, 2025.

44. GOING CONCERN

During the year ended December 31, 2024, the Group recorded net revenue of Rp 4,173,461,589,103, and experienced a net loss for the year of Rp 231,346,698,241 and a total comprehensive loss of Rp 231,785,827,485.

The current year's net loss and total comprehensive loss for the year ended December 31, 2023 were mainly due to unrealized loss of other investment amounting to Rp 239,579,934,000 (Notes 6).

Despite the current year net loss, the Group still recorded a gross profit of Rp 160,616,217,191, operating profit of Rp 22,582,659,699 and had a current ratio of 5.09x. This demonstrates the Group's strong position in terms of liquidity and focus on improving the Group's operational effectiveness which is oriented towards business profits.

To overcome the net loss, the management of the Group has been and will take steps as follows:

- Considering expansion of existing business lines or new business lines that have good profit potential and can be innovated digitally so that they are more environmentally friendly.
- Providing more inherent monitoring and support to subsidiaries, associates and investments entities owned by the Group in order to improve operational performance.
- Perform cost efficiency by optimizing the use of various resources based on effectiveness oriented towards business profit.

The above plan is not yet fully realized by the Company, but the shareholders and management of the Group are optimistic it can be effectively implemented in the coming years. Therefore, the Group's management will continue to monitor the Group's operational performance and liquidity and play an active role in monitoring the impact of current and future economic uncertainty on the Group's operations and performance.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

